



mustika ratu
PUSAKA INDONESIA



Elvira Devinamira - Puteri Indonesia 2014
Top 15 & Best National Costume Miss Universe 2014
"Chronicle Of Borobudur" by Dynand Fariz

LAPORAN TAHUNAN Annual Report 2014



mustika ratu

— By BRA Mooryati Soedibyo —



Visi, Misi Dan Budaya Perseroan

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi Vision

- ▶ Menjadikan warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (holistic wellness) melalui proses modernisasi teknologi berkelanjutan namun secara hakiki tetap mengandalkan tumbuh-tumbuhan yang berasal dari alam.
- ▶ *Making the tradition legacy of the ancestor family as a basis for the health care and holistic wellness beauty industry by a sustainable technology modernization process yet in nature still relies on the natural plants.*

Misi Mission

- ▶ *Falsafah kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (holistic wellness) yang telah lama ditinggalkan masyarakat luas, digali kembali oleh seorang Putri Keraton sebagai Royal Heritage untuk dibagikan kepada dunia sebagai karunia Tuhan dalam bentuk ilmu pengetahuan yang harus dipertahankan dan dilestarikan.*
- ▶ *The philosophy of health and holistic wellness beauty which has been abandoned since a long time by people is re-dug by a Palace Princess as a royal heritage to be spread to the world as the God's gift in the form of knowledge which shall be maintained and preserved.*

Budaya Culture

- ▶ Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan.
- ▶ Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban.
- ▶ Menghargai integritas dan profesionalisme yang tinggi.
- ▶ Menunjang kerja sama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.
- ▶ *To give priority to customer satisfaction improvement.*
- ▶ *To work with familiar and intimacy culture.*
- ▶ *To work with familiar and intimacy culture.*
- ▶ *To support cooperation and mutual cooperation in achieving collective purpose.*

Daftar Isi

Contents

05	Data Perseroan <i>Company Information</i>
06	Profil Perusahaan / Company Profile
08	Struktur Organisasi / Organization Structure
10	Laporan Pengurus Perusahaan <i>Report of the Management Company</i>
10	Laporan Komisaris / Report of the Board of Commissioners
14	Profil Komisaris / Profile of the Board of Commissioners
17	Laporan Direksi / Report of the Board of Directors
21	Profil Direksi / Profile of the Board of Directors
23	Informasi Bagi Investor <i>Information For Investors</i>
23	Ikhtisar Keuangan / Financial Overview
25	Kronologi Pencatatan Saham / Chronological Listing of Shares
26	Informasi Tentang Saham / About Stock Information
28	Analisa & Pembahasan Manajemen <i>Analysis & Management Discussion</i>
32	Prospek Perusahaan / Company Prospects
34	Informasi Lainnya / More Information
34	Pemasaran / Marketing
35	Penjualan & Distribusi / Sales & Distribution
36	Ekspor / Export
37	Produksi / Production
38	Sumber Daya Manusia / Human Resource



40	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
40	RUPS / RUPS
43	Komisaris / Commissioner
44	Direksi / Directors
45	Komite Audit / Audit Committee
47	Sekretaris Perusahaan / Company Secretary
47	Audit Internal / Internal Audit
50	Manajemen Resiko / Risk Management
51	Budaya Perusahaan / Corporate Culture

52	Tanggung Jawab Sosial <i>Social Responsibility</i>
54	Penghargaan <i>Awards</i>
55	Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2014 <i>Statement of Management on Annual Report 2014</i>
57	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statement</i>

Data Perseroan

Company Information

NAMA PERSEROAN :
PT Mustika Ratu, Tbk

ALAMAT :
Kantor Pusat
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 – Indonesia
Telepon : (021) 830 6754 – 59. Fax : (021) 830 6753
Website : www.mustika-ratu.co.id
E-Mail : info@mustika-ratu.co.id

Pabrik
Jl. Raya Bogor Km 26,4, Ciracas, Jakarta 13740 – Indonesia
Telepon : (021) 871 1291. Fax : (021) 870 0987

BIDANG USAHA :
Bergerak dalam bidang usaha pabrikasi, perdagangan, Distribusi jamu, kosmetik tradisional, minuman sehat dan Kegiatan usaha lain yang berkaitan.

ANAK PERSEROAN :
Anak-anak perusahaan dengan presentase kepemilikan lebih Dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut :

NAME OF THE COMPANY :
PT Mustika Ratu, Tbk

ADDRESS :
Head Office
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 – Indonesia
Phone : (021) 830 6754 – 59. Fax : (021) 830 6753
Website : www.mustika-ratu.co.id
E-Mail : info@mustika-ratu.co.id

Factory
Jl. Raya Bogor Km 26,4, Ciracas, Jakarta 13740 – Indonesia
Telepon : (021) 871 1291. Fax : (021) 870 0987

MAIN BUSINESS :
Operate in manufacturing, trading, distributing tonic, traditional cosmetics, healthy fresh drinks and all other related industrial activities.

SUBSIDIARIES :
Company subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly consisting of :

Nama Perseroan Company Name	Kegiatan Usaha Principal Activity	Domisili Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	
				2011	2012
PT. Mustika Ratuwana International	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	1992	99.9	99.9
PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Malaysia	1993	100.0	100.0
PT. Mustika Ratu Properties	Penyewaan Properti Property Rental	Malaysia	1997	100.0	100.0
PT. Mustika International Laboratories	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	1997	99.9	99.9
PT. Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	2006	99.8	99.8

KANTOR CABANG :

PT. MRBI Jakarta
Jl. Raya Bogor Km 26,4,
Ciracas, Jakarta Timur
Telepon : (021) 871 1291
Fax : (021) 870 0987

PT. MRBI Bandung
Jl. Geger Kalong Girang 25
Blok F5 Bandung
Telepon : (022) 201 1578
Fax : (022) 201 2295

KANTOR AKUNTAN PUBLIK :

Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan
Cyber 2 Tower 21st Floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Telepon : (021) 2553 9299
Fax : (021) 2553 9298

BIRO ADMINISTRASI EFEK :

Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta Pusat – Indonesia
Telepon : (021) 570 9009. Fax : (021) 570 9026

BRANCH OFFICE :

PT. MRBI Jakarta
Jl. Raya Bogor Km 26,4,
Ciracas, Jakarta Timur
Phone : (021) 871 1291
Fax : (021) 870 0987

PT. MRBI Bandung
Jl. Geger Kalong Girang 25
Blok F5 Bandung
Phone : (022) 201 1578
Fax : (022) 201 2295

PUBLIC ACCOUNTANTS :

Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan
Cyber 2 Tower 21st Floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Phone : (021) 2553 9299
Fax : (021) 2553 9298

SHARE ADMINISTRATION BUREAU :

Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta Pusat – Indonesia
Phone : (021) 570 9009. Fax : (021) 570 9026

Corporate Secretary PT Mustika Ratu, Tbk.

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870. Tlp : (021) 830 6754. Fax : (021) 830 6753
www.mustika-ratu.co.id e-mail : info@mustika-ratu.co.id

Profil Perusahaan

Company Profile

Perseroan mengembangkan produk - produk alat kecantikan dan jamu kesehatan dan telah tersebar di seluruh kota besar diseluruh Indonesia.

The Company develops more than product - product for cosmetic and traditional herb throughout all big cities in Indonesian.

Sekilas Perusahaan

Didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, PT Mustika Ratu Tbk. (Perseroan) merupakan perusahaan kosmetik dan Jamu Modern tradisional ternama di Indonesia. Berdiri pertama kali dengan nama PT Mustika Ratu, Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam pengembangan produk-produk kecantikan dan jamu kesehatan tradisional. Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1978. Perseroan telah tercatat di Bursa sejak tahun 1995.

Company Brief

PT Mustika Ratu Tbk was established on 14 Maret 1978. The company is one of Indonesia's leading cosmetic and herb traditional product companies. The company which was first established under the name of PT Mustika Ratu, has an excellent reputation and expertise in cosmetic and herb traditional.

Nama Perseroan / Company Name	PT Mustika Ratu Tbk	PT Mustika Ratu Tbk
Alamat / Address	Mustika Centre Building Lt. PH, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12780, Indonesia	Mustika Centre Building Lt. PH, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12780, Indonesia
Tanggal Pendirian / Establish	14 Maret 1978	14 Maret 1978
Dasar Hukum / Legal Basis	Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978, disahkan oleh Menteri Kehakiman RI berdasarkan SK No. Y.A.5/188/15 Tgl 22 Desember 1978	Based on deed No. 35 dated March 14, 1978, Approve by Minister Of Justice RI based on SK No. Y.A.5/188/15 December 22, 1978
Modal Dasar / Authorized Capital	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Di tempatkan& Disetor / Paid-up Capital	53.500.000.000	53.500.000.000
Kegiatan Usaha / Business Activities	Industri Jamu dan Kosmetik Tradisional	Herbal and Traditional Cosmetic Industry

Sejarah panjang PT Mustika Ratu Tbk merupakan home industry yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soedibyo. Usaha tersebut semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah Perseroan. Perseroan yang didirikan di Jakarta yang berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, dengan nama PT Mustika Ratu, Berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, kini Perseroan telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan kosmetika dan jamu tradisional terdepan di tanah air.

Perseroan telah menjalankan usahanya secara komersial itu terbukti dari Perseroan telah mendistribusi produknya ke wilayah Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan.

The long history of PT Mustika Ratu Tbk is a home industry established by Mrs. BRA Mooryati Soedibyo in 1975 that started in the garage of the residence of Mrs. BRA Mooryati Soedibyo. The effort has increasingly developed into a company. The Company was established in Jakarta that had domicile in Jalan Gatot Subroto Kav . 74-75 , under the name of PT Mustika Ratu , Based on Deed No. 35 dated March 14, 1978. By implementing a solid strategy and performance focus , the Company has developed and is now recognized as a company leading cosmetics and herbal medicine in the country

The Company has carried out its business commercially and it is proven by the distribution of its products all over Indonesia and foreign countries.

Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, secara resmi Perseroan telah mengoperasikan pabriknya pada tanggal 8 April 1981, dimana berlokasi di jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam memproduksi barang – barang kosmetik, Obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan. Dalam rangka memperkokoh struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai Perusahaan Kosmetik dan Jamu Alami berteknologi Tinggi terbaik Di Indonesia, Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal serta melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995.

Demi menjaga standar mutu, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001 dan ISO 9002. Kemudian pada tahun 2009 Perseroan menerapkan standar internasional 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008) tentang sistem Manajemen lingkungan. Selain itu Perseroan telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Process (GMP) pada tahun 2004, sertifikat Halal untuk produk teh tahun 2010 dan sertifikat Halal untuk produk jamu tahun 2011.

Kegiatan usaha Perseroan yaitu meliputi :

1. Memproses Pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu
2. Memproduksi barang – barang kosmetik, Obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Yang membedakan Perusahaan dengan Perusahaan kosmetik lain, Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang pada filosofi budaya ketimuran dan nilai-nilai utama Perseroan yaitu Integrity, Professionalism, dan Entrepreneurship. Melalui nilai-nilai tersebut, Perseroan tidak saja memproduksi setiap produk yang dikelola berdasarkan target, tetapi senantiasa mengutamakan kualitas dan keindahan sehingga berhasil mendapatkan posisi istimewa sebagai perusahaan kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terdepan di hati masyarakat luas.

Kini, Perseroan telah memiliki portofolio produk dan jumlah distributor yang besar yang menjadikannya sebagai salah satu perusahaan produk kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia dari segi produk, lokasi, dan segmen pasar.

To satisfy the increasing market demand, the Company officially has operated its factory on 8 April 1981, which located at Jalan Raya Bogor KM 26,4, Ciracas, East Jakarta.

In order to support the capital structure and realize its vision as the best Cosmetic and Natural Herbs Company with High Technology in Indonesia, the Company has obtained effective approval from Capital Market Supervisory Board and carried out initial public offering and listed its shares in PT Bursa Efek Jakarta which recently has altered its name to PT Bursa Efek Indonesia on 1995.

In order to control quality standard, calculated since 1996 the Company has obtained Certificate ISO 14001 and ISO 9001. Afterwards, on 2009 the Company applied International Standard 9001 (the latest version of ISO 9001:2008) on Environment Management System. Besides, the Company has obtained Good Manufacturing Process (GMP) certificate on 2004, halal (legitimate) certificate for tea product on 2010, and halal certificate for herb product on 2011.

The lines of business of the Company are including :

1. *To process fabrication, trade, and distribution of herbs.*
2. *To manufacture cosmetic stuff, traditional medicine, healthy drink, and beauty treatment*

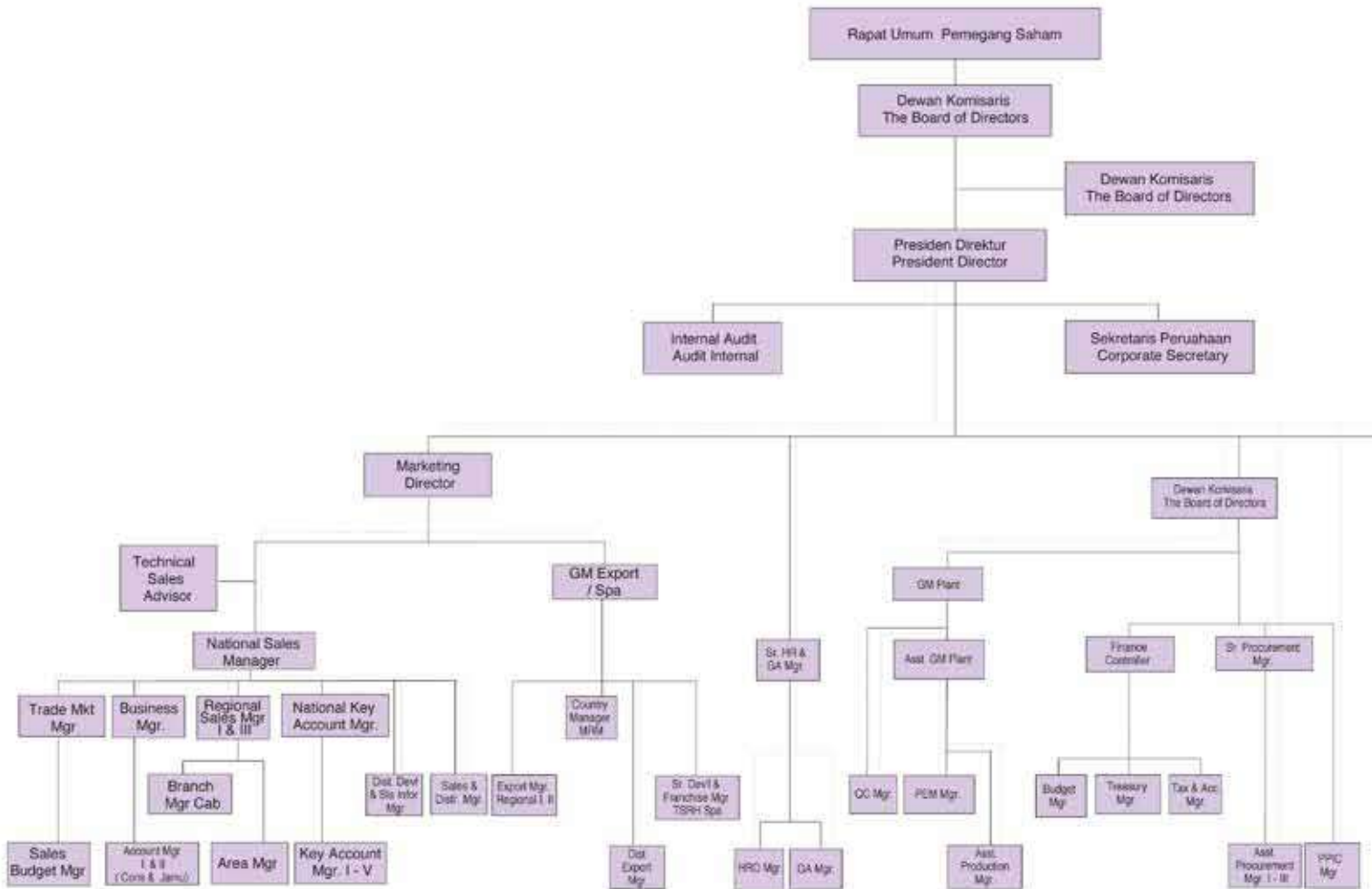
The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto Kav.74-75, South Jakarta, and its factory is located at Jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, East Jakarta.

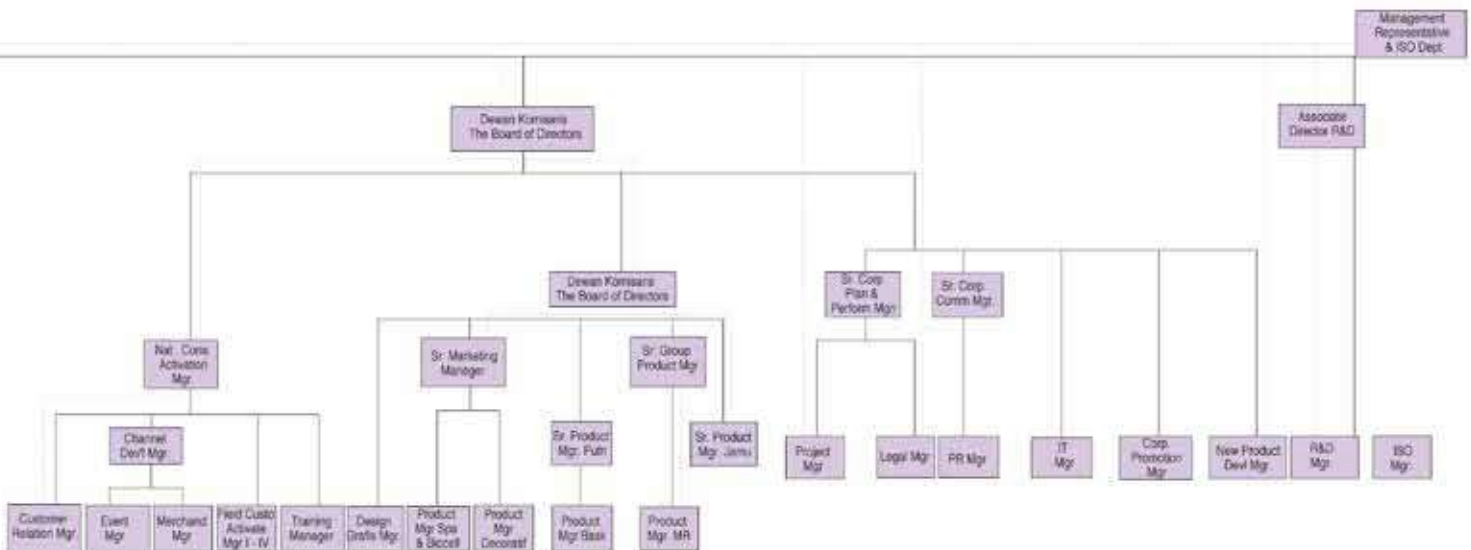
What the difference between our companies to other cosmetic companies is we always running the Company's business by holding on to the philosophy of oriental culture and core values of the company, which is Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship. Through these value, the Company not only produce any product that is managed by the target, but always put the quality that successfully get a privileged position as a beauty cosmetics and herbal health care company in the forefront community at large.

Today, the Company has a portfolio of products and a large number of distributors who make it as one of the beauty cosmetics and herbal products the largest and most diversified health in Indonesia in terms of product, location, and market segments.

Struktur Organisasi

Organization Structure





LEGEND

—————	: Function of Responsibility	WH	: Warehouse	IT	: Information Technology
-----	: Scope ISO 9001 & ISO 14001	PEM	: Plant Engineering & Maintenance	HRD	: Human Resource Development
PPIC	: Production Planning & Inventory Control	R&D	: Research & Development	GA	: General Affair
QA/QC	: Quality Assurance/ Quality Control	Prod	: Production		
		BD	: Business Development		
		PR	: Public Relation		



Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Dewan Komisaris Perseroan memberikan apresiasi kepada semua insan Perseroan, jajaran Direksi dan manajemen, berkat kerja keras kita semua Perseroan berhasil mempertahankan kinerja dan posisi di pasar nasional. Kinerja PT Mustika Ratu, Tbk di tahun 2014 berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 434,7 miliar, atau naik 21,39% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 358,1 miliar.

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to all members of the Company, to the Board of Directors and to Management. With our hard work, the Company has successfully improved its performance and maintained its position in the industry. Performance of PT Mustika Ratu, Tbk in 2014 booked net revenue of Rp 434.7 billion, increased by 21.39% compared to same period of the previous year, which marked Rp 358,1 billion.



Penilaian Kinerja 2014

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada semua insan Perseroan, jajaran Direksi dan manajemen, berkat kerja keras kita semua Perseroan berhasil mempertahankan kinerja dan posisi pangsa pasar di industri nasional. Kinerja PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) tahun 2014 berhasil membukukan pendapatan bersih Rp 7 miliar, atau naik 209% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang negatif sebesar Rp 6,7 miliar. Kenaikan kinerja ini dipicu oleh hasil kinerja departemen sales yang mampu menyumbangkan pendapatan sebesar Rp434 juta, naik 21,39% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 358 juta.

Dewan Komisaris bangga terhadap keberhasilan Perseroan sepanjang 2014. Ini semua berkat kerja keras Direksi dan segenap karyawan dalam mengelola aset produktif serta keuangan Perseroan. Manajemen juga dinilai jeli dalam membaca dan meraih peluang, menerapkan strategi sehingga Perseroan berhasil mempertahankan kepemimpinan pasar di sebagian besar kategori produk.

Produk-produk baru Perseroan berhasil meraih keuntungan, sembari tetap memenuhi kualitas produk yang diharapkan oleh masyarakat. Pertumbuhan produk-produk Perseroan secara organik atau *existing product* sangat signifikan seperti produk *Body care, health care* yang naik secara pendapatan maupun keuntungan dan distribusinya.

Dewan Komisaris menilai strategi pengelolaan usaha yang diterapkan oleh Direksi telah berhasil meningkatkan kinerja Perseroan di tengah berbagai gejolak ekonomi, keuangan dan harga komoditi yang terjadi selama empat tahun terakhir. Untuk itu, Dewan Komisaris mengingatkan dan memberikan motivasi kepada Direksi dan manajemen agar tidak terlena dengan keberhasilan ini, bahkan harus menjadi pemicu seluruh insan Perseroan agar bisa mencapai hasil yang lebih baik.

Terkait dengan berbagai pencapaian serta perbaikan business process tersebut, Dewan Komisaris dengan seksama melakukan pengawasan secara disiplin terhadap paramater-parameter mikro keuangan dan makro eksternal sebagai early warning system. Proses pengawasan dilaksanakan secara proaktif dengan berlandaskan prinsip *good corporate governance*, yang difokuskan pada penguatan pondasi pencapaian area bisnis di *general trade, modern trade* dan *Jasa SPA*, pengendalian internal, penguatan risk management, serta peningkatan kapabilitas infrastruktur dan SDM.

Assessment of Performance Board of Directors

The Board of Commissioners would like to extend its appreciation to all staff members of the Company, to the Board of Directors and management, for the hard work they have delivered. The Company has successfully maintained its performance and market share position in national industry. PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) in 2014 recorded revenue of Rp7 billion, for an increase of 209% compared to year 2013, when it recorded negative Rp 6,7 billion. The Sales Departement contributed improved performance with a revenue figure of Rp434 million, increased 21.39% compared to the previous year, at Rp 358 million.

The Board of Commissioners is proud of the Company's success during 2014. This has been due to the hard work of the Board of Directors and its Staff in managing productive assets, as well as the financial oversight of the Company. Management has seen opportunities clearly, and seized them well, by implementing strategy that has enabled the Company to maintain its leadership in the market for certain product categories.

The Company has delivered new products with profitability, whilst maintaining its quality standards. The Company product's obtained very significant growth, both in organic and existing products, such as Body Care and health care increased in both revenue and income and the distribution.

The Board of Commissioners considers strategic management by the Board of Directors as successfully improved Company performance, in the midst of economic, financial and commodity price turmoil over the past four years. To that end, the Board of Commissioners would like to remind and motivate the Board of Directors, to maintain its hard work, as it hopefully will motivate all members of the Company to achieve higher and better results.

Related to a variety of achievements and the business process improvements, the Board of Commisioners disciplined and carefully monitoring the parameters micro-finance and macro parameters externally as an early warning system. Proactively monitoring process carried out on the basis of good corporate governance, which is focused on strengthening the foundation of the achievement of the business area in general trade, modern trade and SPA services, internal control, strengthen of risk management, as well as the improvement of infrastructure and human resources capabilities.

Peluang Industri Consumer Goods

Dewan Komisaris telah bersepakat dengan Direksi dan manajemen, bahwa tahun mendatang akan memberikan banyak peluang dan optimisme bagi industri *consumer good* pada umumnya, khususnya bagi Perseroan. Hal ini terkait dengan rencana besar Pemerintah untuk mengutamakan produk dalam negeri secara masif di berbagai kawasan di Indonesia. Perseroan juga telah melihat kesempatan luas untuk dapat meraih kesempatan, selain menyelesaikan beberapa proyek yang tertunda di tahun 2014.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sebagai tindak lanjut dari strategi transformasi, Direksi dan Dewan Komisaris gencar menggalakkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Prinsip transparansi dan akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran menjadi prinsip penting dalam pengelolaan kinerja Perseroan di tengah kencangnya isu korupsi yang terjadi di mana-mana. Pelaksanaan GCG di Perseroan menghasilkan dampak yang sangat positif dan nilai kepercayaan yang lebih dari *stakeholder*, pemerintah dan masyarakat.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai aturan pada Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan perundangan lainnya seperti yang diatur oleh otoritas pasar modal.

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan mempunyai anggota tenaga profesional. Komite Audit bertugas melakukan reviu dan memberikan pendapat atas laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit diberi wewenang untuk mengakses catatan dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya dan atas berbagai rencana Direksi yang signifikan.

Business Opportunitis In Consumer Goods Industry

The Board of Commissioners is strongly agree to the Board of Directors and the whole management team that the coming year will bring optimism and myriad opportunities for construction industry in general, and specifically to The Companies. The positive business atmosphere is related to the Government's rigorous development plan to build infrastructure projects in various regions throughout Indonesia. The Companies has seen extensive opportunities to win new projects and accomplish the 2014 delayed projects.

Good Corporate Governance

To continue its transformation strategy, the Board of Directors and the Board of Commissioners strongly support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with applicable laws and regulations. The principles of transparency, accountability, responsibility, independency, equality, and fairness are crucial in managing the Company, among an atmosphere of flagrant corruption in many places. The implementation of GCG has had a very positive impact, and has increased trust from stakeholders, government and society.

The Board of Commissioners has fulfilled its duty of supervisory and advisory oversight toward the Board of Directors, in accordance with regulation No. 40, year 2007 regarding limited companies, as well as other regulations as stipulated by capital market authorities.

In its task, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which is lead by an Independent Commissioner and is aided by a professional expert in auditing. This committee has provided reviews and expert opinions upon various issues that reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the authority to access any information concerning the Company that is related to its role and various important business plans submitted by the Board of Directors.



Harapan Di Masa Depan

Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan tumbuh secara terstruktur dan berkesinambungan, melalui strategi usaha yang diterapkan Direksi dengan dukungan seluruh insan Perseroan. Dewan Komisaris akan bekerja sama dengan Direksi, untuk memastikan bahwa rencana yang telah ditetapkan akan dapat dijalankan dengan penuh semangat, kaya inovasi, dan secara bersungguh-sungguh agar hasil yang diharapkan dapat optimal tercapai.

Semua tujuan mulia tersebut tidak mungkin akan dapat tercapai tanpa adanya dukungan dari segenap pemangku kepentingan Perseroan. Untuk itu atas nama Perseroan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra kerja beserta seluruh pemangku kepentingan, dan masyarakat di lingkungan operasional Perseroan atas kerjasama dan dukungan yang senantiasa diberikan.

Apresiasi

Dewan Komisaris juga mengucapkan selamat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran Perseroan, atas segala upaya dan prestasi yang telah berhasil diraih selama tahun 2014. Dengan kerja keras dan kebersamaan selama tahun 2014, Perseroan telah mampu mengupayakan hasil yang terbaik, berkualitas, penuh nilai kemanfaatan bersama, sekaligus yang mampu memberikan keuntungan yang cukup baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Selamat terus bekerja dengan sangat keras, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati segala upaya kita bersama di tahun mendatang. Aamiin.

Hopes For The Comming Years

The Board of Commissioners is strongly believe that The Companies will grow continuously in a well-structured and sustainable organization, through a business strategy executed by the Board of Directors and the whole The Companie's personnel as a team. In the coming years, the Board of Commissioners will work together along with the Board of Directors to ensure that the plan will be executed rigorously, enriched with innovation, in persistent efforts to achieve the optimum result.

All of these noble goals will not come into reality in the absence of stakeholders support as an entirety. To that end, the Board of Commissioners on behalf of The Companies would like to express its gratitude to all shareholders, customers, employees, suppliers, business partners, regulators - both central and regional authorities, parliament members and the surrounding communities for their supports.

Appreciation

In this occasion, the Board of Commissioners would also like to congratulate all the Directors and the management team including The Companie's personnel, upon their efforts and achievement during the tough year of 2014. It is only through all the hard works and solid teamwork that The Companies has accomplished the best result and quality outcome that bring mutual benefit and reasonable advantage to all stakeholders. Happy working and keep the enthusiasm, and May God the Almighty pour His blessing upon our endeavors in the coming years.

Jakarta, April 16, 2015

The Board of Commissioners,



Haryo T. Baskoro, MBA

Presiden Komisaris | President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Warga Negara Indonesia, berusia 43 Tahun Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari University of Leicester, Inggris Perjalanan karirnya memberi pengalaman yang panjang di berbagai sektor usaha yaitu properti, Infrastruktur, dan perhotelan Sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel, perusahaan pemilik Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa. Sejak tahun 1998 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Indonesia citizen, 43 years old Graduated his master Business of Administration program at University of Leicester, England His long career contributes him an extensive experience in multiple business sectors which are properties, infrastructures an hospitality Now he is acting as President Director of PT Mustika Princess Hotel, owning company of Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa, since 2010. Acting President Commissioner of the Company since 1998.

Haryo Tedjo Baskoro, MBA

Presiden Komisaris / President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 76 tahun. Mendapatkan gelar doktoral dalam Ilmu Pangan dari University of Massachusetts, USA. Tahun 2007 sampai 2011 menjabat sebagai rektor Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta Tahun 2004 sampai sekarang menjadi Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia. Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Tahun 1982 diangkat sebagai Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor. Pada tahun 1996 sampai sekarang menjabat sebagai Presiden Indonesian Flavour and Fragrans Association. Tahun 1991 sampai 1995 menjabat sebagai Presiden Codex Alimentarius Commission di Roma, Italia. Sejak 1961 sampai sekarang menjabat sebagai dosen Institut Pertanian.

In 1970 he got doctoral degree in Food Science from University of Massachusetts, USA. In 2007 until 2011 is rector at Atmajaya Catholic University Jakarta. In 2004 until now is President of International Dairy Federation of Indonesian representative. In 2002 until now is the Company's Independent Commissioner. In 1982 he was assigned as profesor in Food Science and Technology at IPB Bogor. In 1996 until now is President of Indonesian Flavor and Fragrance Association. In 1991 until 1995 was President of Codex Alimentarius Commission in Rome, Italy.

Prof. DR. F.G. Winarno

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Twarga Negara Indonesia, berusia 70 tahun Menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Jurusan Farmasi Institut Teknologi Bandung. Menyelesaikan pendidikan dari Post Graduate Course di State University of Gent, Belgium Menyelesaikan pendidikan di Antwerp, Belgium sebagai Master of Business Administration. Tahun 2002 menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai sekarang. Tahun 1988 sampai dengan 1998 sebagai Presiden Direktur PT. Bio Farma. Tahun 1997 sampai 2002 menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Kimia Farma Tbk.

In 1971 he graduated his First Stratum education majoring Pharmacy at Bandung Institute of Technology. In 1976 he graduated from Post Graduate Course at State University of Gwent, Belgium and then in 1991 he completed his education in Antwerp, Belgium as Master of Business Administration. Since 2002 until now is the Company's Commissioner. From 1997 to 2002 was President Director of PT. Kimia Farma Tbk & In 1988 until 1998 was President Director of PT. Bio Farma.

DRS. Darodjatun Sanusi, MBA

Komisaris / Commissioner





Pencapaian kinerja usaha yang baik pada tahun 2014 ini membuktikan bahwa strategi pertumbuhan yang dicanangkan telah dilaksanakan oleh seluruh jajaran Perseroan.

The excellent business performance achieved in 2014 is a proof that the strategy for growth has been implemented by all employees within the Company.



Laporan Direksi

Report the Board of Directors

Pencapaian kinerja usaha yang baik pada tahun 2014 ini membuktikan bahwa strategi pertumbuhan yang dicanangkan telah dilaksanakan oleh seluruh jajaran Perseroan.

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat

Pertama-tama, izinkan kami untuk menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya sehingga PT Mustika Ratu, Tbk dapat melalui tahun 2014 dengan kinerja yang baik. Selanjutnya, kami sampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (anggota Crowe Horwath Internasional) sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut. Sebuah periode yang selain penuh tantangan dan menuntut kehati-hatian, namun juga sebuah momentum yang membuka harapan untuk membawa Perseroan mencapai level yang lebih tinggi.

Berdasarkan Laporan Auditor Independen, laporan keuangan Perseroan mendapat predikat 'wajar tanpa pengecualian' dalam posisi keuangan, laba komprehensif, arus kas, serta seluruh informasi material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Sesuai dengan arahan Dewan Komisaris, pada tahun 2014 Perseroan berhasil mencatat kinerja operasional dan keuangan yang baik yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Kinerja 2014

Penjualan Bersih Perseroan mencapai Rp 434,7 miliar di tahun fiskal 2014, yang tumbuh sebesar 21,39% dari Rp 358,1 miliar pada 2013. Laba Bersih untuk tahun 2014 meningkat menjadi Rp 7,4 miliar dari rugi bersih Rp 6,7 miliar pada periode yang sama, yang mewakili Laba Per Saham sebesar Rp 17 per saham, dibandingkan dengan negatif Rp 16 per saham pada tahun 2013. Tingkat Pengembalian Atas Aset (ROA) sebesar 1,48% dan Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas (ROE) adalah sebesar 1,72%.

Pengembangan Distribusi

Pada bisnis *consumer goods* yang kompetitif di Indonesia, adalah penting bahwa posisi kuat Perseroan dapat dipertahankan untuk terus meraih berbagai peluang yang tersedia sebagai dampak dari pertumbuhan masyarakat kelas menengah dan meningkatnya pendapatan masyarakat. Perseroan terus memfokuskan sumber dayanya pada produksi dan distribusi produk terbaik kepada pelanggan melalui berbagai produk berkualitas, *counter* yang menarik dan suasana nyaman serta layanan pelanggan yang tak tertandingi.

The excellent business performance achieved in 2014 is a proof that the strategy for growth has been implemented by all employees within the Company.

Dear Shareholders

First and foremost we praise God Almighty for its continuous blessing and mercy to all of us and guiding PT Mustika Ratu Tbk, Corporindo Tbk through 2014 with good performance. Furthermore, we present our Annual Report for financial year 2014 together with the Consolidated Financial Statements audited by Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (a member of Crowe Horwath International) as a form of management accountability for the respective period. Representing the Company's Board of Directors, we hereby submit a summary of 2014 operational and financial performance. A period, which was not only full of challenges demanding prudence, but also provided a momentum to take the Company to a higher level.

Based on the Report issued by Independent Auditor, the Company's financial statements received 'unqualified' opinion in financial position, comprehensive income, cash flows, as well as all material information for the year ended December 31, 2014 in accordance with applicable accounting standards in Indonesia. In accordance with the guidance from Board of Commissioners, in 2014 the Company has achieved good operational and financial performance as an integrated effort to achieve the vision and mission of the Company.

2014 Performance

The Company achieved Net Sales of Rp434.7 billion in fiscal 2014, a growth rate of 21.39% from Rp358.1 billion in 2013. Income For The Year 2014 grew to Rp7.4 billion from Rp6.7 billion in the same period, representing Earnings Per Share of Rp16 per share, compared to negative Rp16 per share in 2013. The ROA was 1.48% and the ROE was 1.72%.

Distribution Development

Within Indonesia competitive consumer goods environment, it is important that the Company's strong position be maintained to capture many opportunities arising as a result of the growing middle class and rising disposable income. Company continues to focus its resources on providing the best retail offering to its customers through a variety of quality products, an exciting and comfortable counter ambience, and unparalleled customer service.

Kerja sama tim dan kerja keras karyawan kami yang solid telah melampaui tantangan dalam penambahan counter dan outlet baru dan renovasi standarisasi counter di sepanjang tahun. Jaringan gerai kami telah berkembang pesat menjadi 28.000 counter dan outlet aktif di tahun 2014.

Upaya ekspansi ini merupakan faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan penjualan Perseroan. Pertumbuhan penjualan ini hanya sebagian kecil prestasi kami selama tahun 2014, yang menjadikan Perseroan mempertahankan posisinya sebagai salah satu *consumer goods* berbasis budaya fokus di produk kosmetik dan jamu di Indonesia.

Mekanisme dan Otomasi

Tantangan usaha di sektor jamu dan kosmetik akan semakin berat dengan semakin bertambahnya aturan-aturan yang dikeluarkan oleh pihak regulator - BPOM. Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis untuk menghadapi tantangan tersebut. Salah satunya adalah berusaha mencapai *cost leadership* melalui program mekanisasi dan otomasi untuk meningkatkan produktivitas.

Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan otomasi pada beberapa proses di pabrik guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (*human capital*) yang berkualitas adalah modal utama Perseroan untuk maju dan berkembang. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang berjumlah 35.351 orang pada akhir tahun 2014, Perseroan terus melanjutkan program pengembangan sumber daya manusia melalui serangkaian pelatihan teknis secara konsisten untuk menjamin terlaksananya kegiatan usaha Perseroan dengan baik.

Pelatihan di bidang kepemimpinan juga diberikan kepada kader-kader terbaik Perseroan, yang nantinya akan memegang tongkat estafet kepemimpinan di perusahaan. Kaderisasi yang baik dan terencana menjadi kata kunci untuk menjamin keberlanjutan roda usaha Perseroan.

Penghargaan

Sepanjang tahun, Perseroan telah memperoleh pengakuan industri atas prestasinya dengan beberapa penghargaan bergengsi dan terhormat seperti Most Inspiring Brand dari Superbrand dan Qatar Airways, Superbrand 2014 untuk Produk Mustika Ratu, Superbrand 2015 category Skin Care Centre, Penghargaan Best Brand Platinum selama 9 tahun berturut-turut untuk kategori Slimming Tea, Best Brand Platinum Award 6 tahun berturut-turut untuk kategori Masker Bengkoang, Best Brand Gold 2 tahun berturut-turut untuk kategori Puteri, Best Brand Gold 3 tahun berturut-turut untuk kategori Minyak Zaitun.

Our solid teamwork and hardworking staff have successfully overcome the challenges of adding and renovation and standardised counter and outlet throughout the year. Our store network has expanded to 28.000 counter and outlet active in 2014.

This expansion effort is a key factor in supporting the Company's sales growth. This sales growth is only a small part of our achievement throughout 2014, which led Company's to maintain its position as one of the leading consumer goods cultures basis focus on cosmetics products and herbal in Indonesia.

Mechanization and Automation

Business in the oil palm plantation sector is increasingly challenging with with the increasing weight of the rules of issued by the regulator - BPOM. As reflected in previous year management report, the Company has taken a number of strategic measures in facing these challenges. One of these is an effort to achieve cost leadership through a mechanization and automation program to improve productivity.

In addition, the Company has also implemented automation in various processes at the mill in order to improve efficiency and productivity

Human Resources Management

Quality human capital are the Company's key assets to progress. In order to improve the human capital which number 35,351 personnel by the end of 2014, the Company continuously implements a human resources development program by providing a series of consistent technical training to ensure implementation quality of its business activities.

Leadership training is also provided to the Company's best cadres, to become the future leaders of the company. A good and well planned cadre formation is the key to ensure the going concern of the Company.

Awards

Throughout the year, the Company was honored by the industry recognition for its achievements with several prestigious and respected awards such as such as Most Inspiring Brand from Superbrand and Qatar Airways, Superbrand 2014 for Mustika Ratu products, Superbrand 2015 for Skin Care Centre category, Best Brand Platinum award for 9 consecutive years for Slimming Tea category, Best Brand Platinum Award for 6 consecutive years for Jicama Mask category, Best Brand Gold for 2 consecutive years for Puteri category, Best Brand Gold for 3 consecutive years for Olive Oil category.

Kami bangga atas pengakuan yang kami terima. Penghargaan-penghargaan ini merupakan pengakuan dari berbagai bidang industri atas usaha dan prestasi kami dalam membangun MPPA sebagai sebuah perusahaan yang dihormati di wilayah Asia Tenggara. Dengan ini, kami termotivasi untuk meningkatkan upaya kami bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan selalu mengedepankan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG). Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ditujukan untuk memastikan bahwa standar operasional perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memenuhi etika bisnis untuk melindungi semua pemangku kepentingan.

Langkah-langkah pengendalian internal terus menerus dipertajam untuk memberikan dasar yang diperlukan bagi perkembangan bisnis dan jaringan Perseroan. Fungsi dan pentingnya Audit Internal juga telah diperluas untuk memastikan bahwa praktik tata kelola dapat dilaksanakan dengan prosedur yang tepat.

Melalui Komite Audit, yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan, GCG dipastikan dijalankan dengan baik, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan, pada setiap proses di dalam organisasi Perseroan.

Direksi dan Manajemen bekerja sama, dengan bimbingan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, guna menghasilkan standar prosedur perusahaan dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk kinerja operasional sehari-hari.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan terus menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang merupakan wujud Perseroan sebagai warga perusahaan yang baik. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melibatkan berbagai kegiatan sosial yang berfokus pada pengembangan masyarakat, masalah kesehatan, pendidikan dan pelestarian lingkungan. Pada tahun 2014, Perseroan telah terlibat aktif dalam memberikan bantuan kepada korban bencana alam, serta mulai mensosialisasikan upaya daur ulang dan kegiatan penanaman pohon sebagai kegiatan penghijauan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Kami memastikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terlaksana secara tepat bagi pelanggan, karyawan, pemasok dan masyarakat untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

We are pleased for the recognition we have received. These awards are the recognitions from the vast array of industries for our endeavors and achievements to make MPPA a respectable Company within Southeast Asia. This continues to motivate us to heighten our efforts for the customers and stakeholders.

Good Corporate Governance

The Company always emphasized Good Corporate Governance. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) aims to ensure that company operational standards are implemented in accordance with prevailing laws and regulations and meet business ethics to protect the interests of all stakeholders.

Internal control measures are continuously being sharpened to provide the necessary foundation for the Company's expanding business and networks. The function and importance of Internal Audit has also been expanded to ensure that the governance practices could be executed within proper procedures.

Through the Audit Committee, which is responsible for carrying out the supervisory function, it is ensured that the corporate governance is implemented properly, transparently, and responsibly at every stage of the processes within the Company organization.

The Board of Directors work closely with the Board of Management, with the guidance from Board of Commissioners and Audit Committee, to generate company-wide standard of procedures to ensure proper implementation of Good Corporate Governance aspects into daily business operations.

Corporate Social Responsibility

Company continues to address Corporate Social Responsibility as part of its good corporate citizen role. The CSR is involved in various social activities focused on community development, health issues, education and promoting environmental preservation. In 2014, Company was actively involved in providing aid to victims of natural disasters, started the campaign of recycling and planting of trees as greening activities efforts through a joint CSR program.

Our CSR program ensures our execution shall be in a way that is right for our customers, employees, suppliers and communities while it is to create a long term sustainable growth.

Proyeksi Tahun 2015

Menuju tahun 2015, Perseroan akan tetap waspada dalam optimismenya terhadap pengembangan berkelanjutan dengan memanfaatkan momentum positif pada area berpotensi di seluruh negeri. Selain keoptimisan kami, masih terdapat adanya ketidakpastian dari perekonomian global dan kemampuan domestik untuk menghasilkan peningkatan produksi dan komoditas ekspor.

Mengantisipasi kondisi penjualan yang penuh tantangan di masa yang akan datang, kami akan fokus pada peningkatan margin dan pengendalian biaya sehingga menghasilkan pertumbuhan Laba Bersih yang solid. Pada pelaksanaannya, kami tetap optimis atas kemampuan Perseroan untuk mendanai ekspansi gerai baru dan kebutuhan belanja modal lainnya dari sumber daya internal.

Atas nama Direksi, saya sepenuhnya berterima kasih atas semua kerja keras, dukungan, dan kepercayaan kepada Mustika Ratu, terutama kepada karyawan dan manajemen. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis kami, distributor, masyarakat dan pemerintah yang telah bekerja sama dengan kami dalam pembangunan gerai baru dan memperluas kesempatan di lebih banyak daerah. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan aktifnya dalam menghadapi tantangan di sepanjang tahun. Terakhir, saya menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaannya yang terus menerus kepada PT Mustika Ratu.

Forecast for 2015

As we move into 2015, the Company will remain cautiously optimistic to continue its expansion in order to capitalize the positive momentum at potential areas throughout the nation. Despite our optimism, there remains uncertainty about the future global economy and domestic ability to promote manufacturing and commodity exports.

Anticipating a continued challenging sales environment, we will focus on margin enhancement and cost control management resulting in solid Net Income growth. In doing so, we are optimistic for the Company's ability to fund new store expansion and other capital expenditure requirements from our own internal resources.

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend our utmost gratitude for all the hard work, support, and faith towards Mustika Ratu, especially to our employees and management. I would like to thank our partners in business, distributor's, in communities and in government for working with us to build new stores and expand the opportunity into more regions. I also want to thank the Board of Commissioners for their active guidance in facing the challenges of the past year. Lastly, I appreciate the shareholders for their continued trust and confidence in PT Mustika Ratu.

Jakarta 23 April 2015



Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur/ President Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Putri Kuswisnu Wardani, MBA

Presiden Direktur / President Director

Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari National University, Inglewood, California, Amerika Serikat. Tahun 2011 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Tahun 1991-2011 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, dan beliau juga pernah menjabat beberapa jabatan penting pada berbagai Perusahaan di Indonesia. 2009-2013 Apindo, Ketua Industri Kreatif. Desember 2009 telah memperoleh penghargaan sebagai CEO Idaman 2009 dari Warta Ekonomi. 2010-2015 KADIN INDONESIA, Wakil Ketua Umum KADIN Industri Berbasis Budaya & Tahun 1986 mulai bergabung dengan Perseroan sebagai management trainee

Graduated her Master of Business Administration from National University, Inglewood, California, United States of America. In 2011 pointed as President Director Company. Deputy President Director of the Company since 1991-2011 and several vital position in various Companies in Indonesia. In 2009-2013 chairman of creative industries. In December 2009, received an award as CEO Idaman 2009 from Warta Ekonomi. In 2010-2015 kadin deputy chairman culture - based industries & Joining the Company since 1986 as as management trainee company



Dewi Nurhandayani, BBA

Direktur / Director

Menyelesaikan pendidikan dari The American College For The Applied Arts di bidang Graphic and Packaging Design di Los Angeles, Amerika Serikat. Tahun 1996 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan & Tahun 1994 sampai dengan 1996 sebagai Manajer di bagian pengembangan produk Perseroan.

Graduated from The American College for The Applied Arts majoring Graphic and Packaging Design in Los Angeles, United States of America. Since 1996 until now is Director of the Company & In 1994 until 1996 was Manager in product development department of the Company.



Arman S Tjitrosoebono, MBA

Direktur / Director

Tahun 2011 menjabat sebagai Sales Distribution & Factory. Tahun 1982 menyelesaikan pendidikan di The School of Business-Pacific State University, California, Amerika Serikat dalam bidang marketing. Dan telah menduduki berbagai jabatan di Marketing & Sales di beberapa perusahaan multinasional. Tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Marketing & Sales dan menjabat sebagai Chief Operations Officer (COO) Perseroan & Tahun 1997 sampai dengan 2001 menjabat sebagai Head of Marketing/Director di PT Reckitt Benckiser Indonesia.

In 2011 pointed as Sales, Distribution and Factory Director. In 1982 he graduated from The School of Business-Pacific State University, California, United States of America majoring Marketing. In 2001 until now is Marketing Director of the Company who is responsible in Marketing and Sales, and acting as Chief Operations Officer (COO). In 1997 until 2001 was Head of Marketing Director of PT Reckitt Benckiser. Previously was Product Manager in several multinational companies.



Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi

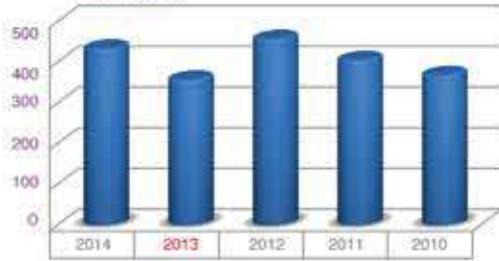
Consolidated Financial Highlightd

Laporan Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah	2014	2013	2012	2011	2010
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	434,747	358,127	458,197	406,316	369,366
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	187,750	200,442	257,108	227,510	206,842
Laba Usaha <i>Income from Operation</i>	11,737	(10,128)	41,592	35,477	37,033
Laba Bersih <i>Net Income</i>	7,371	(6,700)	30,751	27,868	24,419
Jumlah Saham Beredar <i>Total Share Issued</i>	428	428	428	428	428
Laba (Rugi) Bersih per Saham <i>Net Income per Share*</i>	17	-16	72	65	57
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	272,427	261,854	294,234	272,655	252,571
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	376,694	313,664	352,880	326,474	290,761
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	498,786	439,584	455,473	422,493	386,352
Leabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	104,267	51,810	58,646	53,819	38,190
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	114,841	61,792	69,586	64,064	48,829
Ekuitas <i>Stockholders' Equity</i>	383,945	377,791	385,887	358,428	337,512

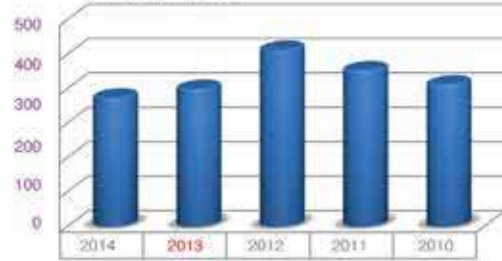
* dalam satuan nilai penuh Rupiah / In full amount rupiah

Rasio (Ratios)	2014	2013	2012	2011	2010
Laba Kotor/Penjualan Bersih <i>Gross Profit to Net Sales</i>	43.2%	56.0%	56.1%	56.0%	56.0%
Laba (Rugi) /Penjualan Bersih <i>Income (Loss) from Operation to Net Sales</i>	2.7%	-2.8%	9.1%	8.7%	10.0%
Laba (Rugi) /Penjualan Bersih <i>Return on Sales</i>	1.7%	-1.9%	6.7%	6.9%	6.6%
Laba (Rugi) /Total Aset <i>Return on Assets</i>	1.5%	-1.5%	6.8%	6.6%	6.3%
Laba (Rugi)/Ekuitas <i>Return on Equity</i>	1.9%	-1.8%	8.0%	7.8%	7.2%
Ekuitas/Jumlah Aset <i>Equity to Assets</i>	77.0%	85.9%	84.7%	84.8%	87.4%
Aset Lancar/Kewajiban Lancar <i>Current Ratio</i>	361.3%	605.4%	601.7%	606.6%	761.4%
Kewajiban/Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	29.9%	16.4%	18.0%	17.9%	14.5%
Kewajiban/Jumlah Aktiva <i>Debt to Assets</i>	23.0%	14.1%	15.3%	15.2%	12.6%

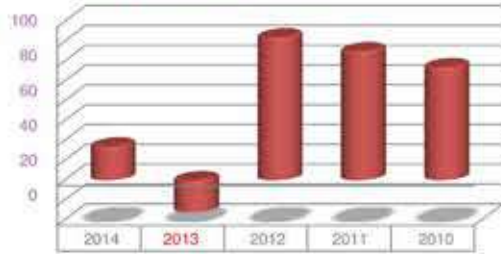
Penjualan Bersih
Net Sales



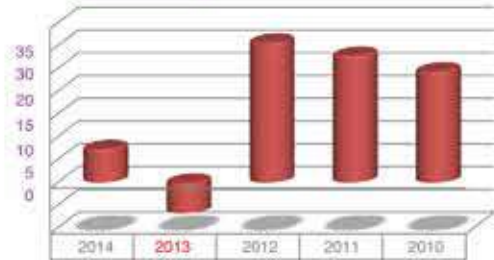
Laba Kotor
Gross Profit



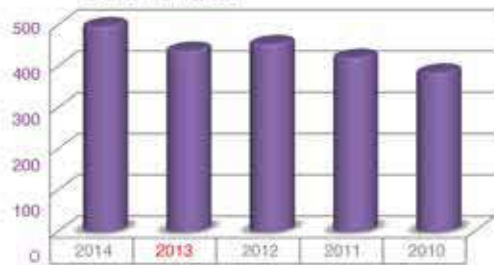
Laba Bersih Persaham
Net Income Per Share



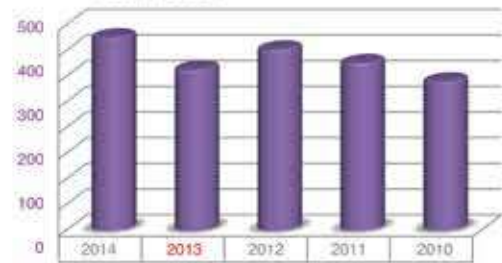
Laba Bersih
Net Income



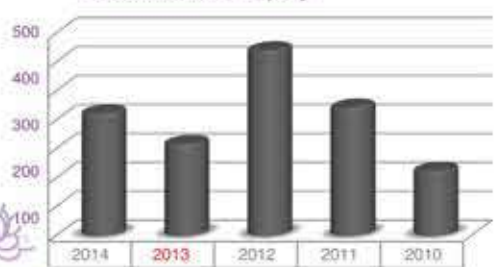
Aset Lancar
Current Assets



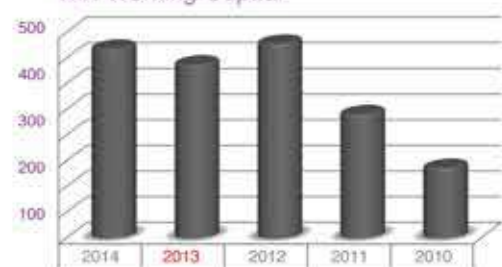
Jumlah Aset
Total Assets



Ekuitas
Stockholder's Equity



Modal Kerja Bersih
Net Working Capital



Kronologis Pencatatan Saham Di BEI

Chronology of Share Listing on Indonesia Stock Exchange

Juli 1995

Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Harga Penawaran Rp 2.600 dan Nilai Nominal Rp 500 Per saham

Modal Dasar : Rp 100.000.000.000
 Modal Ditempatkan
 dan Disetor penuh : Rp 53.500.000.000
 Jumlah saham : 107.000.000 Saham

July 1995

The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange. Offering price is Rp 2.600 and each shares having a nominal value of Rp 500

*Authorized Capital : Rp 100.000.000.000
 Subscribed and
 Fully Paid Up Capital : Rp 53.500.000.000
 Total Shares : 107.000.000 Shares*

Agustus 2002

Stock Split Rp 500 menjadi Rp 125 per saham

Modal Dasar : Rp 100.000.000.000
 Modal Ditempatkan
 dan Disetor penuh : Rp 53.500.000.000
 Jumlah saham : 428.000.000 Saham

August 2002

Stock Split Rp 500 in to Rp 125 per share

*Authorized Capital : Rp 100.000.000.000
 Subscribed and
 Fully Paid Up Capital : Rp 53.500.000.000
 Total Shares : 428.000.000 Shares*

Informasi Tentang Saham Perusahaan

Information on the Company's Shares

Sejak penawaran umum tanggal 27 Juli 1995, Perseroan telah mencatatkan 107.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 2 Agustus 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500,- per saham menjadi Rp 125,- per saham, sehingga sahamnya menjadi 428.000.000 saham. Tabel berikut ini menunjukkan jumlah saham serta tanggal pencatatan di Bursa Efek:

As initial public offering on July 27, 1995, the Company has listed 107,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange (previously PT Burs Efek Indonesia). On August 2, 2002 the company carried out stock split of its shares from Rp 500,- per share to Rp 125,- per share, hence the Company's shares become 428,000,000 shares. The following table shows the number of shares and listed date in the Stock Exchange:

Keterangan / Remarks	Jumlah saham / Number of Shares	Tanggal Pencatatan dan Stock Split di Bursa Efek Jakarta / Listed Date and Stock Split in Jakarta Stock Exchange
Penawaran Saham Perdana / Initial Public Offering	27,000,000	27 Juli 1995
Pencatatan Saham Pendiri / Company Listing	80,000,000	27 Juli 1995
Jumlah Saham / Total Share	107,000,000	
Stock Split (1:4) / Stock Split (1:4) Jumlah Saham (Setelah Stock Split / Total Share (After Stock Split)	428,000,000	2 Agustus 2002

Susunan Kepemilikan Pemegang Saham per 31 Desember 2014

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

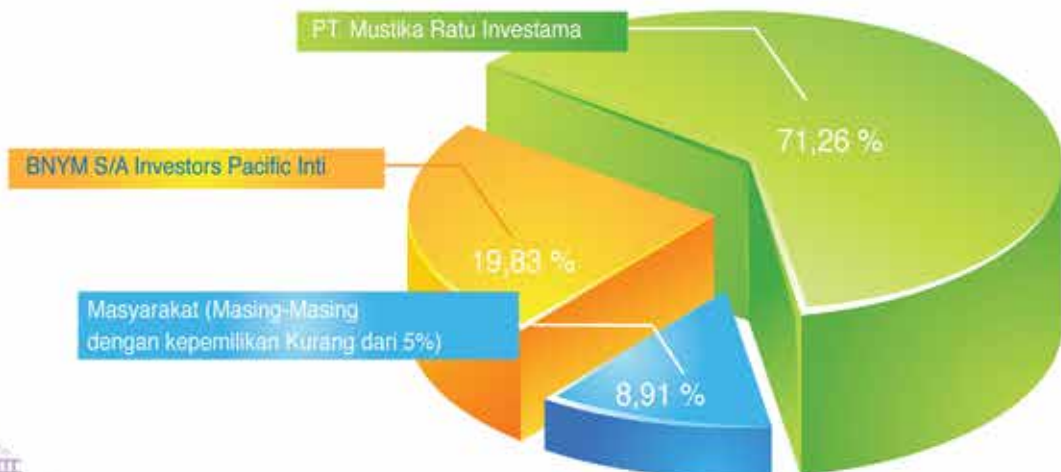
PT Mustika Ratu Investama	71,26%
BYNM S/A Investor PAC Int'l	8,91%
Publik	
(masing-masing dengan kepemilikan Kurang dari 5%)	19,83%

The composition of the company's stockholders as of December 31, 2014 as following :

PT Mustika Ratu Investama	71,26%
BYNM S/A Investor PAC Int'l	8,91%
Publik	
(Each Bellow 5%)	19,83%

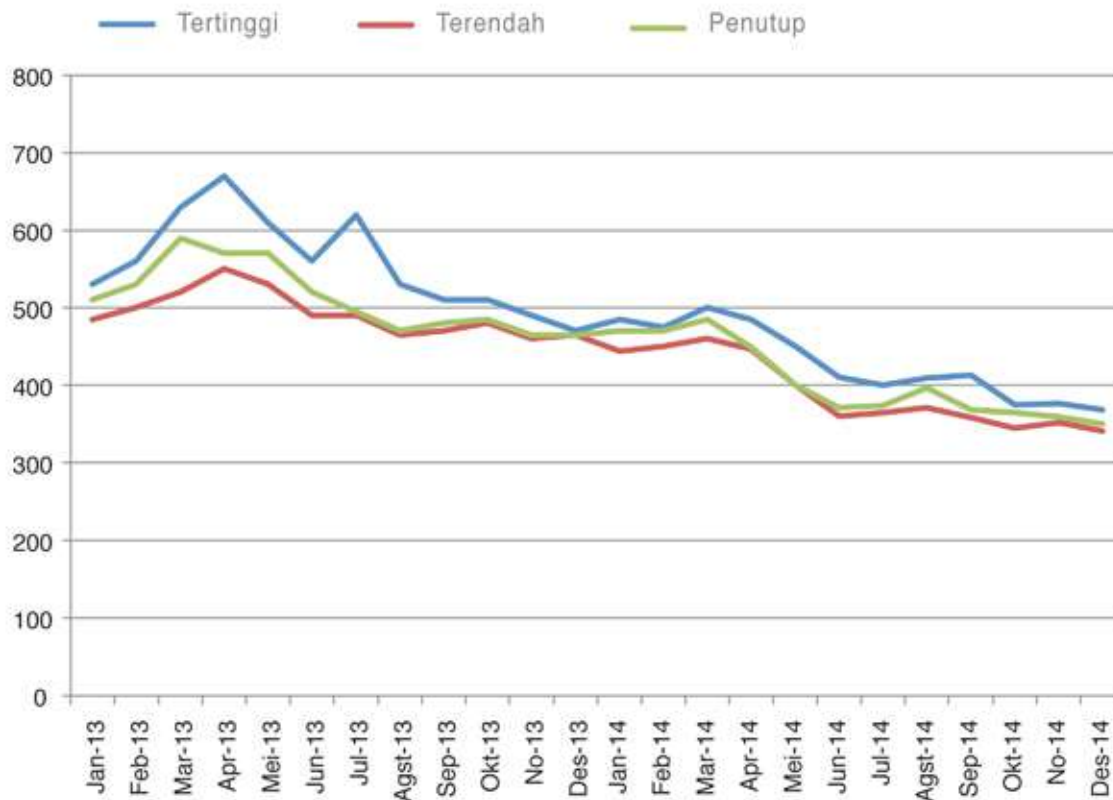
Tabel di bawah ini menggambarkan transaksi saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The table below shows transaction the Company's shares in the past 2 years in Jakarta Stock Exchange.



Harga Per Saham (Rp) / Price Per Share (Rp)

Periode / Periode	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutup / Closing
Jan – Mar 2013 / Jan – Mar 2013	630	485	590
Apr – Jun 2013 / Apr – Jun 2013	670	490	520
Jul – Sep 2013 / Jul – Sep 2013	620	460	480
Okt – Des 2013 / Oct – Dec 2013	510	465	465
Jan – Mar 2014 / Jan – Mar 2014	500	444	485
Apr – Jun 2014 / Apr – Jun 2014	485	360	371
Jul – Sep 2014 / Jul – Sep 2014	413	358	368
Okt – Des 2014 / Oct – Dec 2014	375	341	350



Pembayaran dividen perseroan dapat dilihat pada table berikut ini :

The Company's dividend pay out can be seen in the following table :

Keterangan	2010	2011	2012	2013
Laba Bersih (Juta Rp) / Net Profit (Milion Rp)	24.418	27.867	30.751	(6.700)
Dividen / Saham (Rp) / Dividen Share (Rp)	11.41	16.30	16.525	0
Total Saham / Total Share			428.000.000,-	
Total Deviden Tunai (Juta Rp) / Total Cash Dividend (Milion Rp)	4.884	6.976	7.072	0

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Review & Analysis

Analisa Manajemen

Kinerja Keuangan Penjualan

Pada tahun 2014 Perseroan mencatat penjualan secara konsolidasi sebesar Rp 434,7 Miliar dibandingkan dengan Rp 358,1 miliar pada tahun 2013, meningkat sebesar 21,39%.

Pendapatan usaha perseroan terdiri dari penjualan lokal sebesar Rp 408,8 miliar 94,04% dari jumlah pendapatan usaha perseroan dan penjualan ekspor sebesar Rp 25,9 miliar atau 5,96% dari jumlah pendapatan usaha perseroan.

Beban Usaha

Perseroan mengklasifikasikan beban usaha menjadi dua bagian yaitu beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan yang terjadi di tahun 2014 sebesar Rp 187,6 miliar meningkat sebesar Rp 13,4 miliar atau 7,71% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 174,2 miliar, sedangkan beban umum dan administrasi di tahun 2014 sebesar Rp 41,5 miliar meningkat sebesar Rp 0,6 miliar atau 1,55% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 40,8 miliar.

Hal ini terjadi dikarenakan investasi di biaya promosi untuk produk baru maupun produk yang telah ada dan Perseroan lebih memfokuskan pada peningkatan loyalitas konsumen terhadap produk perseroan, dan memperbesar merek-merek produk perseroan terhadap pengenalan oleh konsumen.

Laba Usaha

Pada tahun 2014 perseroan memperoleh laba usaha sebesar Rp 11,7 miliar, meningkat sebesar Rp 21,8 miliar atau 215,89% dibandingkan tahun 2013 rugi usaha sebesar Rp (10,1) miliar. Karena meningkatnya tingkat penjualan perusahaan dan rasio biaya yang lebih kecil.

Laba Bersih

Laba bersih perseroan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 7,4 miliar, meningkat sebesar Rp 14 miliar atau 210,02% dibandingkan dengan tahun 2013 rugi bersih sebesar Rp (6,7) miliar.

Aset Lancar

Perseroan mengalami kenaikan untuk aset lancar tahun 2014 sebesar Rp 63 miliar atau 20,09% dibandingkan dengan tahun 2013. Jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 376,7 miliar dan Rp 313,7 miliar. Kenaikan terjadi pada piutang usaha dimana hal tersebut berkaitan langsung dengan kenaikan penjualan Perseroan.

Management Review

Financial Performance Sales

In 2014, the Company recorded consolidated sales of Rp 434,7 billion, increased 21,39% compared to Rp 358,1 billion in 2013, as a result of increased macro public purchase power.

The Company's business revenue is derived from local sales (Rp 408,8 billion or 94,04% of the entire business revenue) and Export sales (Rp 25,9 billion or 5,96% of the Company's entire business revenue).

Operating Expenses

The Company classifies its business liabilities into two types: sales liabilities and general administrative liabilities. Sales liabilities in 2014 amounted to Rp 187.6 billion, increased Rp 13,4 billion or 7,71% compared to Rp 174,2 billion in 2013, whereas general administrative liabilities in 2014 was Rp 41,5 billion, increased Rp 0,6 billion or 1,55% compared to Rp 40.8 billion in 2013.

This was due to the fact that the Company focused more on increased the loyalty of consumers to the Company's products and expanding its brands to be introduced to consumers.

Operating Income

In 2014 the Company get a operating income Rp (10.1) billion, increased Rp 11,7 billion or 215,89% compared to a profit of Rp 21,8 billion in 2013 due to the growth in sales and distribution.

Net Income

The Company's net profit in 2014 was Rp 7,4 billion, increased Rp 14 billion or 210,02% compared to a profit of Rp (6,7) billion in 2013.

Current Assets

The Company's current assets in 2014 increased Rp 63 billion or 20,09% compared to 2013. The Company's current assets in 2014 and 2013 were Rp 376,7 billion and Rp 313,7 billion respectively. This increased in business receivables is directly related to the growth in Company's sales.

Aset Tidak Lancar

Di tahun 2014 Aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp 3,8 miliar, dengan total aset tidak lancar Rp 122 miliar tahun 2014 dan Rp 125,9 miliar tahun 2013.

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 498,8 miliar, meningkat sebesar Rp 59,2 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 439,6 miliar, karena peningkatan di piutang dagang dan persediaan.

Liabilitas Jangka Pendek

Kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 52,5 miliar, dengan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp 104,3 miliar pada tahun 2014 dan Rp 51,8 miliar pada tahun 2013. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pembelian bahan baku yang dilakukan Perseroan, untuk menunjang meningkatnya penjualan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2014 sebesar Rp 10,6 miliar, meningkat sebesar Rp 0,6 miliar atau 5,94% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 9,9 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya kenaikan dalam Utang Bank.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2014 sebesar Rp 114,8 miliar, naik Rp 53 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 61,8 miliar, dengan faktor penyebab terbesar dari kenaikan pembelian bahan baku.

Likuiditas Hutang dan Kolektibilitas Panjang

Kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas lancar di tahun 2014 adalah sangat tinggi karena Perseroan memiliki aset lancar sebesar Rp 376,7 miliar dengan liabilitas lancar sebesar Rp 104,3 miliar.

Pengendalian Resiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi resiko yang dapat berpengaruh negative terhadap kelancaran usaha, pendapatan usaha maupun kondisi keuangannya. Berikut adalah uraian mengenai resiko-resiko utama yang dihadapi perseroan dan upaya mitigasi yang dilakukan.

Resiko Kredit

Resiko kredit perseroan terutama terkait dengan piutang usaha. Perseroan melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (credit worthy) dengan jaminan yang cukup dan di cover asuransi. Kebijakan perseroan adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Selain itu juga, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan. Sebagai hasilnya, eksposur perseroan terhadap piutang tak tertagih menjadi tidak signifikan. Selanjutnya, Perseroan tidak terekspos terhadap konsentrasi resiko kredit yang tinggi atas aset keuangannya.

Eksposur kredit maksimal perseroan sama dengan nilai tercatat aset keuangannya per 31 Desember 2014 sebesar Rp 216.615.051.138 (lihat catatan 6).

Non - Current Assets

In 2014, the Company's non-current assets decreased by Rp 3,8 billion, with a total of Rp 122 billion, compared to Rp 125,9 billion in 2012.

Total Assets

The Company's total assets in 2014 were Rp 498,8 billion, increased 59,2 billion compared to Rp 439,6 billion in 2013.

Current Liabilities

Increased in the Company's short-term liabilities was Rp 52,5 billion, resulting in total current liabilities of Rp 104,3 billion in 2014, compared to Rp 51,8 billion in 2013. The improvement is caused by the increased in purchase of raw materials by the Company.

Non - Current Liabilities

Long-term liabilities in 2014 were Rp 10,6 billion, increased Rp 0,6 million or 5,94% compared to Rp 9,9 billion in 2013. This is caused by the increased in work incentives liabilities.

Total Liabilities

Total liabilities in 2014 were Rp 114,8 billion, increased Rp 53 billion compared to Rp 61,8 billion in 2013, with the largest factor being the increased in raw materials purchase.

Debt Liquidity and Receivables Collectibility

The Company's abilities to pay off its current liabilities in 2014 were very high, due to it having a total current assets of Rp 376,7 billion by current liabilities Amounted to Rp. 104,3 Billion

Risk Control

In conducting its business, the Company faces risks which may prove harmful to its business activities, income and financial conditions. The following paragraphs describe the main risks and measures taken to mitigate them.

Loan Risk

The Company's loan risk is especially related to its business receivables. The Company conducts sales only to a known third party with good credit standing (credit worthy). The Company policy states that every buyer candidate who is interested in purchase through loan must undergo a verification procedure. As a result, the Company's exposure to non-performing receivables becomes insignificant. Therefore, the Company will not be exposed to high loan risk concentration level over its financial assets.

The Company's maximum loan exposure is equal to the recorded financial asset value of Rp 216.615.051.138 (refer to Note 6 financial report audit) per December 31, 2014.

Resiko likuiditas

Perseroan mengelola resiko likuiditas dengan cara memastikan sebisa mungkin bahwa perseroan selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat, tanpa harus menghadapi resiko kerugian yang tidak pantas atau rusaknya reputasi perseroan. Caranya termasuk memonitor proyeksi arus kas bulanan, mengatur dan melakukan negosiasi pendanaan dengan institusi keuangan, bila diperlukan, untuk mengatasi dampak fluktuasi dalam arus kasnya.

Resiko Nilai tukar mata uang

Resiko mata uang asing adalah resiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari resiko perubahan nilai mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha perusahaan (ketika pendapatan dan beban didominasi mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional perusahaan), dan investasi pada anak perusahaan diluar negeri.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas perusahaan dan anak perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dollar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Rupiah.

Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang menguntungkan perusahaan dan anak perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward / swap mata uang asing saat ini. Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 disajikan pada catatan 30.

Resiko suku bunga

Kecuali kas dan setara kas serta hutang bank jangka pendek, semua instrument keuangan perseroan tidak menanggung bunga. Pengaruh dari resiko fluktuasi tingkat suku bunga berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk by ensuring that the Company would always have adequate amount of funds to cover its liabilities on due date, under normal or financially-tight conditions, without facing indecent loss risk or damage to the its reputation by monitoring monthly cash flow projections, arranging and negotiating funds with financial institutions, if necessary, to handle the impact of fluctuations on its cash flow.

Exchange Rate Risk

Exchange risk is a risk where the future reasonable value or cash flow is derived from a financial instrument due to changes of foreign currency exchange rate. The impact of foreign currency exchange rate risk especially comes from the Company's business activities (when the revenue and liabilities are dominated by a currency other than the Company's functional currency) and investment in its foreign subsidiaries.

The impact of exchange rate fluctuations on the Company and its subsidiaries comes from exchange rate between United States Dollar, Malaysian Ringgit and Rupiah.

The Company and its Subsidiaries strictly monitor all foreign exchange rates in order to take profitable measures for the Company and its subsidiaries at the correct time. The Management does not deem it necessary to perform a forward / swap transactions on foreign currencies at this moment. Significant monetary assets and liabilities in foreign currency on the 31st of December 2014 shall be served in Note 30.

Interest Risk

Except for cash and cash equivalent as well as short-term bank debts, all financial instruments of the Company shall not bear interests. The effect of interest rate fluctuation risks in relation with the short-term and long-term loan of the Company shall be imposed with floating interest rate. The Company and its Subsidiaries strictly monitor the fluctuations of the market's interest rate and expectations in order to take the most profitable steps for the Company at the correct time. The Management does not deem it necessary to perform interest rate swap at this moment.



Moor's
professional make-up

STATE-OF-THE-ART BEAUTY
www.moors-professionl.com



100% BLACK

Eyeliner Micromatic Pencil

Available Color :

Product available at : Jakarta : Pasaraya Blok M | Sarinah - MH Thamrin Boutique | Taman Sari Royal Heritage Spa
Java Princess - Graha Mustika Ratu | Bogor : Citrus Botani Square | Bandung | Solo | Yogya Kudus | Purwokerto | Surabaya | Bali | Medan
Palembang | Lampung | Pekanbaru | Batam | Pontianak | Balikpapan | Samarinda | Banjarmasin | Makassar | Palu | Manado | Jayapura | Sorong



mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

Customer Service Centre : 0 800-1-888-555
Hotline Service : +62 21 8312323
www.mustika-ratu.co.id



100%
INDONESIA



Like US ON
Mustikaratu IND



@mustikaratu IND

Prospek Perusahaan

Prospek Perusahaan

- Perusahaan akan terus melakukan perluasan distribusi baik dalam pasar tradisional maupun modern.
 - Perseroan melakukan pengembangan dan penambahan outlet-outlet Mustika Ratu dan Taman Sari Royal Heritage Spa, baik didalam maupun diluar negeri sesuai dengan potensi wilayah, permintaan dan kesiapan manajemen didalam mengantisipasi pertumbuhan.
 - Guna penguatan pasar ekspor, setiap tahunnya Perseroan menunjuk distributor tambahan dinegara-negara yang memang sudah menjadi tujuan ekspor, Perseroan senantiasa melakukan penetrasi Negara-negara tujuan ekspor lainnya yang berpotensi. Perseroan juga berusaha untuk terus menambah Negara tujuan ekspor.
 - Perseroan berusaha meningkatkan efektivitas pada asset idle yang memungkinkan untuk dimanfaatkan menjadi sumber pendapatan baru.
- *Perusahaan akan terus melakukan perluasan distribusi baik dalam pasar tradisional maupun modern.*
 - *Perseroan melakukan pengembangan dan penambahan outlet-outlet Mustika Ratu dan Taman Sari Royal Heritage Spa, baik didalam maupun diluar negeri sesuai dengan potensi wilayah, permintaan dan kesiapan manajemen didalam mengantisipasi pertumbuhan.*
 - *Guna penguatan pasar ekspor, setiap tahunnya Perseroan menunjuk distributor tambahan dinegara-negara yang memang sudah menjadi tujuan ekspor, Perseroan senantiasa melakukan penetrasi Negara-negara tujuan ekspor lainnya yang berpotensi. Perseroan juga berusaha untuk terus menambah Negara tujuan ekspor.*
 - *Perseroan berusaha meningkatkan efektivitas pada asset idle yang memungkinkan untuk dimanfaatkan menjadi sumber pendapatan baru.*



mustika
Puteri



million scents 

MYSTERIOUS ME

Eau de Parfum

Wewangian magis yang menggoda membuat Anda menjadi yang terdepan

TERSEDIA DI :

COUNTER MUSTIKA RATU | HIPERMARKET | SUPERMARKET NASIONAL & LOKAL | MINIMARKET & RETAIL COSMETIC



mustika ratu
INDONESIAN HERITAGE



Customer Service Centre : 0800-1-888-555
Hotline Service : +62-21-8312323
www.mustikaputeri.com

facebook
Mustika Puteri

100%
INDONESIA

Pemasaran

Pasar Personal Care dan kosmetik di Indonesia adalah pasar yang besar dan terus bertumbuh. Hal ini merupakan pasar yang banyak diminati baik oleh merek-merek local maupun internasional. Selain itu pertumbuhan kelas menengah hingga kelas atas di Indonesia memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap pertumbuhan pasar personal care & kosmetik.

Seiring dengan perkembangan tersebut, perseroan terus melakukan inovasi dan peremajaan pada setiap produk perseroan agar tetap dapat bertahan di pasar dan menjadi produk favorite pilihan konsumen. Selama tahun 2014, Perseroan telah mengeluarkan beberapa produk baru yang dapat membidik target pasar yang berpotensi. Perseroan melalui Merek Mustika Ratu telah mengeluarkan beberapa produk baru diantaranya adalah Basic Make Up Simply Stay dan 2 varian baru untuk body care yaitu Tuberose and Shea Butter dan Lily and Honey. Selain itu, Puteri dan Bask juga meluncurkan produk Eau De Parfum yang menawarkan 3 jenis wewangian.

Selain melakukan inovasi dan peremajaan produk, untuk dapat bertahan di pasar personal care & kosmetik, Mustika Ratu juga melakukan beberapa strategi ATL dan BTL diantaranya adalah promosi di majalah dan tabloid, media social Twitter & Facebook, beauty fair di modern trade, kerjasama dengan sekolah untuk melakukan program-program promosi, dan lain sebagainya. Hal ini diharapkan dapat menciptakan konsumen baru sekaligus dapat mempertahankan konsumen lama yang sudah setia dengan produk Perseroan.

Atas segala upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk meningkatkan pemasaran dan penjual produknya, selama tahun 2014 Perseroan telah berhasil mendapatkan berbagai penghargaan, diantaranya adalah Most Inspiring Brand dari Superbrand dan Qatar Airways, Superbrand 2014 untuk Produk Mustika Ratu, Superbrand 2015 category Skin Care Centre, Penghargaan Best Brand Platinum selama 9 tahun berturut-turut untuk kategori Slimming Tea, Best Brand Platinum Award 6 tahun berturut-turut untuk kategori Masker Bengkoang, Best Brand Gold 2 tahun berturut-turut untuk kategori Puteri, Best Brand Gold 3 tahun berturut-turut untuk kategori Minyak Zaitun.

Selain itu Perseroan juga mendapatkan Penghargaan Bisnis Indonesia kategori Emiten Terbaik untuk Sektor Industri Barang Konsumsi, Penghargaan IMAC dari Tempo Media Group dan Frontier Consulting Group untuk kategori Kosmetik, penghargaan Top Brand untuk kategori masker, dan masih banyak lagi penghargaan yang telah didapatkan oleh Perseroan di tahun 2014.

Marketing

Personal care and cosmetics market in Indonesia is a huge and growing market. It is the most favorable market by local and international brands. Moreover, the growth of middle to upper classes in Indonesia gives quite excellent contribution towards the growth of personal care and cosmetics market.

Along with the growth, the company keeps performing innovation and rejuvenation to each company's product to be able to survive in the market and becomes customer's favorite products. In 2014, the Company has released several new products which are able to aim for more potential market targets. The Company through Mustika Ratu brand has released several new products such as Basic Make Up Simply Stay and 2 new variants for body care line namely the 'Tuberose and Shea Butter' and also 'Lily and Honey'. Moreover, Puteri and Bask have also released Eau de Perfume products with 3 kinds of scent.

In addition to performing innovation and product rejuvenation, in order to survive the personal care and cosmetics market, Mustika Ratu has also performed numerous ATL and BTL strategies such as promotion in the magazines and tabloids, social media such as Twitter and Facebook, beauty fair in modern trade malls, cooperation with schools to perform promotional programs and many more. It is expected to be able to create new consumers and at the same time maintain old customers who are loyal with the Company's products.

Of the many efforts performed by the Company to increase marketing and sales of the products, in 2014 the Company has succeeded in receiving various awards, such as Most Inspiring Brand from Superbrand and Qatar Airways, Superbrand 2014 for Mustika Ratu products, Superbrand 2015 for Skin Care Centre category, Best Brand Platinum award for 9 consecutive years for Slimming Tea category, Best Brand Platinum Award for 6 consecutive years for Jicama Mask category, Best Brand Gold 2 years in a row for Puteri category, Best Brand Gold 3 years in a row for Olive Oil category.

Moreover, the Company also receives Indonesian Business Award for the Best Issuer for Consumption Goods Industry Sector, IMAC Award from Tempo Media Group and Frontier Consulting Group for Cosmetics Category, Top Brand Award for mask category and many more awards received by the Company in 2014.

Penjualan Dan Distribusi

PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang Industri Kosmetik dan *Personal Care* (FMCG) memiliki komitmen memajukan produk-produk asli Indonesia. Dimana pada proses distribusinya pun tetap mengusung tinggi nilai kearifan budaya sehingga menciptakan kekeluargaan yang erat dengan distributor dan konsumen.

Setelah terjadinya penurunan penjualan dan distribusi pada tahun 2013, Perseroan terus melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan penjualan dan distribusi pada tahun 2014. Segala upaya yang telah direncanakan oleh perseroan sebelumnya telah membuahkan hasil yang baik dengan meningkatnya penjualan Perseroan sebesar Rp 434,7 atau sebesar 21,39%.

Selama tahun 2014, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap kinerja dari distributor. Penggantian distributor yang tidak dapat memberikan *service level* yang baikpun dilakukan oleh perseroan. Saat ini perseroan telah menunjuk 37 distributor diseluruh Indonesia dan memiliki 4 cabang. Tujuan utama dari penggantian distributor ini adalah untuk memperbaiki ketersediaan produk di pasar, mengurangi potensi kerugian penjualan karena kekosongan produk, perbaikan dan perluasan area distribusi baik di *channel general trade*, *grosir* maupun *modern trade*.

Selain melakukan penggantian distributor untuk menjaga ketersediaan produk di pasar, perbaikan juga dilakukan dari pihak internal perseroan. Salah satunya adalah dengan melakukan kerjasama yang baik antara departemen penjualan dan distribusi dengan departemen produksi. Hal ini dilakukan untuk optimalisasi alur produksi produk (*supply chain*) dan pengiriman produk.

Departemen sales dan marketing Perseroan juga selalu bersinergi sehingga kegiatan *Above The Line* (ATL), *Below The Line* (BTL) dan merchandising, yang secara langsung memperkenalkan dan mempromosikan produk-produk kepada konsumen. Kegiatan promosi yang terus dilakukan adalah dengan melakukan *roadshow*, *beauty class*, seminar dan *workshop*.

Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan para pelanggan dan meningkatkan loyalitas konsumen dengan cara memperkuat divisi *customer service*. Segala hal yang dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu upaya untuk dapat memberikan kepuasan bagi para pelanggan maupun konsumen Perseroan, meningkatkan distribusi dan pendapatan Perusahaan.

Sales And Distribution

PT. Mustika Ratu, Tbk is a national company running a business in the field of Cosmetics and Personal Care (FMCG) committed to advancing authentic Indonesian products. Its distribution process upholds the value of cultural wisdom in order to establish close relationship with its distributors and consumers.

After a sales and distribution decline in 2013, the Company continues to improve itself to increase the sales and distribution revenue in 2014. All attempts made by the Company have generated good results, with an increase in Company's sales by Rp 434,7 or 2139%.

Throughout 2014, the Company continues to improve its distributors' performance, including replacing distributors who failed to provide the required service level. At the moment, the Company has appointed 37 distributors across Indonesia and established 4 branches. The main purpose of distributor replacement is to improve product availability in the market, reduce potential sales losses due to product unavailability, improve and expand distribution areas on general trade, wholesale or modern trade channels.

Aside from replacing low-performing distributors to maintain product availability in the market, the Company has also made attempts to improve its internal performance, such as establishing cooperation between the sales and distribution department and the production department to optimize the supply chain and product delivery.

The Company's sales and marketing department is also synergizing with one another, so that Above the Line (ATL), Below the Line (BTL) and merchandising activities can directly introduce and promote products to consumers. Promotional activities include roadshow, beauty class, seminar and workshop.

The Company continues to maintain good relationship with its customers and improve their loyalty by reinforcing the customer service division. All of the Company's activities are performed to ensure customer and consumer satisfaction as well as improve the Company's distribution and revenue.

Eksport

Di Tengah meningkatnya berbagai tantangan yang dihadapi oleh perekonomian dan perdagangan dunia terutama pada perdagangan dunia, yang telah dipengaruhi oleh harga komoditas dunia dan nilai tukar. Dengan berbagai tantangan yang telah dihadapi, Pemerintah tetap memberikan dukungan penuh pada produk-produk yang telah diproduksi di dalam negeri sendiri dengan gencar melakukan kampanye penggunaan produksi dalam negeri serta memberikan banyak kemudahan kepada produsen dalam negeri tersebut di sektor produksi, distribusi dan pemasaran.

Secara berkesinambungan, Perseroan terus memperluas pasar Ekspor dengan membuka negara-negara tujuan ekspor baru. Perseroan terus melakukan pembenahan dan perbaikan dalam sistem jaringan distribusi sehingga dapat memperluas wilayah pemasaran produk-produk serta memperkuat jaringan- jaringan distribusi. Penguatan sistem distribusi ini diharapkan dapat membantu produk-produk Perseroan menjadi lebih dekat kepada konsumen dan lebih dikenal. Dengan langkah ini Perseroan menjadikan merek-merek dan produk-produknya sebagai Regional dan Global brand dimasa yang akan datang.

Perseroan tetap berupaya melakukan pengembangan pasar terutama pada penjualan produk maupun penjualan franchise spa yang khususnya pada negara yang selama ini telah menjadi tujuan ekspor antara lain: Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Hongkong, Vietnam, Rusia Jerman, China, Turki, Mexico, Filipina, Myanmar, Kamboja, Laos, Nigeria, Aljazair, Dubai, Saudi Arabia, dan Rusia.

Langkah promosi yang diambil oleh Perseroan untuk meningkatkan penjualan International yaitu antara lain dengan memasang iklan diberbagai media, mengadakan *beauty class*, *beauty demo*, ikut serta dalam berbagai acara pameran dan *roadshow*.

Pencapaian ekspor Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 26 miliar dan Penjualan produk tersebut terutama dalam kategori produk "jamu" (herbal) seperti slimming tea, jamu selapan, susut perut dan RTD, untuk kategori kosmetik seperti : lulur kocok, pembersih penyegar, perawatan rambut dan wajah, serta produk SPA.

Pertumbuhan export sampai saat ini masih mengalami krisis finansial, namun kami tetap berharap krisis perekonomian di benua Eropa tersebut dapat segera pulih kembali yang tentunya akan menggerakkan peningkatan penjualan produk export pada produk "Mustika Ratu" pada khususnya.

Export

Amidst the increasing challenges faced by the world economy and trade, especially in the commercial sector which is influenced by the world commodity price and currency exchange rate, the Government continues to give full support to products manufactured nationally through national products usage campaign and facilitation to national manufacturers in the production, distribution and marketing sectors.

The Company also continues to expand its Export market by accessing new export destination countries in a sustainable manner. The Company improves and repairs its distribution network system to expand the product marketing area and reinforce the distribution network. The reinforcement of distribution network is expected to assist the familiarization of consumers with Company's products. As such, the Company will be able to transform its brands and products into a Regional and Global Brand in the future.

The Company still attempts to develop its product and spa franchise market, especially in its current export destination countries such as Malaysia, Singapore, Brunei Dar-es-salam, Hongkong, Vietnam, Russia, Japan, China, Turkey, Mexico, Philippines, Myanmar, Cambodia, Laos, Nigeria, Algeria, Dubai and Saudi Arabia.

The Company's international promotional program includes multimedia advertisements, beauty classes, beauty demo and participation in various major exhibitions and roadshows.

The Company's export revenue in 2014 is Rp 26 billion, dominated by the sales of herbal drinks such as slimming tea, "Selapan" herbal drink, belly fat slimming drink and RTD as well as cosmetics such as body scrub, facial wash and toner, hair and facial care and SPA products.

The export growth is still in financial crisis, but we expect that Europe will be able to recover from its economic crisis, so that the Company can witness an increase in its export sales, specifically "Mustika Ratu" products.



Upaya promosi sedang kami lakukan yaitu dengan adanya bantuan dan kerjasama dengan pihak ITPC dan KBRI yang ada diluar negeri yaitu dengan di berikannya ruang display produk produk dari Indonesia yang salah satu nya adalah produk " mustika ratu "

Produk produk yang sudah kami di display yaitu seperti di KBRI di Jepang, Hungaria, Nigeria, Swedia , Jerman dan selanjutnya kami akan memperluas promosi produk "mustika ratu" kenegara lainnya yang tentunya perlu dukungan dari pemerintah RI

Produksi

Dalam mengantisipasi globalisasi, Perseroan mempersiapkan diri dengan melakukan pembenahan dan penambahan kapasitas produksi

PT. Mustika Ratu, Tbk yang merupakan Industri Jamu dan Kosmetika Tradisional yang berwawasan lingkungan melalui penerapan ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004 serta memiliki sertifikat Halal dari MUI dengan predikat A, sangat potensial untuk konsumen Indonesia yang mayoritas Muslim, memperkuat export ke negara Timur Tengah dan negara yang memperhatikan lingkungan dalam memilih produk yang akan digunakan.

Pada era globalisasi dimana perdagangan bebas antar negara semakin luas, maka perseroan berupaya meningkatkan daya saing produknya dengan meningkatkan kualitas produk dan kemasannya sehingga bisa menarik konsumen serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang masing-masing, misalnya di bagian produksi dilakukan pelatihan teknis, produktivitas, sanitasi higienia dan training lainnya yang berkaitan.

Dalam proses produksinya perseroan mengacu pada quality plan dimana seluruh tahap-tahap prosedur pemilihan bahan baku, tahap produksi, pengiriman produk ke gudang sampai produk masuk ke pasaran dan produk yang ada di pasaran dimonitor kualitasnya secara berkala.

Sejalan dengan perkembangan trend konsumen yang senang berbagai aroma wewangian, maka perseroan meluncurkan produk Putri Lovely Mood Body Spray untuk segmen remaja putri dan Bask for Men Scenzation Deodorant Body Spray untuk segmen remaja pria.

We are currently promoting the products with the help and cooperation with ITPC and KBRI abroad, where products are being displayed in a special room for authentic Indonesian products, one of which is the "Mustika Ratu" line.

Our products are being displayed at KBRI in Japan, Hungary, Nigeria, Sweden and Germany, and we will continue to expand our "Mustika Ratu" product line promotion to other countries with the support of the Indonesian Government.

Production

In order to anticipate the globalization, the Company is preparing itself by performing the improvement and increasing the production capacity

PT. Mustika Ratu Tbk is a Herbal Medicine and Traditional Cosmetics Industry which have environmentally sound by implementing ISO 9001: 2008 and ISO 14001: 2004 and have Halal certificate from MUI with predicate A, very potential for Muslim consumers in Indonesia, strengthening its exports to the Middle East countries and the countries who have environmental concerns in choosing the products that will be used.

In the era of globalization where free trade between the countries is expanding, the company seeks to improve their competitiveness by improving the quality of the products and packaging thus it may attract the consumers as well as increase the competence of human resources in their respective fields, for example conduct technical training in the production, productivity, sanitary hygiene and other related training.

In the production process the company refers to quality plan which covers all phases of the procedure namely selecting the raw materials phase, production phase, delivery the products to the warehouse up to the products enter to the market and monitors the quality of existing products in the market regularly.

In line with the development of the trend of consumers who delights in various scent of fragrances, so the company launches Putri Lovely Mood Body Spray products for female teenagers segment and Bask for Men Sensation Deodorant Body Spray for male teenagers segment.

Sumber Daya Manusia

Persaingan pasar saat ini semakin kompetitif dan upaya menjaga kesinambungan pertumbuhan sehingga dipandang perlu sumber daya manusia (human capital) yang kompeten. Perseroan tetap melakukan upaya berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar dapat menjadi penggerak utama perseroan.

Perseroan membangun kekuatan sumber daya manusia yang kompeten diantaranya melalui aktifitas training, workshop, seminar, dan lain sebagainya. Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan internal, in-house training, dan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan public training untuk memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan.

Karyawan yang berkaitan dengan proses produksi dan supply chain management perlu memahami cara berproduksi sesuai standar internasional dan nasional (BPOM-RI) maka diberikan Pelatihan CPOTB/CPKB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik / Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik) sesuai aturan BPOM-RI. Lalu untuk memenuhi standar dalam mutu dan lingkungan maka karyawan diberikan Pelatihan Standar Management Mutu (ISO 9001:2008) dan Standar Management Lingkungan (ISO 14001:2004). Kemudian karyawan juga mendapat Pelatihan Sistem Jaminan Halal sesuai standar LP-POM MUI.

Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) tetap melakukan usaha mencegah terjadinya penyakit akibat kerja dengan melakukan pemeriksaan kesehatan seluruh karyawan setiap tahun. Kemudian untuk meminimalisasi dampak bencana kebakaran maka diselenggarakan simulasi tanggap bencana dan pelatihan pemadam kebakaran kepada karyawan.

Perusahaan mendapat apresiasi khusus dari BPJS Ketenagakerjaan yaitu pemberian suplemen zat besi folat kepada seluruh karyawan. Secara simbolis kegiatan ini dibuka oleh Direktur Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan RI serta dihadiri oleh Wakil Walikota Jakarta Timur, perwakilan BPJS Ketenagakerjaan, dan perwakilan management perusahaan.

Karyawan merasa terjamin kesehatannya karena Dokter Perusahaan secara rutin praktek di klinik Pabrik. Selain itu karyawan dan keluarganya diikutsertakan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Human Resource

Market competitiveness nowadays is becoming more competitive and the efforts to maintain the growth's sustainability therefore competent human capital is considered as necessary. The company maintains sustainable efforts to improve the human resource competence in order to become the company's main activator.

The company develops competent human resource power through trainings, workshops, seminars and other activities. The company has held internal trainings, in-house trainings and engaged employees in public trainings in order to fulfill the required competence standard.

The employees related with production process and supply chain management need to understand production steps in accordance with international and national (BPOM-RI) standards, therefore they are given CPOTB/CPKB (Good Traditional Medicine Production/Good Cosmetic Production) Trainings in accordance with BPOM-RI regulations. Moreover, in order to fulfill the quality and environmental standards, the employees are given Quality Management Standard Training (ISO 9001:2008) and Environment Management Standard (ISO 14001:2004). Moreover, the employees also receive Halal Guarantee System Training in accordance with LP-POM MUI standards.

Occupational Health and Safety Committee (P2K3) maintains the efforts to prevent diseases due to work by performing health checkup to all employees annually. Moreover, to minimize the impact of fire, simulation of disaster response and fire fighting training are given for the employees.

The company receives special appreciation from BPJS Employment namely with the submission of folate iron to all female employees. Symbolically this event is opened by the Director for Occupational Health and Sport Management of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia and is attended by the Deputy Mayor of Jakarta Timur, representatives of BPJS Employment and representatives of the company's management.

The employees' health is assured because the Company's doctor has routine practices at the Factory's clinic. Moreover, employees and their families are participated in BPJS Employment and BPJS Healthcare.



Bask[®]

F o r M e n

TITANIUM

EAU DE PARFUM



MEN DIVISION
mustika ratu
PUSAKA INDOMESIA



Customer Service Centre : 0800-1-888-555
Hotline Service : +62-21-8312323

Bask-for-Men

@BaskForMen1

www.BaskForMen.com

Tersedia di: hypermart Gojek guardian Carrefour LOTTEMart Alfamart Indomaret

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Rapat Umum Pemegang saham Tahun Buku 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun PT. MUSTIKA Ratu Tbk.

Perseroan terus berusaha untuk menempatkan dan memaksimalkan aspek tata kelola perusahaan sebagai faktor penting dalam memperoleh kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan penerapan dari prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan, Perseroan meyakini akan terciptanya keseimbangan dalam bisnis secara menyeluruh untuk mencakup segenap bentuk kepentingan, baik dari kelompok internal maupun eksternal Perseroan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan Terbatas terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan secara efektif.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Proses Penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dengan proses sebagai berikut:

The Company continues to place and maximize the aspect of corporate governance as a key factor in obtaining the trust of shareholders and other stakeholders.

With the implementation of basic principles of corporate governance, the Company believes that there will be a business balance which includes all internal and external interests.

Based on the Law of Republic of Indonesia number 40 / 2007 regarding Limited Liability Company, a Limited Liability Company consists of a General Shareholders Meeting (GSM), Board of Commissioners and Directors, each with their own duties and responsibilities to ensure effective corporate governance.

General Shareholders Meeting (GSM)

GSM is the shareholders' outlet for critical decision making related with the Company's investment, notwithstanding the Articles of Association and the provisions of law. Decision making in the GSM must be performed in a reasonable and transparent manner by taking into account the Company's long term business interest.

The GSM Procedure is already in accordance with Law number 40/2007 regarding Limited Liability Company and Bapepam-LK Regulations Number IX.J.1 regarding the Principles of Articles of Association for Companies Offering Public Equity Shares and Public Companies as follows:

Pemberitahuan <i>Notice</i> 13 Mei 2014	Pengumuman <i>Announcement</i> 12 Mei 2014	Panggilan <i>Call</i> 28 Mei 2014	Hasil RUPS <i>Result RUPS</i> 12 Juni 2014
Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 22/MR/V/2014 perihal Revisi Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2014.	Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 20/MR/V/2014 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST. Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Harian Terbit	Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 24/MR/V/2014 perihal Penyampaian Bukti iklan Panggilan RUPST. Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Harian Terbit	Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia No. 27/MR/CS/VI/2013 perihal Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Melalui iklan di surat kabar Bisnis Indonesia dan Harian Terbit
<i>Through a Corporate Letter to the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority number 22/MR/V/2014 regarding Revision of Plans to Hold an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) for the 2014 Financial Year.</i>	<i>Through a Corporate Letter to the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority number 20/MR/V/2014 regarding Delivery of Proof of AGSM Notification Advertisements on Investor Daily and Harian Terbit newspapers.</i>	<i>Through a Corporate Letter to the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority number 24/MR/V/2014 regarding Delivery of Proof of AGSM Notification Advertisements on Investor Daily and Harian Terbit newspapers.</i>	<i>Through a Corporate Letter to the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority number 27/MR/CS/VI/2013 regarding the Result of Annual General Shareholders Meeting (AGSM) through Advertisements on Investor Daily and Harian Terbit newspapers.</i>

Menunjuk Peraturan Bapepam No.IX.I.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-60/PM/1996, tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan surat kami kepada Otoritas Jasa Keuangan No.18/MR/V/2014 tanggal 03 Mei 2014 dan perubahannya pada tanggal 13 Mei 2014 No. 22/MR/V/2014 perihal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Mustika Ratu, Tbk., maka bersama dengan ini kami beritahukan hasil rapat tersebut sebagai berikut :

1. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2014 bertempat di Aula Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Jakarta Pusat.

In reference to Bapepam Regulations Number IX.I.1, Appendix to the Decree by the Head of Bapepam Number Kep-60/PM/1996 dated 17 January 1996 regarding Plans and Execution of General Shareholders Meeting and our letter to the Financial Services Authority Number 18/MR/V/2014 dated 03 May 2014 and its amendment on 13 May 2014 number 22/MR/V/2014 regarding Notice on Plans to Hold an Annual General Shareholders Meeting ("AGSM") of PT Mustika Ratu, Tbk., we hereby inform you of the results:

1. Time and Venue

The Annual General Shareholders Meeting was held on 11 June 2014 at Aula Sasono Wiwoho Jl. Ki S. Mangunsarkoro number 67-69, Central Jakarta.

2. Korum Rapat

Bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing telah dihadiri oleh 369.799.600 saham atau mewakili 86,4017758% dari 428.000.000. saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dan karenanya berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat 1 Butir a Anggaran Dasar Perseroan, rapat dapat diselenggarakan serta dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

3. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

• Agenda Pertama Rapat :

Menyetujui mengenai keadaan jalannya pengurusan Perseroan selama tahun buku 2013, termasuk menerima dengan baik Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2013.

• Agenda Kedua dan Ketiga Rapat :

a. Menerima dengan baik dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai jalannya Perseroan, serta hasil-hasil yang dicapai, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2013;

b. Mengesahkan atas, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2013, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik, Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor KNT&R-125/14 tanggal 24 Maret 2014;

c. Mengesahkan atas, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2013, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik, Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor KNT&R-125/14 tanggal 24 Maret 2014;

2. Meeting Quorum

Whereas, the Annual General Shareholders Meeting was attended by 369,799,600 shares or 86.4017758% of 428,000,000 shares, which constitute all shares issued by the Company, and therefore based on the provisions of Article 11 Section 1 item a of the Company's Articles of Association, the meeting can be held at

3. Resolution of the Annual General Shareholders Meeting

• First Meeting Agenda:

Approving the management activities of the Company throughout the 2013 Financial year, including accepting the Executive Report of Board of Commissioners' Monitoring duties throughout the 2013 financial year.

• Second and Third Meeting Agenda:

a. *Duly accepting and approving the Company's Annual Report regarding the Company management and the achieved results throughout the financial year ending on 31 December 2013;*

b. *Validating the Company and Subsidiary Entity's Consolidated Financial Report for the financial year ending on 31 December 2013, audited by the Public Accountant office Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners with reasonable opinion in all things material as stated in the Independent Auditor's Report number KNT&R-125/14 dated 24 March 2014;*

c. *Accepting the volledi^q acquit et decharge of all members of the Board of Directors and Commissioners for the management and monitoring actions performed throughout the 2013 financial year, provided that the actions are reflected in the 2013 Annual Report, which includes the Company and Subsidiary Entity's Consolidated Financial Report for the 2013 Financial Year.*

- **Agenda Keempat Rapat :**

Menyetujui dan menerima usulan, sehubungan dengan penetapan Rugi Usaha dan Saldo Laba yang di peroleh Perseroan dan tidak adanya pembagian deviden untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 desember 2013 tersebut.

- **Agenda Kelima Rapat :**

a. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Yogesh Dixit dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, pertanggal 1 April 2014.

b. Mengangkat kembali :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Haryo Tedjo Baskoro, MBA
 Komisaris Independen : Prof.DR. F.G. Winarno
 Komisaris : Darodjatun Sanusi, MBA

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Putri K Wardani, MBA
 Direktur : Dewi Nur Handayani, BBA
 Direktur : Arman S. Tjitrosoebono, MBA

- **Agenda Keenam Rapat :**

Memberikan wewenang kepada Dewan Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014, menetapkan honorarium, dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

- **Agenda Ketujuh Rapat :**

Memberikan wewenang kepada Dewan Direksi Perseroan, untuk melaksanakan komersialisasi penjualan aset tanah yang diatasnya dibangun fasilitas pergudangan, pertokoan dan apartemen, dan persyaratan lain sehubungan dengan tindakan penjualan tersebut.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 11 Juni 2014.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini terdiri 3 orang antar lain Presiden Komisaris, Komisaris, serta seorang Komisaris Independen yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris lainnya, atau pemegang saham sesuai dengan Peraturan Bapepam no. IX.E.1 yaitu mengenai benturan kepentingan.

- **Fourth Meeting Agenda:**

Approving and accepting recommendations related with the stipulation of Business Losses and Profit Balance obtained by the Company and the lack of dividend distribution for the financial year ending on 31 December 2013.

- **Fifth Meeting Agenda:**

a. *Accepting the resignation of Mr. Yogesh Dixit from his position as Director of the Company per 1 April 2014.*

b. *Re-electing the following individuals :*

Board of Commissioners

President Commissioner : Haryo Tedjo Baskoro, MBA
 Independent Commissioner : Prof. DR. F.G. Winarno
 Commissioner : Darodjatun Sanusi, MBA

Board of Directors

President Commissioner : Putri K Wardani, MBA
 Director : Dewi Nur Handayani, BBA
 Director : Arman S. Tjitrosoebono, MBA

- **Sixth Meeting Agenda:**

Granting authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Report for the Financial Year of 2014, stipulate a honorarium and other requirements related with the appointment.

- **Seventh Meeting Agenda:**

Granting authority to the Company's Board of Directors to commercialize the sales of land assets, on which the warehousing facility, stores and apartment buildings were built, in relation with the sales.

All of the Annual GSM's resolution has been duly performed on 11 June 2014.

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners currently consists of 3 people: the President Commissioner, Commissioner and an Independent Commissioner who is not affiliated with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the shareholders according to the Bapepam's Regulation number IX.E.1 regarding Conflicts of Interest.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan perusahaan dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelolah perusahaan, Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberikan gaji atau honorarium dan tunjangan lain yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 11 Juni 2014, Ditahun 2014 Dewan Komisaris menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dengan jumlah maksimum untuk seluruh anggota sebesar Rp. 763.162.650 (Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah)

Dewan Komisaris berkomunikasi dengan para Direksi Perseroan secara rutin sesuai dengan kebutuha untuk melakukan tugas Dewan Komisaris, melakukan rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan kapanpun bila mana dianggap perlu oleh Perseroan dimana sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 Ayat 1, Selama tahun 2013 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 8 kali dengan frekwensi kehadiran sebesar 100%.

Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi terkait dalam hal penyusunan strategi serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi

Direksi merupakan suatu organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, para anggota direksi diberikan kekuasaan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan wewenang dan keputusan masing-masing yang telah ditentukan menurut bidangnya masing-masing berdasarkan dengan keputusan RUPS.

Direksi bertanggung jawab dan bertugas mengelolah Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, sedangkan Presiden Direktur bertugas sebagai koordinator para Direksi. Tugas dan tanggung jawab utama Direksi adalah mengelola perusahaan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi wajib mewakili Perseroan di dalam maupun di luar urusan pengadilan.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company and providing advice to the Board of Directors according to the Company's Articles of Association and the applicable Provisions of law.

Members of the Board of Commissioners can be given salary or honorarium and other allowances, the amount of which is stipulated by the GSM. According to the Annual GSM's resolution on 11 June 2014, the Board of Commissioners received salary or honorarium and other allowances with a maximum amount of Rp 763.162.650 (Seven Hundred Sixty Three Million One Hundred Sixty Two Tousand Six Hundred Fifty Rupiah) for all members on 11 June 2014.

The Board of Commissioners routinely communicates with the Company's Board of Directors according to needs to perform the Board of Commissioners' duties, holds Board of Commissioners' Meeting whenever deemed necessary by the Company according to the Company's Articles of Association Article 22 Section 1. Throughout 2013, the Board of Commissioners has held 8 meetings with 100% attendance frequency.

The Board of Commissioners may give advice to the Board of Directors for the compilation of strategy and the Company's Work Plan and Budget. The Board of Commissioners is also responsible to oversee the performance and compliance of the Board of Directors with the Company's Articles of Association and all applicable provisions of law.

The Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company responsible for managing the Company for the purpose and interests of the Company according to the Articles of Association.

In performing their duties and responsibilities, members of the Board of Directors are granted the power to perform their duties according to the authority and resolution assigned to their respective field based on the GSM Resolution.

The Board of Directors is responsible to manage the Company in alignment with the Company's Articles of Association, whereas the President Director serves as coordinator of the Board of Directors. The main duties and responsibilities of the Board of Directors are to manage the company according to the Company's Articles of Association. In performing their duties, the Directors are required to represent the Company in or out of the Court.

Direksi dapat diberikan gaji atau honorarium dan tunjangan lain yang jumlahnya telah disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris dan telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 11 Juni 2014, Ditahun 2014 Direksi menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dengan jumlah maksimum untuk seluruh anggota Direksi setelah di potong pajak sebesar Rp. 5.537.706.108 (Lima miliar Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Enam Ribu Seratus Delapan Rupiah).

Selama tahun 2013 Direksi telah mengadakan Rapat dengan dihadiri oleh rata-rata lebih dari 100% dari keseluruhan jumlah anggota direksi, rapat direksi telah dilakukan sebanyak 12 Kali dengan tingkat frekwensi kehadiran sebesar 93%.

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, Direksi mengikuti pertemuan-pertemuan di berbagai organisasi yang merupakan wadah kegiatan Perseroan dan seminar-seminar tentang leadership, company strategy dan berbagai forum level Direksi

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk menunjang tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan Bapepam no. IX.1.5 yaitu mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan pedoman kerjanya yang telah ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris yang berisi antara lain mengenai peran dan tugas-tugas khususnya yang terkait dengan laporan keuangan, fungsi pengawasan internal, serta pengawasan praktek Corporate Governance pada Perusahaan.

Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang terdiri dari seorang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit, serta dua anggota Komite Audit yang merupakan pihak eksternal Independen, memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan atau keuangan.

Susunan Komite Audit

Prof. DR. FG Winarno

Ketua

Sejak tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai komisaris Independen Perseroan. Tahun 2004 sampai sekarang menjabat sebagai dosen Institut Pertanian Bogor. Mendapatkan gelar Doktorat dalam ilmu pangan dari University Of Massachussetts, USA.

The Board of Directors is granted the salary or honorarium and other allowances, the amount of which has been approved by the Board of Commissioners' Meeting according to the Annual GSM Resolution of 11 June 2014. Throughout 2014, the board of Directors received salary or honorarium and other allowances with a maximum amount of Rp 5.537.706.108 (Five Billion Five Hundred and Thirty Seven Million Seven Hundred and Six Thousand One Hundred and Eight Rupiah), after deducted with tax, for all its members.

Throughout 2013, the Board of Directors held 12 meetings attended by more than 100% of the total number of Directors, with attendance frequency of 93%.

To increase its competence, the Board of Directors attended meetings in organizations of relevant interests and seminars on leadership, company strategy and various Director-level forums.

Audit Committee

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners with the purpose of supporting the Board of Commissioners' duties of supervising the Company according to Bapepam's regulation number IX.1.5 regarding the establishment and guide to organizing the Audit Committee. In conducting its duties, the Audit Committee relies on a work guide stipulated by the Board of Commissioners' resolution, which consists of the roles and duties of the Audit Committee, specifically those related with the Company's financial statements, internal monitoring function and Corporate Governance practice monitoring.

The Company's Audit Committee consists of three members an Independent Commissioner who also serves as Chairman of the Audit Committee and two members of the Audit Committee who also serves as an Independent external parties, who has the required skills in the field of accounting and or finance.

Structure of the Audit Committee

Prof. DR. FG Winarno

Chairman

Serving as the Company's Independent Commissioner since 2002 to this day. Teacher at Bogor Agricultural Institute from 2004 to this day. Obtained Doctorate degree in food sciences from the University of Massachussetts, USA.

Agus Purnomo, SE

Anggota

Sejak tahun 2002 sampai sekarang menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. Marina Deltamentari. Tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Finance & Administration Director PT. NCS Indonesia. Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Managing Director PT. Akuntata Prima Consulting dan telah menyelesaikan pendidikan tinggi pada jurusan Ekonomi - Akuntansi di Universitas Gajayana Malang pada tahun 1995.

Bonaventura Fenty Dewiyani, SE.Ak

Anggota

Sejak tahun 2012 sampai sekarang menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Tahun 2007 menjabat sebagai kepala urusan Keuangan dan Anggaran di Yayasan Atmajaya. Tahun 1993 - 2005 menjabat sebagai Supervisor – Accounting Department di PT. Abadi Agung Wibawa. Dan telah Menamatkan pendidikan tinggi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2004

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit, maka Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 75 % dari masing-masing anggota Komite Audit.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menelaah terhadap Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan.
- b. Menelaah terhadap sistem akuntansi dan pengendalian internal (standard operating procedures) Perseroan.
Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan internal audit,
- c. terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
Memberikan penilaian terhadap pemilihan kandidat
- d. Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.
- e. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan

Agus Purnomo, SE

Member

Member of the Company's Audit Committee from 2002 to this day. Commissioner at PT. Marina Deltamentari from 2006 to this day. Finance & Administration Director of PT. NCS Indonesia from 2005 to this day. Managing Director of PT. Akuntata Prima Consulting from 2002 to this day and finished higher education majoring in Economics – Accounting at Gajayana Malang University in 1995.

Bonaventura Fenty Dewiyani, SE.Ak

Member

Member of the Company's Audit Committee from 2012 to this day. Chairman of Finance and Budget at Atmajaya Foundation in 2007. Supervisor – Accounting Department at PT. Abadi Agung Wibawa from 1993 to 2005. Graduated from Accounting studies at Universitas Trisakti, Jakarta, in 2004.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Members

According to the Audit Committee's work guide, the Audit Committee has held 5 meetings with an average attendance rate of 85% for each member of the Audit Committee.

Main duties of the Audit Committee are assisting the Board of Commissioners in conducting its supervisory duties, which can be described as follows :

- a. *Studying the Company's interim or annual Financial Statements and the annual financial projections report.*
- b. *Studying the accounting system and internal control (standard operating procedures) of the Company.*
- c. *Studying the internal audit process, especially in relation with the audit findings and performance of audit recommendations.*
- d. *Evaluating the selection of Public accountant candidates recommended by the Board of Commissioners.*
- e. *Studying the Company's compliance with the provision of law in the field of Capital Market and other provisions of law related with the Company's business activities.*

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan dibentuk oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan Bapepam Nomor IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu wujud keinginan Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai Investor Relation, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, dimana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
- b. Sebagai Compliance Officer yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.
- c. sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam- LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.
- d. Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.
- e. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, Public Expose maupun Corporate Action yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Boma K Sebayang SE, Ak., S.H., CISA, Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Gajah Mada dan STIE YKPN Yogyakarta. Sebelumnya pernah bekerja sebagai eksternal auditor dan beberapa perusahaan nasional.

Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kepala Audit Internal dijabat oleh Slamet Sugeng, SE terhitung mulai Oktober 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Internal Audit Manajer Perseroan, Menyelesaikan pendidikannya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I Jakarta

Sebagaimana tercantum dalam piagam (charter) peraturan departemen audit Internal, tugas dan tanggung jawab audit Internal adalah sebagai berikut :

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and established by the Company according to Bapepam's Decree number IX.1.4 regarding the Establishment of Corporate Secretary. This is one of the Company's wishes to perform Good Corporate Governance.

Generally, the main duties of Corporate Secretary is as follows:

- a. *As an Investor Relation – providing services to the general public and the investors, specifically financial information and other information regarding the Company's performance and future plans, which must be approved by the Board of Directors before its dissemination.*
- b. *As a Compliance Officer – following the capital market development, especially regarding regulations applicable in the field of capital market, as well as providing inputs for the Board of Directors and coordinating with relevant divisions to ensure the compliance of all regulations in the Company's operations.*
- c. *As a Contact person – representing the Company as Emmitent to provide information approved by the Board of Directors to Bapepam-LK, the Indonesian Stock Exchange, KSEI, Broker, Mass Media and Shareholders.*
- d. *Establishing relationship with the government and relevant organizations aligned with the Company's activities..*
- e. *Preparing the GSM activities, Public Expose and Corporate Actions to be performed by the Company.*

From 2013 to this day, the Company's Corporate Secretary is Boma K Sebayang SE, Ak., S.H., CISA, who graduated from Gajah Mada University and Economic Sciences College YKPN, Yogyakarta. He also served as external auditor Manager and in several other companies.

Internal Audit

The Internal Audit is chaired by the Chairman of internal audit who is directly responsible to the President Director. The current Chairman of Internal Audit is Slamet Sugeng, SE since October 2012 to this day. He graduated from the Economic Sciences College of Indonesian Administration Foundation (YAI).

As stated in the Internal Audit Department Regulation Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

- a. Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- e. Membuat laporan hasil audit badan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit audit Internal memiliki tugas menjalankan fungsi internal terhadap kegiatan Perseroan dengan sasaran utama keandalan Laporan Keuangan, Ketaatan terhadap Peraturan. Efisiensi Operasi. Menjaga Aset Perseroan dan teknologi Informasi.

Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal untuk mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan handal, meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan manajemen yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan membantu mengarahkan manajemen agar tujuan pengendalian internal dapat tercapai. Dalam implementasinya, Manajemen Perseroan mengadakan penelaahan terhadap pengendalian internal secara berkala dan berkesimbangan guna memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang mungkin terdapat dalam sistem sehingga dapat dilakukan tindakan korektif secara cepat dan tepat bilamana terjadi penyimpangan dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

- a. *Compiling and performing the Annual Internal Audit*
- b. *Testing and evaluating the internal control and Risk management system according to the Company's policy*
- c. *Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- d. *Providing recommendations on improvement and objective information regarding activities inspected on all management levels.*
- e. *Creating a report on the result of institution audit and delivering the report to the Company's President Director and Board of Commissioners*
- f. *Monitoring, analyzing and reporting follow-up of recommended revision*
- g. *Cooperating with the Audit Committee*
- h. *Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities*
- i. *Performing special audit, if necessary.*

The Internal Audit Unit is required to perform internal functions of the Company's activities to ensure liability of Financial Statements, Compliance with the Regulations, Operational Efficiency, Maintenance of Corporate Assets and Information Technology.

Internal Control

The Company implements an internal control system and procedure to achieve the specified goals and purpose, which is to generate an accurate and reliable financial report, improve the business activities' efficiency and effectiveness as well as to encourage compliance with the specified management policy and regulations.

The policy and procedure assists in directing the management to achieve the purpose of internal control. During its implementation, the Company's Management conducts a study on internal control in a regular and sustainable manner to improve the disadvantages in the system so that corrective actions can be performed rapidly and accurately whenever there is a disruption to the Company's internal control system.

Informasi yang valid mengenai lingkungan pengendalian, penilaian Risiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan terpenuhinya pencatatan dan memproses data untuk pembuatan laporan transaksi perseroan yang selayaknya didukung dengan sistem informasi dan komunikasi yang memadai. Perseroan telah menerapkan sistem informasi melalui program ERP (Enterprise Resource Planning) Microsoft Navision, dimana dengan adanya program tersebut semua data dari setiap transaksi yang terdapat di cabang maupun pusat akan tersimpan secara lebih tepat dan akurat, yang selanjutnya dapat dipantau dengan baik oleh Manajemen. Disamping itu, program ini juga dilengkapi fasilitas bisnis analis dengan data terkini yang dapat langsung digunakan oleh Manajemen Perseroan.

Informasi yang valid mengenai lingkungan pengendalian, penilaian Risiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan terpenuhinya pencatatan dan memproses data untuk pembuatan laporan transaksi perseroan yang selayaknya didukung dengan sistem informasi dan komunikasi yang memadai. Perseroan telah menerapkan sistem informasi melalui program ERP (Enterprise Resource Planning) Microsoft Navision, dimana dengan adanya program tersebut semua data dari setiap transaksi yang terdapat di cabang maupun pusat akan tersimpan secara lebih tepat dan akurat, yang selanjutnya dapat dipantau dengan baik oleh Manajemen. Disamping itu, program ini juga dilengkapi fasilitas bisnis analis dengan data terkini yang dapat langsung digunakan oleh Manajemen Perseroan.

Evaluasi Pengendalian Internal

Dalam perkembangan pengendalian internal, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan melalui Departemen Internal Audit, yang menempati posisi independen dari departemen operasional dan secara langsung melaporkan ke Direksi Perseroan.

Departemen Internal Audit melaksanakan fungsi pengendalian internal dengan melaksanakan secara periodik kegiatan audit untuk memastikan prosedur maupun kebijakan perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan perlindungan dalam batas wajar terhadap kemungkinan kerugian akibat dari Risiko keuangan dan operasional.

Penetapan kegiatan audit akan mempertimbangkan area yang diaudit, status maupun kepentingannya. Hasil audit akan dilaporkan dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan bagi Departemen terkait.

Valid information regarding control environment, risk assessment, control procedure and monitoring is required by the management to direct the operations and ensure the fulfillment of registration and data processing to create a Company transaction report which must be supported with adequate information system and communication. The Company has implemented an information system through the ERP (Enterprise Resource Planning) program by Microsoft Navision, which enables all data from every transaction at branch and central office to be archived more accurately, available for good monitoring by the Management. Furthermore, this program also includes analyst business facility with the latest data which can be directly used by the Company's management.

Valid information regarding control environment, risk assessment, control procedure and monitoring is required by the management to direct the operations and ensure the fulfillment of registration and data processing to create a Company transaction report which must be supported with adequate information system and communication. The Company has implemented an information system through the ERP (Enterprise Resource Planning) program by Microsoft Navision, which enables all data from every transaction at branch and central office to be archived more accurately, available for good monitoring by the Management. Furthermore, this program also includes analyst business facility with the latest data which can be directly used by the Company's management.

Internal Control Evaluation

Throughout the internal control development, the Company regularly performs evaluation. The evaluation is performed through an Audit Internal Department, who serves in an independent position from the operational department and directly reports to the Company's Board of Directors.

The Internal Audit Department serves internal control function by periodically performing audit activities to ensure that the Company's procedure and policy have run effectively and efficiently and able to provide protection within reasonable limits from possible losses due to financial and operational risks.

Audit activities stipulation takes into account the audited area, status and importance. The result of audit will be reported and used as material for evaluation and improvement for the related Department.

Manajemen Resiko

Dalam menjalankan bisnisnya, manajemen sangat sadar akan segala resiko yang akan dihadapi, oleh sebab itu kami sangat berhati-hati dalam membuat keputusan dengan mengkalkulasi faktor resiko yang dapat terjadi dengan berbagai macam metode. Agar mencapai hasil maksimal dan menanggung resiko minimal, demikian beberapa faktor resiko yang dapat harus dipertimbangkan secara seksama, seperti resiko ekonomi, resiko keamanan sosial-politik, resiko hukum, resiko bisnis dan persaingan usaha. Dengan melakukan pengelolaan resiko yang baik, manajemen percaya dapat membuat keputusan yang paling bijaksana dan terukur untuk semua pemangku kepentingan.

a. Resiko Ekonomi

Risiko ekonomi mencakup beberapa faktor, antara lain adalah fluktuasi nilai tukar Rupiah, suku bunga dan inflasi. Faktor-faktor ini berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, khususnya yang mempengaruhi posisi pinjaman Perseroan dan daya beli konsumen. Pada gilirannya, hal itu akan mempengaruhi kemampuan konsumen untuk membeli produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dalam menghadapi risiko ekonomi, Perseroan secara intensif memantau kondisi ekonomi dan meminta pendapat profesional dari sumber-sumber yang kompeten.

b. Risiko bisnis dan properti

Sebagai perusahaan yang memiliki beragam aset yang bernilai tinggi, Perseroan juga rentan terhadap bencana alam dan kejadian lain yang merugikan seperti kebakaran, gempa, banjir, serta gangguan usaha lainnya. Dalam upaya meminimalkan risiko tersebut, Perseroan telah memastikan bahwa semua propertinya telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sepadan dengan nilai pasar. Untuk memastikan perlindungan maksimal, semua polis asuransi tersebut ditanggung oleh para broker asuransi yang handal dan terpercaya.

c. Risiko persaingan

Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan usaha di sektor kosmetik telah semakin ketat, dimana banyak perusahaan-perusahaan baik dari dalam negeri maupun asing yang memasarkan berbagai jenis kosmetik dengan menargetkan segmen pasar yang berbeda. Oleh karena itu, persaingan muncul dalam dua bentuk, pertama dari sesama pesaing dalam industri sejenis, dan kedua dari kelebihan persediaan ruang di pasar. Oleh karena itu, pengembang terus berupaya untuk menarik lebih banyak pelanggan dengan menawarkan berbagai penawaran menarik.

Risk Management

In conducting its business, the management is very aware of all the risks that will be faced, therefore we are very careful - careful in Constructing decision by calculating the risk factors that can occur with a variety of methods. In order to achieve maximum results and minimal risk to bear, so some risk factors that should be considered carefully, as the risk of economic, socio-political security risk, legal risk, business risk and competition. By doing good risk management, management believes can make the wisest decision and scalable to all stakeholders.

a. Economic risk

Economic risk comprises a number of factors such as fluctuations in Rupiah exchange rate, interest rate and inflation. These factors have significant impact on the Company's performance, specifically affecting the Company's outstanding loan position and purchasing power of the target consumers. In turn, it affects consumers' ability to purchase the products and services offered by the Company. In order to reduce economic risk, the Company intensively monitors the economic condition and seeks professional opinion from competent sources.

b. Business and property risk

As a company that owns various highly valuable assets, the Company is also vulnerable to natural disasters and other adverse events such as fire, earthquake, flood, and other business interruptions. In order to minimize these risks, the Company has ensured that all of its properties are insured with insurance coverage that are commensurate with the properties' market value. Ensuring absolute guarantee, all of the insurance policies were underwritten by the most trusted and reliable insurance brokers.

c. Competition risk

In recent years, the property sector has witnessed increasingly aggressive business competition from many large companies, which develop various types of cosmetic targeting different market segments. Therefore, the competition comes in two forms – first from the competitors within the industry, and second from the oversupply of spaces in the market. Hence suppliers are trying to attract more customers by introducing various interesting offers.

d. Risiko hukum

Adanya resiko terhadap pemalsuan merek maupun produk yang diproduksi oleh Perusahaan.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa seluruh produk yang akan di launching dan dipasarkan telah melewati proses verifikasi dokumen dan disertai dokumen yang lengkap dan sah, sebagai prasyarat untuk dapat disertifikasi. Perseroan dengan seksama selalu mengikuti perkembangan peraturan pemerintah dan senantiasa memenuhi persyaratan hukum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Budaya Perusahaan

Prinsip-prinsip berikut adalah standar yang menjadi pedoman Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional dan merupakan landasan bersama dalam mencapai tujuan Perseroan, untuk mencapai tujuan Perseroan perlu menerapkan budaya-budaya yang telah dimiliki oleh Perseroan, antara lain:

- a. Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan
- b. Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban
Menghargai integritas dan profesionalisme tinggi
- c. Menjunjung kerjasama dan gotong royong dalam
- d. mencapai tujuan bersama.

d. Legal risk

The existence of the risk of counterfeiting brands and products manufactured by the Company.

To anticipate these risks, the Company consistently ensures that all product which will in launching and marketed has undergone document verification process and is supported with complete and valid documents, as prerequisites for certification. In order to minimize the risks emanating from changes in government regulations, the Company vigilantly follows the development in government regulation and consistently meets legal requirements imposed by the government.

Corporate Culture

The principles are standards which become the Company's guide in performing operational activities and the common grounds to achieve the Company's purpose. The following corporate culture must be implemented to achieve the said goals:

- a. Giving priority to improvement of customer satisfaction
Working in a friendly culture professionalism
- b. Appreciating integrity and high professionalism.
- c. Encouraging partnership and cooperation to
- d. achieve a shared purpose.



Acne Moisturizer | Acne Tinted Moisturizer | Acne Trouble Mist Spray
Acne Gel | Acne Compact Powder

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility



Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, CSR berhubungan erat dengan "pembangunan berkelanjutan".

Corporate Social Responsibility or Corporate Social Responsibility is a concept that organizations, in particular the company is having various forms of responsibility towards all stakeholders, some of which are consumers, employees, shareholders, communities and the environment in all aspects of the company operations include economic aspects, social, and environmental. Therefore, CSR is closely related to "sustainable development",



Perseroan, Puteri Indonesia 2014 dan Miss Universe memberikan bantuan bagi penyandang cacat yang berprofesi sebagai pengrajin rumah boneka barbie.



Perseroan bersama dengan Yayasan Puteri Indonesia mengunjungi korban bencana di kaki Gunung Slamet.



Perseroan dan Yayasan Puteri Indonesia melakukan kegiatan mengajar anak-anak perdataman di ujung kolon.



Perseroan dan Yayasan Puteri Indonesia Melakukan aksi Kampanye stop kekerasan pada anak.



Perseroan dan Yayasan Puteri Indonesia bekerja sama dengan BNN untuk menggalakan gerakan anti narkoba



Perseroan dan Yayasan Puteri Indonesia memberikan pendidikan lingkungan kepada siswa SD dengan penanaman pohon di Klender Jakarta Timur



Perseroan bersama dengan Yayasan Puteri Indonesia, memberikan santunan kepada anak yatim - piatu



Perseroan beserta dengan Yayasan Puteri Indonesia, melakukan gerakan anti Narkoba



Perseroan beserta dengan Yayasan Puteri Indonesia, melakukan Bazar Ramadhan untuk masyarakat yang berada di lingkungan Perseroan



Penghargaan Awards



Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2014

Statement of Management in Annual Report 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan tahunan PT. Mustika Ratu, Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
Jakarta 28 April 2015.



Haryo T. Baskoro, MBA
Presiden Komisaris | President Commissioner



Darodjatun Sanusi, MBA
Komisaris | Commissioner



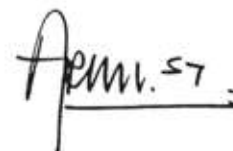
Prof. DR. F.G. Winarno
Komisaris Independen | Independent Commissioner



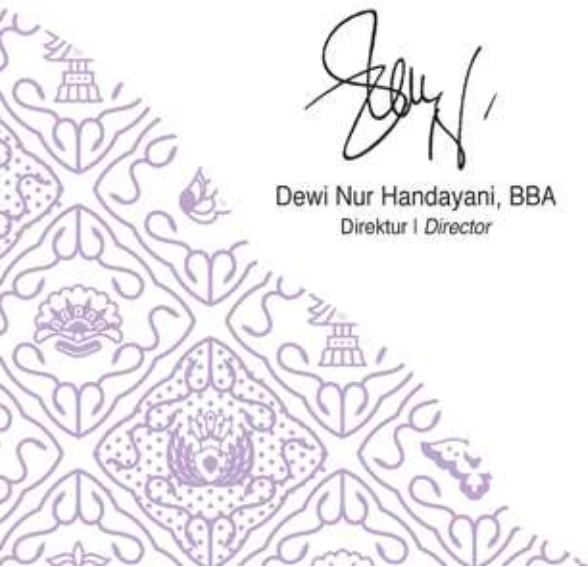
Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur | President Director



Dewi Nur Handayani, BBA
Direktur | Director



Arman S. Tjitrosoebono, MBA
Direktur | Director



mustika ratu

— By BRA Mooryati Soedibyo —

Senantiasa Dipercaya, Wajah Kian Bercahaya.

Masker Bengkoang Mustika Ratu senantiasa menjadi pilihan konsumen dan terus konsisten mencerahkan kulit wajah perempuan Indonesia.





**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Alamat kantor : PT Mustika Ratu Tbk
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Alamat Domisili : Jl. Tebet Dalam IV G No. 3
Jakarta Selatan Indonesia
Telepon : (62 21) 8306754-59
Jabatan : Presiden Direktur dan
Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On behalf of the Board of Directors



Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur/President Director &
Direktur Keuangan/Finance Director
Jakarta, 26 Maret 2015/March 26, 2015

We, the undersigned:

1. Name : Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Office address : PT Mustika Ratu Tbk
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Residential address : Jl. Tebet Dalam IV G No. 3
Jakarta Selatan Indonesia
Telephone : (62 21) 8306754-59
Title : President Director and
Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made in truthfully.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 <i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 56 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNT&R-26.03.2015/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MUSTIKA RATU Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. KNT&R-26.03.2015/01

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MUSTIKA RATU Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mustika Ratu Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdian, CPA.

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No.AP.0269

26 Maret 2015/March 26, 2015



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	36.038.513.893	2c, 2d, 4	55.331.076.348	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	-	2c, 5	2.463.640.680	Investment in securities
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.271.144.479 dan Rp 2.891.595.351 pada 31 Desember 2014 dan 2013	216.615.051.138	2c, 6	154.536.701.075	Trade receivables net of allowance for impairment Rp 3,271,144,479 and Rp 2,891,595,351 as of December 31, 2014 and 2013
Piutang lain-lain	9.517.348.100	2c, 7	6.768.033.224	Other receivables
Pajak dibayar di muka	200.870.489	2n, 19a	215.713.855	Prepaid tax
Persediaan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.674.057.233 pada 31 Desember 2014	86.415.542.961	2g, 9	68.057.379.761	Inventories net of allowance for obsolescence Rp 1,674,057,233 and as of December 31, 2014
Biaya dibayar di muka	12.908.872.077	2h, 10	15.623.466.670	Prepaid expenses
Uang muka pemasok dan lainnya	14.998.086.976	11	10.668.007.649	Advances to suppliers and others
Total Aset Lancar	376.694.285.634		313.664.019.262	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 106.124.240.074 dan Rp 98.013.580.844 pada 31 Desember 2014 dan 2013	77.533.423.631	2i, 12	82.093.848.155	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 106,124,240,074 and Rp 98,013,580,844 as of December 31, 2014 and 2013
Properti investasi	25.705.840.772	2k, 13	25.407.340.772	Investment property
Aset pajak tangguhan-neto	5.848.613.626	2n, 19f	5.431.533.814	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	-		4.926.000	Security deposits
Pihak ketiga	-			Third parties
Pihak berelasi	1.759.589.915	2c, 2f, 8	1.736.060.407	Related party
Tagihan pajak penghasilan	11.182.886.132	2n, 19d	11.182.886.132	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	61.737.035		63.112.658	Other non - current assets
Total Aset Tidak Lancar	122.092.091.111		125.919.707.938	Total Non - Current Assets
TOTAL ASET	498.786.376.745		439.583.727.200	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12.401.887.744	2c, 14	7.892.205.987	Short-term bank loan
Utang usaha	60.420.912.804	2c, 15	24.628.887.375	Trade payables
Utang lain-lain	11.281.331.843	2c, 16	13.037.696.175	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	14.250.335.000	2f, 8	-	Due to related parties
Utang pajak	1.997.652.253	2n, 19b	3.036.586.264	Taxes payable
Beban akrual	659.196.160	2c, 17	1.067.856.529	Accrued expenses
Utang dividen	283.056.364	2c	283.056.364	Dividends payable
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	2.120.510.755	2c, 18	1.196.641.034	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	852.318.989	2o, 20	667.494.790	Current portion employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	104.267.201.912		51.810.424.518	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.809.502.108	2c, 18	1.227.384.988	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	7.765.093.836	2o, 20	8.754.590.655	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.574.595.944		9.981.975.643	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	114.841.797.856		61.792.400.161	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Modal dasar- 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham				Share capital - Authorized 800,000,000 shares with Rp 125 par value per share;
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 saham	53.500.000.000	21	53.500.000.000	Issued and fully paid 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	1, 22	56.710.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.748.488.606		13.748.488.606	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	226.628.350.160		219.256.376.318	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	33.345.740.123	2e	34.564.462.115	Exchange difference due to translation of financial statements
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali	383.932.578.889		377.779.327.039	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
	12.000.000		12.000.000	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	383.944.578.889		377.791.327.039	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	498.786.376.745		439.583.727.202	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	434.747.101.600	2l, 24	358.127.545.503	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	187.750.245.429	2l, 25	157.685.396.544	COST OF SALES
LABA BRUTO	246.996.856.171		200.442.148.959	GROSS PROFIT
Beban usaha		2l, 26		Operating expenses
Penjualan	(187.666.642.049)		(174.241.189.149)	Selling
Umum dan administrasi	(41.469.242.951)		(40.837.214.264)	General and administrative
(Rugi) Laba selisih kurs-neto	(648.323.373)	2e	5.933.226.647	(Loss) Gain on foreign
Beban lain-lain - neto	(5.475.379.430)	27	(1.424.629.558)	exchange-net
LABA (RUGI) USAHA	11.737.268.368		(10.127.657.365)	OPERATING INCOME (LOSS)
Biaya keuangan	(2.688.038.171)	28	(1.558.774.630)	Finance cost
Penghasilan bunga	991.753.907		1.668.980.504	Interest income
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	10.040.984.104		(10.017.451.491)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		2n, 19		INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(3.221.317.365)		-	Current
Tangguhan	552.307.103		3.317.078.415	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan-Neto	(2.669.010.262)		3.317.078.415	Income Tax (Expense) Benefit-Net
LABA (RUGI) NETO	7.371.973.842		(6.700.373.076)	NET INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.218.721.992)	2e	5.677.688.944	Exchange difference due to translation of financial statements
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	6.153.251.850		(1.022.684.132)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	7.371.973.842		(6.700.373.076)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	7.371.973.842		(6.700.373.076)	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6.153.251.850		(1.022.684.132)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	6.153.251.850		(1.022.684.132)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	17	2s, 29	(16)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PT MUSTIKA RATU Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Saldo 1 Januari 2013	Modali Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambah Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengadali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Kepentingan Non- Pengadali/ Non-controlling Interest	Total/ Total	Total Ekuitas/ Total Equity	Balances as of January 1, 2013
					Telah ditemukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2013	21	53.500.000.000	56.700.000.000	10.000.000	10.673.347.818	236.104.590.182	28.886.773.171	12.000.000	385.874.711.171	385.886.711.171	Balances as of January 1, 2013
Penyesuaian sehubungan Implementasi Penerapan Efek PSAK 38 (Revisi 2012)	2m	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-	-	-	Adjustment in respect of implementation of PSAK No 38 (Revised 2012)
Rugi neto tahun 2013		-	-	-	-	(6.700.373.076)	-	-	(6.700.373.076)	(6.700.373.076)	Net loss for 2013
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	5.677.688.944	-	5.677.688.944	5.677.688.944	Other comprehensive income
Dividen kas	23	-	-	-	-	(7.072.700.000)	-	-	(7.072.700.000)	(7.072.700.000)	Cash dividends
Pembentukan cadangan	23	-	-	-	3.075.140.788	(3.075.140.788)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2013		53.500.000.000	56.710.000.000	-	13.748.488.606	219.256.376.318	34.564.462.115	12.000.000	377.779.327.039	377.791.327.039	Balances as of December 31, 2013
Labanya neto tahun 2014		-	-	-	-	7.371.973.842	-	-	7.371.973.842	7.371.973.842	Net income for 2014
Kerugian komprehensif lain		-	-	-	-	-	(1.218.721.992)	-	(1.218.721.992)	(1.218.721.992)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2014		53.500.000.000	56.710.000.000	-	13.748.488.606	226.628.350.160	33.345.740.123	12.000.000	383.932.578.889	383.944.578.889	Balances as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	373.145.751.535		404.194.343.838	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya	(389.892.585.736)		(394.217.597.038)	Cash payments to suppliers, employees and for other operating expenses
Kas (diperoleh dari) digunakan untuk aktivitas operasi	(16.746.834.201)		9.976.746.800	Cash (used in) provided by operating activities
Pembayaran untuk Pajak penghasilan	(4.236.355.478)		(1.865.429.719)	Payments of Income taxes paid
Beban bunga	(2.688.038.171)		(1.558.774.630)	Interest paid
Penerimaan dari penghasilan bunga	991.753.907		1.668.980.504	Interest received
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(22.679.473.943)		8.221.522.955	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pencairan obligasi	2.463.640.680		-	Proceeds from redemption of bonds
Hasil penjualan aset tetap	490.000.000	12	649.193.300	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(6.191.626.702)	12	(14.433.005.087)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan property investasi	(298.500.000)	13	-	Acquisitions of investment property
Hasil penjualan properti investasi	-	13	1.519.030.335	investment property
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.536.486.022)		(12.264.781.452)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(7.892.205.987)		(6.933.362.947)	Payment of short term bank loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	12.401.887.744		7.892.205.987	Proceeds from short term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2.424.026.022)		(929.880.876)	Payment of long term bank loan
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	4.930.012.863		1.196.641.034	Proceeds from long term bank loan
Pembayaran dividen kas	-	23	(7.072.700.000)	Payment of cash dividends
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	7.015.668.598		(5.847.096.802)	Net Cash provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(19.200.291.367)		(9.890.355.299)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	55.331.076.348	4	59.560.929.387	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(92.271.088)		5.660.502.260	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	36.038.513.893	4	55.331.076.348	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Mustika Ratu Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 pada tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, S.H.M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-09469.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No.S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) atas Pendaftaran Perseroan sebagai Perseroan Publik. Perseroan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

Perseroan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta NO. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui No.PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Total saham beredar setelah dilakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Mustika Ratu Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 35 dated March 14, 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978 and was published in Supplement No. 45 of State Gazette No. 8 dated January 25, 1980. The Articles of Association have been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under Notarial Deed No. 136 dated July 17, 2008 of Soetjipto S.H.M.Kn, to comply with law No. 40 regarding private company. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No.AHU-09469.AH.01.02. Year 2009 dated March 27, 2009.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.

The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto, South Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Bogor KM. 26.4 Ciracas, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1978.

b. The Company's Public Offering

The Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letter No. S-874/PM/95 dated June 28, 1995 declared effective at that date, the Company's Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp 500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded as part of additional paid in capital (Note 22).

The Company obtained the approval to list 107,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on July 27, 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated July 24, 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.

In 2002, the Company had a stock split from Rp 500 to Rp 125 par value per share. Such stock split was offered in Jakarta Stock Exchange through letter No.PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 dated August 1, 2002. Total shares available after the stock split increased to 428,000,000 shares.



**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di atas 50% secara langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				2014	2013	2014	2013
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	1992	99,97	99,97	278.349.577.262	219.131.083.584
Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Malaysia	1993	100,00	100,00	38.260.389.384	46.465.288.562
PT Paras Cantik Kenanga*	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	212.708.749
PT Mustika International Laboratories*	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

* Tidak aktif beroperasi

PT Mustika Ratubuana International (MRBI) saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014		2013	
Presiden Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Prof. DR. F.G. Winarno	Prof. DR. F.G. Winarno	Independent Commissioner
Komisaris	Darodjatun Sanusi, MBA	Darodjatun Sanusi, MBA	Commissioner
Presiden Direktur	Putri Kuswisnuwardani, MBA	Putri Kuswisnuwardani, MBA	President Director
Direktur	Dewi Nur Handayani, BBA	Dewi Nur Handayani, BBA	Director
Direktur	Arman S. Tjitrosoebono, MBA	Arman S. Tjitrosoebono, MBA	Director
Direktur	-	Yogest Dixit, C.A	Director

Grup memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebanyak 2.409 dan 2.470 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") in which are more than 50% owned, either directly or indirectly are as follows:

	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
		2014	2013	2014	2013
PT Mustika Ratubuana International	1992	99,97	99,97	278.349.577.262	219.131.083.584
Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	1993	100,00	100,00	38.260.389.384	46.465.288.562
PT Paras Cantik Kenanga*	2006	99,90	99,90	210.870.489	212.708.749
PT Mustika International Laboratories*	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

* Ceased commercial operations

PT Mustika Ratubuana International (MRBI) currently has branches located in Jakarta, Bandung, Semarang and Surabaya.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

2014		2013	
Presiden Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Prof. DR. F.G. Winarno	Prof. DR. F.G. Winarno	Independent Commissioner
Komisaris	Darodjatun Sanusi, MBA	Darodjatun Sanusi, MBA	Commissioner
Presiden Direktur	Putri Kuswisnuwardani, MBA	Putri Kuswisnuwardani, MBA	President Director
Direktur	Dewi Nur Handayani, BBA	Dewi Nur Handayani, BBA	Director
Direktur	Arman S. Tjitrosoebono, MBA	Arman S. Tjitrosoebono, MBA	Director
Direktur	-	Yogest Dixit, C.A	Director

The Group's had permanent employees as of December 31, 2014 and 2013 of 2,409 and 2,470 employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were authorized for issue on March 26, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Grup dengan kepemilikan lebih dari 90% kepemilikan dalam Entitas Anak.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Service Authority (formerly Bapepam - LK).

The accounting policies in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its more than 90% - owned Subsidiaries.

All significant intercompany accounts and transactions that have been made at normal terms and conditions as those done with third parties have been eliminated.



**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, jika sesuai.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional ringgit malaysia dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Kurs/Exchange Rates

*Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities*

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year

*Pendapatan dan beban
/Revenues and expenses*

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/
Weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the year in the statements

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Instrumen Keuangan

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and,
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Ringgit Malaysia functional currency are translated into Indonesian Rupiah using the following:

The difference arising from the translation of financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Financial Instruments

(i) Classification

Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit and loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits classified as loans and receivables, investment in securities classified as financial assets at fair value through profit or loss.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, pinjaman pihak berelasi dan utang dividen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, long-term bank loans and dividen payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial Assets

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial asset at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Cost" in consolidated profit or loss. Gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit and loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery or all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

(vii) Penghentian Pengakuan

(vii) Derecognition

Aset Keuangan

Financial Asset

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit and loss.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

For the purposes of cash flow presentation, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Dolar Amerika Serikat	12.440,00
Ringgit Malaysia	3.561,93
Dolar Australia	10.218,23
Euro Eropa	15.133,27

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personal manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transaction. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized as "(Loss) Gain on foreign exchange-net" currency in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
	12.189,00	<i>United States Dollar</i>
	3.707,69	<i>Malaysian Ringgit</i>
	10.875,66	<i>Australian Dollar</i>
	16.821,44	<i>European Euro</i>

f. Transaction with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party*
 - (i) *controls, or is controlled by, or is under common control with, the Group;*
 - (ii) *has an interest in the Group that gives it significant influence over the Company and its Subsidiary; or,*
 - (iii) *has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transaction with Related Parties (continued)

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in note 8 to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

h. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Sewa tanah jangka panjang	99
Bangunan dan prasarana	20 - 50
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan dan perabot kantor	2 - 5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Leasehold land	99
Buildings and improvements	20 - 50
Machinery and factory equipment	10
Furniture, fixtures and office equipment	2 - 5
Vehicles	5

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Properti Investasi

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi property investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

k. Investment Property

Investment properties of the Group consist of land, held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property consists of land, which is not depreciated, is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

The costs of the construction of investment property are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan nilainya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at the time when the significant risk and reward of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Business combination of entities under common control

The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented as additional paid-in capital.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Grup telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada, mana yang lebih tinggi. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

o. Employee Benefits

The Group recognizes unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

The Group has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses on provision for employee benefits in accordance with Labor Law.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets, if any. These gains and losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining work lives of the employees.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada 2014 dan 2013.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan di bawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding of 428,000,000 shares in 2014 and 2013.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk Entitas Anak yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 219.886.195.617 dan Rp 157.428.296.426 (Catatan 6).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 2.463.640.680.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates

Based on the Group's management assessment, the functional currency for the Company and all subsidiaries in Indonesia is in Rupiah, while functional currency for Subsidiary domiciled in Malaysia is Malaysian Ringgit.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 are Rp 219,886,195,617 and Rp 157,428,296,426, respectively (Note 6).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 is Rp 2,463,640,680.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 99 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 77.533.423.631 dan Rp 82.093.848.155 (Catatan 12).

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung total-total tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 8.617.412.825 dan Rp 9.422.085.445 (Catatan 20).

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 88.089.600.194 dan Rp 68.057.379.761 (Catatan 9).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 99 years. These useful lives are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Net carrying value of Group's fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 77,533,423,631 and Rp 82,093,848,155 respectively (Note 12).

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated profit or loss as and when they occurred. Although the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying value of the estimated liability for employee benefits of the Group as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 8,617,412,825 and Rp 9,422,085,445, respectively (Note 20).

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2014 and 2013 are Rp 88,089,600,194 and Rp 68,057,379,761 respectively (Note 9).

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai masing-masing Rp 5.848.613.626 dan Rp 5.431.533.814

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2014	2013
Kas		
Rupiah	1.316.766.967	885.499.608
Dolar Amerika Serikat - AS\$ 163 dan AS\$ 7.792 pada tahun 2014 dan 2013	2.027.720	94.976.688
Ringgit Malaysia - RM 7.668,36 dan RM 305 pada tahun 2014 dan 2013	27.314.197	1.132.217
Euro Eropa - EUR 45 pada tahun 2014 dan 2013	680.997	756.965
Sub total	1.346.789.881	982.365.478
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.881.437.131	8.366.509.468
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	510.863.972	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	225.898.226	222.446.465
PT Bank Pan Indonesia Tbk	187.610.785	66.747.292
PT Bank Lippo Tbk	166.916.504	11.018.080
PT Bank Central Asia Tbk	50.948.980	100.428.886
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank - AS\$ 475.154 dan AS\$ 386.161 pada tahun 2014 dan 2013	5.910.911.157	4.706.914.601
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk- AS\$ 104.406 dan AS\$ 104.388 pada tahun 2014 dan 2013	1.298.804.420	1.272.385.575

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax provisions. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2014 and 2013, the Group has deferred tax assets amounting to Rp 5,848,613,626 and Rp 5,431,533,814, respectively.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	2014	2013
Cash on hand		
Rupiah		
United States Dollar - USD 163 and USD 7,792 in 2014 and 2013	2.027.720	94.976.688
Malaysian Ringgit - MYR 7,668.36 and MYR 305 in 2014 and 2013	27.314.197	1.132.217
European Euro - EUR 45 in 2014 and 2013	680.997	756.965
Sub total	1.346.789.881	982.365.478
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.881.437.131	8.366.509.468
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	510.863.972	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	225.898.226	222.446.465
PT Bank Pan Indonesia Tbk	187.610.785	66.747.292
PT Bank Lippo Tbk	166.916.504	11.018.080
PT Bank Central Asia Tbk	50.948.980	100.428.886
United States Dollar		
Standard Chartered Bank - USD 475,154 and USD 386,161 in 2014 and 2013	5.910.911.157	4.706.914.601
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD 104,406 and USD 104,388 in 2014 and 2013	1.298.804.420	1.272.385.575

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2014	
Ringgit Malaysia		
MayBank Malaysia		
RM 168.697 pada tahun 2014	600.885.017	-
RHB Bank		
RM 161.602 dan RM 129.306 pada tahun 2014 dan 2013	575.613.551	479.428.380
Sub total	16.409.889.743	15.225.878.747
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.500.000.000	2.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.400.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
AS\$ 1.016.239,81 pada tahun 2013	-	12.386.947.044
Dolar Australia		
Standard Chartered Bank, Singapura -		
AUD 1.188.250,34 dan AUD 1.410.110,75 pada tahun 2014 dan 2013	14.781.834.269	15.335.885.079
Sub total	18.281.834.269	39.122.832.123
Total	36.038.513.893	55.331.076.348

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	2014	
Deposito berjangka Rupiah	7,75%	
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	-	1,75% - 2,5%
Deposito berjangka Dolar Australia	2,35% - 2,82%	2,18% - 3%

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Akun ini terdiri dari:

	2014	
Obligasi		
Obligasi Retail Indonesia - AS\$ 202.120 pada tahun 2013	-	2.463.640.680

Tingkat suku bunga obligasi pada tahun 2013 adalah sebesar 6,75%.

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut yang tercatat di laporan kustodian Standard Chartered Bank - Singapura. Kenaikan atau penurunan nilai wajar efek tersebut dicatat sebagai bagian dari beban atau penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2013	
Malaysian Ringgit		
MayBank Malaysia		
MYR 168,697 in 2014	-	-
RHB Bank		
MYR 161,602 and MYR 129,306 in 2014 and 2013	479.428.380	479.428.380
Sub total	15.225.878.747	15.225.878.747
Cash equivalents		
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.400.000.000	2.400.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
USD 1,016,239.72 in 2013	12.386.947.044	12.386.947.044
Australian Dollar		
Standard Chartered Bank, Singapore -		
AUD 1,188,250.34 and AUD 1,410,110.75 in 2014 and 2013	15.335.885.079	15.335.885.079
Sub total	39.122.832.123	39.122.832.123
Total	55.331.076.348	55.331.076.348

Annual interest rates are as follows:

	2013	
Rupiah time deposits	5,75% - 8,25%	
United States Dollar time deposits	1,75% - 2,5%	
Australian Dollar time deposits	2,18% - 3%	

5. INVESTMENTS IN SECURITIES

This account consist of:

	2013	
Bonds		
Obligasi Retail Indonesia - USD 202,120 in 2013	2.463.640.680	2.463.640.680

Interest rate of bonds in 2013 is 6.75%.

The fair value of marketable securities was based on market price of the marketable securities as recorded in the custodian report of Standard Chartered Bank - Singapore. Increase or decrease in the fair value of these securities are recorded as part of other income or expense in the statement of consolidated comprehensive income for the year.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.*

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut: neto

	2014	2013
Penjualan Langsung		
Dalam Negeri		
Jakarta	19.010.431.154	19.735.411.531
Jawa Barat	10.369.681.609	6.318.712.514
Jawa Timur	9.298.751.985	9.078.224.722
Jawa Tengah	5.873.838.257	2.386.820.744
Sub total	44.552.703.005	37.519.169.511
Luar Negeri		
Malaysia	6.883.927.327	13.367.405.203
Negara lainnya	10.808.714.430	1.859.831.482
Sub total	17.692.641.757	15.227.236.685
Distributor		
PT Rajawali Nusindo	39.441.199.246	4.262.950.426
PT Koko Pratama	6.942.878.052	667.924.268
CV Cakra Nusantara	6.160.340.264	3.292.313.429
CV Tiara Mas	6.010.092.125	4.509.152.097
UD Duta Air Mentari	5.976.824.370	2.371.153.953
PT Mandiri Abadi	5.395.340.638	3.844.760.147
PT Delta Pusaka Pratama	5.370.340.510	4.096.061.190
PT Bintang Sri Wijaya	5.357.236.588	3.788.375.890
PT Bintang Central Imada	5.217.579.770	4.066.826.748
PT Laut Indah Jaya	5.081.795.839	3.239.266.035
PT Anugrah Niaga Jaya	5.031.422.897	3.461.385.809
PT Mustika P.K	4.243.619.782	2.819.643.308
PT Mitra Rejeki Lestari	4.115.241.957	2.243.801.276
PT Matarak Pantam	3.405.303.206	2.790.932.901
CV Mandiri Jaya	2.910.663.224	-
PT Zokkas Sejahtera	2.778.278.146	-
UD Mitra Kencana	2.663.187.574	938.172.237
PT Selatan Jaya Aditama	2.345.009.464	1.000.930.512
PT Global Mitra Prima Medan	2.197.709.437	8.771.090.934
CV Mitra Sejati Distribusi	2.150.460.350	-
PT Matarak Kendari	1.978.497.416	1.492.130.754
PT Jalur Sutramas	1.885.061.295	11.223.903.718
PT Sinergi Distribusi Utama	1.852.391.563	-
UD Sehat Indah	1.702.083.600	864.642.624
PT Antar Mitra Sembada	1.595.308.523	5.059.507.027
CV Ayu Lestari	1.524.091.377	935.595.575
UD Delta Usaha	1.513.911.112	-
CV Tunggal Jaya	1.444.868.171	1.846.079.845
CV Bella Karina	1.402.587.679	1.024.465.939
CV Harapan Mandiri	1.312.555.621	-
CV Mitta Jaya	1.245.713.938	2.400.552.378
PT Sukses Anugrah M	1.272.506.066	2.024.785.019
CV Bersatu	1.058.156.130	-
CV Sinar Pagi Cemerlang	921.669.374	431.171.409
PT Petama Mustika Utama	919.260.745	5.386.640.961
UD Aneka	906.281.343	536.195.633
Toko Harapan Baru	826.777.844	341.408.083
PD Putra Jaya	757.028.792	-
CV Vitta Permai	726.406.396	208.037.264
UD Bunga Mas	664.099.200	-
UD Murah Jaya	606.623.506	1.846.549.276
PT Santosa Anugrah M	605.855.803	1.305.153.689
UD Oto Serasi	465.362.568	-
Toko Makmur Kita	428.741.377	205.274.913
CV Aditya Citra Persada	324.277.606	186.674.363

6. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables to third parties are as follows:

	2014	2013
Direct Sales		
Domestic		
Jakarta	19.010.431.154	19.735.411.531
East Java	10.369.681.609	6.318.712.514
West Java	9.298.751.985	9.078.224.722
Central Java	5.873.838.257	2.386.820.744
Sub total	44.552.703.005	37.519.169.511
Overseas		
Malaysia	6.883.927.327	13.367.405.203
Other countries	10.808.714.430	1.859.831.482
Sub total	17.692.641.757	15.227.236.685
Distributors		
PT Rajawali Nusindo	39.441.199.246	4.262.950.426
PT Koko Pratama	6.942.878.052	667.924.268
CV Cakra Nusantara	6.160.340.264	3.292.313.429
CV Tiara Mas	6.010.092.125	4.509.152.097
UD Duta Air Mentari	5.976.824.370	2.371.153.953
PT Mandiri Abadi	5.395.340.638	3.844.760.147
PT Delta Pusaka Pratama	5.370.340.510	4.096.061.190
PT Bintang Sri Wijaya	5.357.236.588	3.788.375.890
PT Bintang Central Imada	5.217.579.770	4.066.826.748
PT Laut Indah Jaya	5.081.795.839	3.239.266.035
PT Anugrah Niaga Jaya	5.031.422.897	3.461.385.809
PT Mustika P.K	4.243.619.782	2.819.643.308
PT Mitra Rejeki Lestari	4.115.241.957	2.243.801.276
PT Matarak Pantam	3.405.303.206	2.790.932.901
CV Mandiri Jaya	2.910.663.224	-
PT Zokkas Sejahtera	2.778.278.146	-
UD Mitra Kencana	2.663.187.574	938.172.237
PT Selatan Jaya Aditama	2.345.009.464	1.000.930.512
PT Global Mitra Prima Medan	2.197.709.437	8.771.090.934
CV Mitra Sejati Distribusi	2.150.460.350	-
PT Matarak Kendari	1.978.497.416	1.492.130.754
PT Jalur Sutramas	1.885.061.295	11.223.903.718
PT Sinergi Distribusi Utama	1.852.391.563	-
UD Sehat Indah	1.702.083.600	864.642.624
PT Antar Mitra Sembada	1.595.308.523	5.059.507.027
CV Ayu Lestari	1.524.091.377	935.595.575
UD Delta Usaha	1.513.911.112	-
CV Tunggal Jaya	1.444.868.171	1.846.079.845
CV Bella Karina	1.402.587.679	1.024.465.939
CV Harapan Mandiri	1.312.555.621	-
CV Mitta Jaya	1.245.713.938	2.400.552.378
PT Sukses Anugrah M	1.272.506.066	2.024.785.019
CV Bersatu	1.058.156.130	-
CV Sinar Pagi Cemerlang	921.669.374	431.171.409
PT Petama Mustika Utama	919.260.745	5.386.640.961
UD Aneka	906.281.343	536.195.633
Toko Harapan Baru	826.777.844	341.408.083
PD Putra Jaya	757.028.792	-
CV Vitta Permai	726.406.396	208.037.264
UD Bunga Mas	664.099.200	-
UD Murah Jaya	606.623.506	1.846.549.276
PT Santosa Anugrah M	605.855.803	1.305.153.689
UD Oto Serasi	465.362.568	-
Toko Makmur Kita	428.741.377	205.274.913
CV Aditya Citra Persada	324.277.606	186.674.363

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

	2014
PT Indo Prima Semesta	260.439.702
CV Jaza Venus	243.231.538
CV Tri Djaya	221.006.551
CV Natapoka	139.572.571
PT Citra Pratama Mandiri Kencana	113.931.816
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	5.928.028.193
Sub total	157.640.850.855
Penyisihan penurunan nilai	(3.271.144.479)
Neto	216.615.051.138

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah	202.193.553.860
Dolar Amerika Serikat - AS\$ 868.868 dan AS\$ 119.319,59 pada tahun 2014 dan 2013	10.808.714.430
Ringgit Malaysia - RM 1.932.639,70 dan dan RM 3.605.319 pada tahun 2014 dan 2013	6.883.927.327
Dolar Singapura - SGD 3.516,47 pada tahun 2013	-
Total	219.886.195.617
Penyisihan penurunan nilai	(3.271.144.479)
Neto	216.615.051.138

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal tahun	2.891.595.351
Cadangan penurunan nilai	379.549.128
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	3.271.144.479

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Lancar	132.833.250.772	83.688.882.380
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	28.937.023.343	21.961.247.351
31 - 60 hari	20.361.461.714	16.529.971.125
Lebih dari 60 hari	37.754.459.788	35.248.195.570
Total	219.886.195.617	157.428.296.426

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

	2013	
PT Indo Prima Semesta	463.915.410	PT Indo Prima Semesta
CV Jaza Venus	538.983.269	CV Jaza Venus
CV Tri Djaya	228.831.757	CV Tri Djaya
CV Natapoka	146.262.865	CV Natapoka
PT Citra Pratama Mandiri Kencana		PT Citra Pratama Mandiri Kencana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	9.820.387.299	Others (each account below Rp 100,000,000)
Sub total	104.681.890.230	Sub total
Penyisihan penurunan nilai	(2.891.595.351)	Allowance for impairment
Neto	154.536.701.075	Net

The details of trade receivables based on original currency are as follows:

	2013	
Rupiah	142.572.648.202	Rupiah
Dolar Amerika Serikat - AS\$ 868.868 and USD 119.319,59 in 2014 and 2013	1.454.386.483	United States Dollar - USD 868,868 and USD 119,319.59 in 2014 and 2013
Ringgit Malaysia - MYR 1,932,639.70 and MYR 3,083,936 in 2014 and 2013	13.367.405.203	Malaysian Ringgit - MYR 1,932,639.70 and MYR 3,083,936 in 2014 and 2013
Dolar Singapura - SGD 3.516,47 in 2013	33.856.538	Singapore Dollar - SGD 3,516.47 in 2013
Total	157.428.296.426	Total
Penyisihan penurunan nilai	(2.891.595.351)	Allowance for impairment
Neto	154.536.701.075	Net

The movement in allowance for impairment are as follows:

	2013	
Saldo awal tahun	1.175.319.867	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai	1.716.275.484	Provision during the year
Penghapusan	-	Written off
Saldo akhir tahun	2.891.595.351	Ending balance

The aging analysis of trade receivables is presented below:

	Persentase/Percentage (%)		
	2014	2013	
Lancar	60,41	53,16	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	13,16	13,95	1 - 30 days
31 - 60 hari	9,26	10,50	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	17,17	22,39	Over 60 days
Total	100	100	Total

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2014 dan 2013, piutang usaha PT Mustika Ratubuana International (Entitas Anak dalam negeri) atas piutang distributor diasuransikan ke PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 17.006.259.401 dengan periode 17 Maret 2014 sampai dengan 16 Maret 2015 dan sebesar Rp 17.006.529.340 dengan periode pertanggungan mulai 17 Maret 2014 sampai dengan 16 Maret 2015.

Semua saldo piutang usaha tidak ada yang dijaminan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014
PT Jalur Sutramas	4.355.388.019
PT Batu Rusa	1.113.092.627
CV Cakra Nusantara	611.988.043
CV Tiara Mas	486.569.357
PT Petama Mustika Utama	484.692.365
PT Global Mitta Prima	218.875.355
PT Delta Pusaka Pratama	212.786.734
UD Murah Jaya	203.969.212
CV Mandiri Abadi	198.770.024
PT Rajawali Nusindo	160.227.974
PT Mitra Rejeki Lestari	105.993.665
PT Bintang Central Imada	105.200.290
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.259.794.435
Total	9.517.348.100

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham Perseroan.

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Based on the evaluation of the trade receivables as of the end of the year, the Group's management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of accounts.

In 2014 and 2013, trade receivables of PT Mustika Ratubuana International (Domestic Subsidiary) for the receivables from distributors are covered by insurance from PT Asuransi Kredit Indonesia with coverage amounting to Rp 17,006,259,401 for the period March 17, 2014 until March 16, 2015 and amounting to Rp 17,006,529,340 for the period March 17, 2014 until March 16, 2015.

All balances of the trade receivables are not pledged as collateral.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables as follows:

	2014	2013	
	2.645.659.216	2.645.659.216	PT Jalur Sutramas
	845.616.817	845.616.817	PT Batu Rusa
	-	-	CV Cakra Nusantara
	274.008.354	274.008.354	CV Tiara Mas
	354.683.502	354.683.502	PT Petama Mustika Utama
	225.918.395	225.918.395	PT Global Mitta Prima
	212.786.734	212.786.734	PT Delta Pusaka Pratama
	-	-	UD Murah Jaya
	-	-	CV Mandiri Abadi
	-	-	PT Rajawali Nusindo
	-	-	PT Mitra Rejeki Lestari
	-	-	PT Bintang Central Imada
	2.209.360.206	2.209.360.206	Others (each account below Rp 100,000,000)
Total	6.768.033.224	6.768.033.224	Total

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that all other receivables are collectible thus no allowance for impairment has been provided.

8. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS AND WITH RELATED PARTIES

The Group is controlled by PT Mustika Ratu Investama (domiciled in Indonesia) which owns 71.26% of the Company's shares.

The Group, in the normal course of business, engaged in transactions with related parties.

The details of transactions with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

8. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Amounts		Persentase terhadap total Aset /yang bersangkutan Percentage related to total assets		
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Uang jaminan	1.759.589.915	1.736.060.407	0,36%	0,39%	Security deposits

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 3.636.414.336 atau 1,59% dan Rp 3.198.723.115 atau 1,52% dari total beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

The Group leased office space from PT Mustika Ratu Centre, an affiliated company. Rental charged to operations amounted to Rp 3,636,414,336 or 1.59% and Rp 3,198,723,115 or 1.52% of consolidated operating expenses in 2014 and 2013, respectively.

Kompensasi manajemen kunci

Compensation of key management

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel represents the Company's Commissioners and Directors as detailed in Note 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation incurred to key management for their services is shown below:

	2014	2013	
Direksi	5.537.706.108	8.447.302.088	Directors
Dewan Komisaris	763.162.650	763.837.650	Board of Commissioners
Total	6.300.868.758	9.211.139.738	Total

Pinjaman pihak berelasi

Due to related parties

	2014	
PT Mustika Ratu Centre	9.741.125.000	PT Mustika Ratu Centre
PT Mustika Ratu Investama	4.509.210.000	PT Mustika Ratu Investama
Total	14.250.335.000	Total
Persentase dari total liabilitas	12.41%	Percentage to total liabilities

Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

In 2014, the Company obtained loans without collateral and without maturity from PT Mustika Ratu Centre and PT Mustika Ratu Investama which each bear interest at 10.5% per annum.

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
PT Mustika Ratu Centre	Sepengendali / Under common control	Pinjaman, sewa dan uang jaminan / Loan, rent and security deposit
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham / Shareholder	Pinjaman/ Loan

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2014
Barang jadi	33.958.615.693
Bahan baku	35.169.841.960
Barang dalam proses	16.108.721.178
Barang dalam perjalanan	2.852.421.363
Total	88.089.600.194
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(1.674.057.233)
Neto	86.415.542.961

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal tahun	-
Cadangan penurunan nilai	1.674.057.233
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	1.674.057.233

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 8.880.000.000 milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.300.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2014
Iklan televisi	6.732.651.617
Pendaftaran produk	1.381.207.005
Sewa bangunan	607.008.259
Papan iklan	457.326.137
Asuransi	423.023.061
Kontrak model	128.667.376
Pelatihan	114.290.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	3.064.698.622
Total	12.908.872.077

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	2013	
Barang jadi	29.818.865.658	Finished goods
Bahan baku	25.154.315.695	Raw materials
Barang dalam proses	13.084.198.408	Work in process
Barang dalam perjalanan	-	Goods in transit
Total	68.057.379.761	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	-	Allowance for inventory obsolescence
Neto	68.057.379.761	Net

The movement in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2013	
Saldo awal tahun	221.206.776	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai	-	Provision during the year
Penghapusan	(221.206.776)	Written off
Saldo akhir tahun	-	Ending balance

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's inventories amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 8,880,000,000, respectively are pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

As of December 31, 2014 and 2013, inventories are covered by insurance against losses from fire and theft under blanket policies of Rp 28,300,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any impairment.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid advances consists of:

	2013	
Iklan televisi	6.797.935.155	Television commercial
Pendaftaran produk	4.781.103.849	Listing fee
Sewa bangunan	137.074.121	Building rent
Papan iklan	914.652.273	Billboard
Asuransi	409.056.920	Insurance
Kontrak model	559.115.264	Model contract
Pelatihan	114.290.000	Training
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.910.239.088	Others (each account below Rp 100,000,000)
Total	15.623.466.670	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Uang muka terdiri dari:

	2014
Kontraktor	5.656.799.608
Pemasok	4.506.300.838
Daerah	4.478.433.236
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	356.553.294
Total	14.998.086.976

11. ADVANCES TO SUPPLIERS AND OTHERS

Advances consist of the following:

	2013	
	4.010.801.851	Contractors
	3.342.133.146	Suppliers
	3.038.576.963	Local
	276.495.689	Others (each account below Rp 100,000,000)
Total	10.668.007.649	Total

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2014
Biaya perolehan						Cost
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land
Sewa tanah jangka panjang	18.684.611.700	-	734.543.296	-	17.950.068.404	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	43.421.998.314	235.537.300	321.847.991	-	43.335.687.623	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	41.018.564.517	639.876.743	324.085.889	-	41.334.355.571	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	38.356.945.853	2.258.619.884	226.182.868	-	40.389.382.869	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	27.534.838.763	860.784.375	1.034.732.152	-	27.360.890.986	Vehicles
Sub Total	180.107.428.999	3.994.818.302	2.641.391.996	-	181.460.855.305	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	-	536.653.600	-	-	536.653.600	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	-	1.535.404.800	-	-	1.535.404.800	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	-	124.750.000	-	-	124.750.000	Furniture, fixtures and office equipment
Total	180.107.428.999	6.191.626.702	2.641.391.996	-	183.657.663.705	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Sewa tanah jangka panjang	3.399.777.795	181.273.742	136.833.169	-	3.444.418.368	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	18.220.361.482	1.728.892.025	98.641.009	-	19.850.612.498	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	25.122.105.349	3.178.912.451	234.832.632	-	28.066.185.168	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	30.320.028.513	2.395.843.753	167.339.114	-	32.548.533.152	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	20.951.307.705	2.302.311.791	1.039.128.808	-	22.214.490.888	Vehicles
Total	98.013.580.844	9.787.233.762	1.676.574.532	-	106.124.240.074	Total
Nilai buku	82.093.848.155				77.533.423.631	Net Book Value
2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Biaya perolehan						Cost
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	Land
Sewa tanah jangka panjang	15.921.496.617	2.763.115.083	-	-	18.684.611.700	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	41.288.932.252	2.133.066.062	-	-	43.421.998.314	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	38.372.267.965	2.646.296.552	-	-	41.018.564.517	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	34.782.697.365	3.720.720.840	146.472.352	-	38.356.945.853	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	25.654.016.394	3.169.806.550	1.288.984.181	-	27.534.838.763	Vehicles
Total	167.109.880.445	14.433.005.087	1.435.456.533	-	180.107.428.999	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Sewa tanah jangka panjang	2.733.580.216	666.197.579	-	-	3.399.777.795	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	16.153.619.700	2.066.741.782	-	-	18.220.361.482	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	21.207.987.596	3.914.117.753	-	-	25.122.105.349	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	27.354.858.615	3.111.642.250	146.472.352	-	30.320.028.513	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	19.943.297.834	2.263.660.720	1.255.650.849	-	20.951.307.705	Vehicles
Total	87.393.343.961	12.022.360.084	1.402.123.201	-	98.013.580.844	Total
Nilai buku	79.716.536.484				82.093.848.155	Net Book Value

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2014
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	3.522.397.713
Beban penjualan (Catatan 26)	4.463.058.598
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.801.777.451
Total	9.787.233.762

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014
Harga jual	490.000.000
Nilai buku	(2.204.183)
Laba penjualan	487.795.817

Mutasi (pengurangan) penambahan aset tetap pada 2014 dan 2013 termasuk selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2014
Harga perolehan	(1.637.655.720)
Akumulasi penyusutan	(675.042.439)

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2014 yang sebagian besar terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan kantor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada bulan April 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 40%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.150.000.000 dan MYR 4.850.000. Pada tahun 2014 dan 2013, Perseroan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2014 dan 2013, beberapa aset tetap milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14), dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 18).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations is as follows:

	2013	
	6.027.973.447	Cost of sales (Note 25)
	4.189.106.919	Selling expenses (Note 26)
	1.805.279.718	General and administrative expenses (Note 26)
Total	12.022.360.084	Total

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2013	
	649.193.300	Selling price
	(33.333.333)	Net book value
Laba penjualan	615.859.967	Gain on sale

The movement of (disposals) addition of fixed assets in 2014 and 2013 includes the difference due to translation of financials statements with details as follows:

	2013	
	6.157.638.135	Carrying value
	2.275.350.971	Accumulated depreciation

The Group's titles of ownership on its land are all in the form of rights to use (Hak Guna Bangunan). These rights will expire on various dates from 2028 to 2030. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.

Construction in progress as of December 31, 2014 consist of building, machinery and office equipment. Those constructions are estimated to be completed in April 2015 with current percentages of completion of approximately 40%.

As of December 31, 2014 and 2013, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp 39,150,000,000 and MYR 4,850,000. In 2014 and 2013, the Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp 15,000,000,000. The management of the Group believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

In 2014 and 2013, certain fixed assets of the Company are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14), and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 18).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	2014
Tanah	18.311.858.077	12.500.000	-	18.324.358.077	Land
Aset dalam penyelesaian	7.095.482.695	286.000.000	-	7.381.482.695	Construction in progress
Total	25.407.340.772	298.500.000	-	25.705.840.772	Total

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Tanah	19.285.538.077	-	973.680.000	18.311.858.077	Land
Aset dalam penyelesaian	-	7.095.482.695	-	7.095.482.695	Construction in progress
Total	19.285.538.077	7.095.482.695	973.680.000	25.407.340.772	Total

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, persentase penyelesaian konstruksi Perseroan dalam penyelesaian sebesar 3,65%.

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 m² dan tanah di Tangerang dengan luas tanah 2.470 m².

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Tanah milik Perseroan dengan Nomor Sertifikat 0075800811 seluas 2.470 m², terletak di Tangerang, Provinsi Banten dijual kepada pihak ketiga, dengan rincian penjualan sebagai berikut.

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	2013	
Harga jual	1.519.030.335	Selling price
Nilai buku	(973.680.000)	Net book value
Laba penjualan	545.350.335	Gain on sale

13. INVESTMENT PROPERTY

Investment property consist of the following:

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	2014
Tanah	18.311.858.077	12.500.000	-	18.324.358.077	Land
Aset dalam penyelesaian	7.095.482.695	286.000.000	-	7.381.482.695	Construction in progress
Total	25.407.340.772	298.500.000	-	25.705.840.772	Total

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Tanah	19.285.538.077	-	973.680.000	18.311.858.077	Land
Aset dalam penyelesaian	-	7.095.482.695	-	7.095.482.695	Construction in progress
Total	19.285.538.077	7.095.482.695	973.680.000	25.407.340.772	Total

As of December 31, 2014 and 2013, the percentage of completion of construction in progress is 3.65%.

Land represents land in Cibitung, Bekasi with land area of 100,995 m² and land in Tangerang with land area of 2,470 m².

The ownership rights on land owned by the Group are all in the form of "Hak Guna Bangunan (HGB)." Land rights will expire on August 11, 2028. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon its expiration.

The Company owned land with Certificate Number 0075800811 covering an area of 2,470 m², located in the Tangerang, Banten province, which was sold to third parties, with details of the sale as follows.

Details of sale of investment property are as follows:

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan total maksimum sebesar Rp 9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014. Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perseroan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015

14. SHORT-TERM BANK LOAN

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents availments from the overdraft facility obtained by the Company with a maximum facility amounting to Rp 9,400,000,000 with due date on September 30, 2014. Based on the Loan Agreement No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 dated October 6, 2014. The Company obtained additional upper limit of the facility up to Rp 30,000,000,000. These facilities will mature on September 30, 2015.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 12.401.887.744 dan Rp 7.892.205.987.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,5% dan 11% per tahun pada tahun 2014 dan 2013.

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Persediaan senilai Rp 30.000.000.000 (Catatan 9).
- b. Agunan tambahan (Catatan 12):
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba neto setelah pajak Perseroan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan objek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit.
- h. *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 110%
- i. *Debt equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 200%
- j. *Debt service coverage ratio* lebih besar atau sama dengan 110%

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2014
PT Dynaplast Tbk	4.256.573.011
PT Hasil Raya Industri	3.838.107.106
PT Berlina	3.386.269.145
PT Symrise	3.238.905.945
PT Sumber Kita Indah	3.137.200.000
PT Cosmopack Plastindo Utama	2.907.160.635
PT Tri Tunggal Artha Makmur	2.127.518.286
PT Merpati Mahardika	1.577.481.322
PT Aptar B&H Indonesia	1.355.466.750
PT Mane Indonesia	1.312.226.465
PT Lautan Luas Tbk	1.304.828.147
PT Megasetia Agung Kimia	1.190.752.590

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 12,401,887,744 and Rp 7,892,205,987, respectively

The loan bears interest rates at 11.5% and 11% per annum in 2014 and 2013, respectively.

Details of collateral are as follows:

- a. Inventories amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 9).
- b. Additional collateral (Note 12):
 - i. Land and buildings covering an area of 678 m² of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, District Ciracas, East Jakarta.
 - ii. Land and buildings covering an area of 7,442 m² of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, District Ciracas, East Jakarta.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company shall not perform the following without the prior written approval:

- a. Distribute dividends exceeding 50% of the Company's income after tax.
- b. Change of the shareholders (*non listed*).
- c. Handover of the collateral assets.
- d. Accept any other credit facility or loans from third parties, except under normal business transaction.
- e. Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.
- f. Lease of the object of credit collateral.
- g. Change form and structure of collateral credit object.
- h. *Current ratio* is greater than or equal 110%
- i. *Debt equity ratio* is less than or equal to 200%
- j. *Debt service coverage ratio* is greater than or equal to 110%

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has fulfilled the above mentioned covenants.

15. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables arising from purchases of raw materials, spare parts, factory supplies and/or services from third parties, details are as follows:

	2014	2013
	2.010.728.202	974.650.112
	974.650.112	1.424.973.201
	933.782.960	933.782.960
	2.327.600.000	741.809.427
	840.734.702	807.355.210
	276.375.000	537.871.400
	220.757.197	220.757.197
	217.258.498	217.258.498

PT Dynaplast Tbk
PT Hasil Raya Industri
PT Berlina
PT Symrise
PT Sumber Kita Indah
PT Cosmopack Plastindo Utama
PT Tri Tunggal Artha Makmur
PT Merpati Mahardika
PT Aptar B&H Indonesia
PT Mane Indonesia
PT Lautan Luas Tbk
PT Megasetia Agung Kimia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

	2014	2013
PT Superlabel Indonesia	1.097.754.350	577.957.050
PT BASF Care Chemical Indonesia	1.038.327.165	183.872.075
PT Hadi Putra Jaya	970.711.445	578.106.350
PT Cahaya Jakarta Printing	966.777.957	534.902.225
PT Bahtera Adi Jaya	851.782.360	128.449.200
PT Indowan Takasago	819.747.060	288.178.055
PT Tetra Pak Indonesia	762.478.428	
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	719.853.420	510.871.694
PT Tech Pack Asia	697.895.000	100.789.680
PT Guru Indonesia	692.974.238	17.985.000
PT Anugrah Familindo Utama	656.034.192	-
PT Teksian Manindo	632.791.575	1.458.696.276
PT Dwi Pardi	603.745.575	-
PT Beauty Link	603.403.490	-
PT Nardevchem Kemindo	587.287.409	214.246.924
PT Jutarasa Abadi	576.343.349	-
PT Surya Renggo	566.198.028	456.231.432
PT Perdoni	552.261.429	5.686.560
PT Timur Jaya Plastindo	533.937.855	104.093.880
PT Cahaya Bumi Cemerlang	496.079.089	175.598.191
PT Essence Indonesia	490.885.809	299.518.121
PT Brentag	451.718.048	334.826.743
PT Master Label	393.131.750	173.503.000
PT Menjangan Sakti	389.802.600	181.399.570
PT Lina Kuhon	360.975.200	8.000.000
PT Kemas Indah Maju	350.211.840	65.975.449
PT Kartika Tirta Hema	345.203.167	266.341.016
PT Bronson & Jacob Indonesia	343.987.887	-
PT Marga Dwi Kencana	327.296.612	21.269.875
PT Pandawa Cipta Mandiri	324.422.406	37.188.558
PT White Oil Nusantara	319.963.545	350.714.232
PT Worldwide Resins & Chemical	301.888.125	-
PT Nuansa Wangi Sejati	299.537.258	8.366.800
PT Dinito Jaya Sakti	290.029.909	166.089.850
PT Impack Supremasi	286.050.600	80.423.640
PT Pura Baru Tama	283.807.700	-
PT Multi Tech Advance Printing	278.197.865	271.315.000
PT Subahtera Semesta	270.385.060	-
PT Indah Kencana	269.887.420	-
PT Grand Multi Chemicals	268.292.640	-
PT Tigaka Distrindo	265.665.450	9.765.601
PT Siusco Persada Mandiri	264.770.759	151.101.694
PT Avesta Continental	257.838.900	77.825.000
PT Arbagiatur	246.969.000	20.976.000
PT Era Variasi	246.755.850	-
PT Visichem Intiprima	244.139.940	172.564.453
PT Colorindo Chemtra	243.006.588	70.334.000
PT Avanchem	235.533.897	-
PT Corona Printing Asia	235.532.880	86.855.120
PT Kemindho Pratama Mandiri	234.267.478	-
PT Chemco Prima Mandiri	233.669.263	47.276.848
PT Sumber Tri Makmur	228.250.000	274.164.000
PT Etcendo Perkasa	227.597.760	26.575.306
PT Prolabel	211.908.400	149.032.400
PT Gelpi Kurnia Lestari	208.124.401	88.787.601
PT Lamipack Primula	207.455.480	-
PT Surya Baru Printing	204.979.528	62.819.350
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	5.719.898.973	4.476.317.647
Total	60.420.912.804	24.628.887.375

15. TRADE PAYABLES (continued)

PT Superlabel Indonesia	
PT BASF Care Chemical Indonesia	
PT Hadi Putra Jaya	
PT Cahaya Jakarta Printing	
PT Bahtera Adi Jaya	
PT Indowan Takasago	
PT Tetra Pak Indonesia	
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	
PT Tech Pack Asia	
PT Guru Indonesia	
PT Anugrah Familindo Utama	
PT Teksian Manindo	
PT Dwi Pardi	
PT Beauty Link	
PT Nardevchem Kemindo	
PT Jutarasa Abadi	
PT Surya Renggo	
PT Perdoni	
PT Timur Jaya Plastindo	
PT Cahaya Bumi Cemerlang	
PT Essence Indonesia	
PT Brentag	
PT Master Label	
PT Menjangan Sakti	
PT Lina Kuhon	
PT Kemas Indah Maju	
PT Kartika Tirta Hema	
PT Bronson & Jacob Indonesia	
PT Marga Dwi Kencana	
PT Pandawa Cipta Mandiri	
PT White Oil Nusantara	
PT Worldwide Resins Indonesia	
PT Nuansa Wangi Sejati	
PT Dinito Jaya Sakti	
PT Impack Supremasi	
PT Pura Baru Tama	
PT Multi Tech Advance Printing	
PT Subahtera Semesta	
PT Indah Kencana	
PT Grand Multi Chemicals	
PT Tigaka Distrindo	
PT Argapura	
PT Avesta Continental	
PT Arbagiatur	
PT Era Variasi	
PT Visichem Intiprima	
PT Colorindo Chemtra	
PT Avanchem	
PT Corona Printing Asia	
PT Kemindho Pratama Mandiri	
PT Chemco Prima Mandiri	
PT Sumber Tri Makmur	
PT Etcendo Perkasa	
PT Prolabel	
PT Gelpi Kurnia Lestari	
PT Lamipack Primula	
PT Surya Baru Printing	
Others (each account below Rp 200,000,000)	

Total

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	57.316.833.707	22.543.861.888
Dolar Amerika Serikat - AS\$ 248.520 dan AS\$ 165.829 pada tahun 2014 dan 2013	3.091.594.149	2.021.293.703
Yen Jepang - JPY 412.500 pada tahun 2013	-	47.919.630
Euro Eropa - EUR 825 dan EUR 940 pada tahun 2014 dan 2013	12.484.948	15.812.154
Total	60.420.912.804	24.628.887.375

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Lancar	44.126.522.360	19.124.331.047
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	14.845.738.338	4.987.349.693
31 - 60 hari	1.448.652.106	517.206.635
Total	60.420.912.804	24.628.887.375

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga yang timbul atas transaksi sebagai berikut:

	2014	2013
Periklanan	7.493.202.912	9.201.697.093
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	3.788.128.931	3.835.999.082
Total	11.281.331.843	13.037.696.175

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Jasa profesional	116.797.787	309.740.417
Gaji	89.562.470	431.696.439
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	452.835.903	326.419.673
Total	659.196.160	1.067.856.529

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on original currency are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	57.316.833.707	22.543.861.888	Rupiah
United States Dollar - USD 248,520 and USD 165,829 in 2014 and 2013	3.091.594.149	2.021.293.703	United States Dollar USD 248,520 and USD 165,829 in 2014 and 2013
Japanese Yen - JPY 412,500 in 2013	-	47.919.630	Japanese Yen JPY 412,500 in 2013
Euro EUR 825 and EUR 940 in 2014 and 2013	12.484.948	15.812.154	Euro EUR 825 and EUR 940 in 2014 and 2013
Total	60.420.912.804	24.628.887.375	Total

The aging analysis of trade payables is presented below:

Persentase/Percentage (%)

	2014	2013	
Lancar	73,03	77,65	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	24,57	20,25	1 - 30 days
31 - 60 hari	2,40	2,10	31 - 60 days
Total	100,00	100,00	Total

16. OTHER PAYABLES

This account represents non-trade payables to third parties for the following transactions:

	2014	2013	
Periklanan	7.493.202.912	9.201.697.093	Advertising
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	3.788.128.931	3.835.999.082	Others (each account below Rp100,000,000)
Total	11.281.331.843	13.037.696.175	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2014	2013	
Jasa profesional	116.797.787	309.740.417	Professional fees
Gaji	89.562.470	431.696.439	Salaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	452.835.903	326.419.673	Others (each account below Rp 50,000,000)
Total	659.196.160	1.067.856.529	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2014
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Pinjaman jangka menengah	3.329.068.584
Kredit kepemilikan kendaraan bermotor	1.600.944.279
	4.930.012.863
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.120.510.755)
Jangka panjang	2.809.502.108

Pada tahun 2014 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa Pinjaman Jangka Menengah untuk pembelian mesin sebesar Rp 3.500.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan berakhir pada 16 September 2014. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 8,75% pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo utang atas pinjaman tersebut sebesar Rp 3.329.068.584.

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 12). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2016. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 13,26% - 16,90% dan 8,52% - 12,24% pada tahun 2014 dan 2013.

Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman dengan Affin Bank Berhad (Malaysia) untuk membeli kendaraan secara kredit (Catatan 12). Suku bunga efektif atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% per tahun. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2013.

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 12).

19. PERPAJAKAN

- Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 200.870.489 dan Rp 215.713.855 pada 31 Desember 2014 dan 2013.
- Utang pajak

	2014
Pajak Pertambahan Nilai	1.517.903.798
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	93.394.065
Pasal 21	193.866.521
Pasal 23	103.046.286
Pasal 25	-
Pasal 26	-
Pasal 29	29.070.324
Pajak lainnya	60.371.259
Total	1.997.652.253

18. LOANS

	2013	
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		Medium term loans
	-	Kepemilikan kendaraan bermotor
	2.424.026.022	
	2.424.026.022	
	(1.196.641.034)	Less current maturities
Jangka panjang	1.227.384.988	Long term portion

In 2014, the Company obtained a loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk for Medium Term Loans for the purchase of machinery of Rp 3,500,000,000, with the term of the loan is 3 years and expires on September 16, 2014. The interest rate on the loan at 8,75% in 2014. As of December 31, 2014 the outstanding balance on the loan amounted to Rp 3,329,068,584.

The Group entered into a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk, to buy vehicles on credit by using credit facilities Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Note 12). The term of the loan is for 3 years until 2016. Interest rate on these loans is 13.26% - 16.90% and 8.52% - 12.24% in 2014 and 2013, respectively.

Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (a Subsidiary) entered into a loan agreement with Affin Bank Berhad (Malaysia) to acquire vehicles on credit (Note 12). Effective interest rate on this loan is 3.85% per annum. This facility matured on July 18, 2013.

The leased vehicles are used as collateral for these long-term loans (Note 12).

19. TAXATION

- Prepaid tax represents Value Added Tax of a Subsidiary amounting is Rp 200,713,855 and Rp 215,713,855 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.
- Taxes payable

	2013	
	1.213.210.954	Value - Added Tax
		Income taxes
	80.347.606	Article 4(2)
	394.855.801	Article 21
	93.933.780	Article 23
	1.044.108.437	Article 25
	259.230	Article 26
	-	Article 29
	209.870.456	Others
Total	3.036.586.264	Total

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan rugi laba konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	10.040.984.104	(10.017.451.491)
Bagian (laba) rugi sebelum pajak Penghasilan		
Entitas anak dalam negeri	(9.783.057.024)	970.536.811
Entitas anak luar negeri	8.972.044.416	7.188.013.615
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	9.229.971.496	(1.858.901.065)
Beda temporer		
Imbalan kerja	(1.152.304.691)	(1.106.546.779)
Penyusutan	227.709.504	(893.109.110)
Beda tetap		
Biaya Pajak	1.000.000	934.347.436
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	414.062.886	792.206.861
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(524.310.900)	(892.164.841)
Beban lain-lain	209.591.688	-
Taksiran laba (rugi) pajak Perseroan	8.405.719.983	(3.024.167.498)
Rugi fiskal	(3.024.167.498)	-
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	5.381.552.485	-
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan (pembulatan)	5.381.552.000	-

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban pajak kini		
Perseroan	1.345.388.000	-
Entitas Anak dalam negeri	1.875.929.365	-
Entitas Anak luar negeri	-	-
Total	3.221.317.365	-

19. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between consolidated income (loss) before income tax (expense) benefit, as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

<i>Income (loss) before income tax (expense) benefit per consolidated statements of comprehensive income</i>	<i>(Income) Loss before income tax of Subsidiaries</i>
	<i>Local Subsidiaries</i>
	<i>Foreign subsidiary</i>
<i>Income before income tax attributable to the Company</i>	<i>Temporary differences</i>
	<i>Employee benefits</i>
	<i>Depreciation</i>
	<i>Permanent differences</i>
	<i>Tax expense</i>
	<i>Entertainment, employees' welfare, donations and others</i>
	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
	<i>Other expenses</i>
Estimated taxable income (loss) of the Company	
	Fiscal loss
Estimated taxable income of the Company	
Estimated taxable income of the Company (rounded)	

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows:

<i>Current income tax expense</i>	
<i>Company</i>	
<i>Local Subsidiaries</i>	
<i>Foreign Subsidiaries</i>	

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2014
Pajak penghasilan dibayar di muka Perseroan	
Pasal 22	24.041
Pasal 25	1.322.425.311
	1.322.449.352
Entitas Anak dalam negeri	
Pasal 23	59.897.689
Pasal 25	1.809.900.000
	1.869.797.689
Total	3.192.247.041

19. TAXATION (continued)

	2013	
		<i>Prepayments of income taxes</i>
		<i>Company</i>
		<i>Article 22</i>
		<i>Article 25</i>
	19.107	
	4.429.131.873	
	4.429.150.980	
		<i>Local Subsidiaries</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
	-	
	6.753.735.152	
	6.753.735.152	
Total	11.182.886.132	Total

	2014
Taksiran utang pajak penghasilan badan Perseroan	22.938.648
Entitas Anak dalam negeri	6.131.676
Total	29.070.324

	2013	
		<i>Estimated corporate income tax payable</i>
		<i>Company</i>
		<i>Local Subsidiaries</i>
	-	
	-	
	-	
Total	-	Total

	2014
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan Perseroan	4.429.150.980
Entitas Anak dalam negeri	6.753.735.152
Total	11.182.886.132

	2013	
		<i>Estimated claim tax for refund</i>
		<i>Company</i>
		<i>Local Subsidiaries</i>
	4.429.150.980	
	6.753.735.152	
	11.182.886.132	
Total	11.182.886.132	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2014
Laba sebelum beban pajak	
Penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	10.040.984.104
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	8.972.044.416
Laba (rugi) Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	19.013.028.520
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	4.753.257.130
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beda permanen:	
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	159.119.522
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(247.938.477)
Biaya pajak	1.386.127
Lain-lain	108.613.640

	2013
	(10.017.451.491)
	7.188.013.615
	(2.829.437.876)
	(707.359.469)
	171.095.583
	(416.771.695)
	233.586.859
	108.984.007

<i>Income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
<i>Loss before income tax of foreign Subsidiaries</i>
<i>Profit (loss) before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries</i>
<i>Income tax expenses calculated at applicable tax rate</i>
<i>Tax effects on permanent differences:</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Donations, entertainment and others</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Tax expense</i>
<i>Others</i>

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2014
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	(4.774.437.942)
Beban (manfaat) pajak Entitas Anak luar negeri	2.105.427.680
Manfaat (beban) pajak - neto	(2.669.010.262)

e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Perseroan	
Imbalan kerja	(288.076.173)
Penyusutan aset tetap	56.927.376
Rugi fiskal	(756.041.750)
	(987.190.547)
Entitas Anak dalam negeri	
Imbalan kerja	86.908.018
Penyusutan aset tetap	19.614.452
Rugi fiskal	(672.452.500)
	(565.930.030)
Entitas Anak luar negeri	2.105.427.680
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	552.307.103

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	2014
Perseroan	
Aset pajak tangguhan	
Imbalan kerja	1.984.326.377
Liabilitas pajak tangguhan	
Penyusutan	(977.575.348)
Rugi fiskal	-
	1.006.751.029
Entitas Anak dalam negeri	
Aset pajak tangguhan	
Penyisihan piutang	239.617.204
Imbalan kerja	170.026.829
Liabilitas pajak tangguhan	
Penyusutan	(244.595.526)
Rugi fiskal	-
	165.048.507
Entitas Anak luar negeri	4.676.814.090
Aset pajak tangguhan - neto	5.848.613.626

19. TAXATION (continued)

	2013	
	610.464.715	<i>Income tax expense (benefit) of the Company and local Subsidiaries - net</i>
	2.706.613.700	<i>Income tax expense (benefit) of foreign Subsidiaries</i>
Income tax expense (benefit) - net	3.317.078.415	

e. The details of deferred income tax benefit (expense) on significant temporary differences between commercial and fiscal using the maximum tax rate in 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
	(276.636.695)	<i>Company</i>
	(223.277.278)	<i>Employee benefits</i>
	756.041.750	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	256.127.777	<i>Fiscal loss</i>
	(400.272.592)	<i>Local Subsidiaries</i>
	82.157.030	<i>Employee benefits</i>
	672.452.500	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	354.336.938	<i>Fiscal loss</i>
	2.706.613.700	<i>Foreign Subsidiary</i>
Deferred income tax benefit - net	3.317.078.415	

f. Deferred tax assets (liability) consist of:

	2013	
	2.272.402.550	<i>Company</i>
	(1.034.502.724)	<i>Deferred tax asset</i>
	756.041.750	<i>Employee benefits</i>
	1.993.941.576	<i>Deferred tax liability</i>
	730.978.538	<i>Depreciation</i>
	239.617.204	<i>Fiscal loss</i>
	83.118.812	<i>Local Subsidiary</i>
	(264.209.978)	<i>Deferred tax asset</i>
	672.452.500	<i>Allowance for impairment</i>
	730.978.538	<i>Employee benefits liability</i>
	165.048.507	<i>Deferred tax liability</i>
	4.676.814.090	<i>Depreciation</i>
	2.706.613.700	<i>Fiscal loss</i>
	5.431.533.814	<i>Foreign Subsidiary</i>
Deferred tax assets - net	5.848.613.626	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2013. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2014 Grup akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Grup.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT QUATTRO ASIA Consulting dan PT KAIA MAGNA Consulting berdasarkan laporannya pada tanggal 18 Maret 2015 untuk tahun 2014 dan 18 Maret 2014 untuk tahun 2013.

a. Beban imbalan kerja - neto:

	2014
Beban jasa kini	942.036.049
Beban bunga	1.287.109.916
Dampak Kurtailmen	(705.362.301)
Amortisasi kerugian Aktuarial	528.375.386
Total	2.052.159.050

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2014
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	14.106.538.759
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(5.489.125.934)
Total	8.617.412.825

c. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2014
Nilai kini liabilitas pada awal periode	17.668.223.099
Biaya Bunga	1.287.109.916
Imbalan yang dibayar	(2.856.831.670)
Biaya Jasa Kini	942.036.049
Kurtailment	(1.571.590.676)
Keuntungan Aktuarial	(1.362.407.958)
Total	14.106.538.760

19. TAXATION (continued)

As of December 31, 2014, deferred tax asset - net of foreign subsidiary includes difference in translation adjustment.

The Company's Corporate Income Tax (SPT) has been reported to the Tax Office until fiscal year 2013. SPT for fiscal year 2014 will be reported according to estimated taxable income disclosed in the financial statements. All the tax payable and taxable income has been calculated fairly and reported to the Tax Office in accordance with audited financial statements of the Group.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and amount stated in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary PT QUATTRO ASIA Consulting and PT KAIA MAGNA Consulting, in its report dated March 18, 2015 for the year 2014 and March 18, 2014 for the year 2013.

a. Net employee benefits expense:

	2014	2013	
Beban jasa kini	942.036.049	1.267.047.246	Current service costs
Beban bunga	1.287.109.916	1.425.967.659	Interest cost
Dampak Kurtailmen	(705.362.301)	(2.149.674.532)	Curtailment effect
Amortisasi kerugian Aktuarial	528.375.386	894.399.359	Amortization of actuarial loss
Total	2.052.159.050	1.437.739.732	Total

b. Employee benefits liability:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	14.106.538.759	17.668.223.099	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(5.489.125.934)	(8.246.137.654)	Unrecognized actuarial loss
Total	8.617.412.825	9.422.085.445	Total

c. The movement of present value of obligation is as follows:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas pada awal periode	17.668.223.099	28.646.539.421	Beginning balance of present value of obligation
Biaya Bunga	1.287.109.916	1.425.967.659	Interest cost
Imbalan yang dibayar	(2.856.831.670)	(4.145.376.883)	Benefits paid
Biaya Jasa Kini	942.036.049	1.267.047.246	Current service cost
Kurtailment	(1.571.590.676)	(5.017.079.336)	Curtailments
Keuntungan Aktuarial	(1.362.407.958)	(4.508.875.008)	Actuarial gain
Total	14.106.538.760	17.668.223.099	Ending balance of present value of obligation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal tahun	9.422.085.445
Penyisihan tahun berjalan	2.052.159.050
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.856.831.670)
Saldo akhir	8.617.412.825
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(852.318.989)
Bagian jangka panjang	7.765.093.836

Informasi historis mengenai nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012
Nilai kini liabilitas	17.668.223.099	28.646.539.421	22.206.628.002
Nilai wajar aset	-	-	-
Defisit	17.668.223.099	28.646.539.421	22.206.628.002

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Tingkat bunga	7,97% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan upah	6% per tahun/per annum
Tingkat kematian	TMI III tahun 2011
Umur pensiun normal	55 tahun/years

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 dan 2013 / 2014 and 2013		
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	38.347.500	8,96%	4.793.437.500
	84.650.500	19,78%	10.581.312.500
Total	428.000.000	100,00%	53.500.000.000

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Movements in the employee benefits liability are as follows:

	2013	
Saldo awal tahun	12.129.722.596	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	1.437.739.732	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.145.376.883)	Payment during the year
Saldo akhir	9.422.085.445	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(667.494.790)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	8.754.590.655	Long term portion

Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010
Present value of defined benefit obligation	17.668.223.099	28.646.539.421	22.206.628.002	22.658.827.818	22.206.628.002
Fair value of plant asset	-	-	-	-	-
Deficit	17.668.223.099	28.646.539.421	22.206.628.002	22.658.827.818	22.206.628.002

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Tingkat bunga	7,97% per tahun/per annum	8,69% per tahun/per annum	Interest rate
Tingkat kenaikan upah	6% per tahun/per annum	6% per tahun/per annum	Annual salary increases
Tingkat kematian	TMI III tahun 2011	TMI III tahun 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

21. SHARE CAPITAL

Based on the records of Share Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	2014 dan 2013 / 2014 and 2013			
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Stockholders
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	305.002.000	71,26%	38.125.250.000	PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	38.347.500	8,96%	4.793.437.500	Public (each account below 5% ownership)
	84.650.500	19,78%	10.581.312.500	
Total	428.000.000	100,00%	53.500.000.000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2014
Tambahan modal disetor	
Agió saham	56.700.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10.000.000
Total	56.710.000.000

Agió saham sebesar Rp 56.700.000.000 merupakan selisih antara total nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 687 oleh Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 7.072.700.000 atau Rp 16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2014
Kosmetik	528.539.678.012
Jamu	70.527.970.194
Minuman kesehatan	4.229.723.801
Lain-lain	13.638.810.247
Total	616.936.182.254
Retur dan potongan penjualan	(182.189.080.654)
Neto	434.747.101.600

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang total penjualan selama setahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2013	
	56.700.000.000	Paid-in capital in excess of par value
	10.000.000	Difference arising
		from restructuring transactions
		of entities under common control
Total	56.710.000.000	Total

Paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 56,700,000,000 represents the difference between the par value per share as stated in the Company's articles of association and the actual proceeds received from the shareholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the minutes of the shareholders' annual meeting held on June 19, 2013 which were notarized under Notarial Deed No. 687 of Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,072,700,000 or Rp 16.53 per share and appropriated general reserve amounted to Rp 3,075,140,788 from the 2012 retained earnings.

24. NET SALES

The details of net sales to third parties, based on product categories are as follows:

	2013	
	417.982.679.115	Cosmetics
	55.861.892.511	Traditional medicines
	3.558.312.965	Health drinks
	14.164.031.431	Others
Total	491.566.916.022	Total
Retur dan potongan penjualan	(133.439.370.519)	Returns and discounts
Neto	358.127.545.503	Net

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2014
Bahan baku yang digunakan	142.640.852.714
Beban pabrikasi	21.956.771.411
Upah buruh langsung	30.316.894.109
Beban Produksi	194.914.518.234
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	13.084.198.408
Akhir tahun	(16.108.721.178)
Beban Pokok Produksi	191.889.995.464
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	29.818.865.658
Akhir tahun	(33.958.615.693)
Total	187.750.245.429

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang total pembelian selama setahun melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

Beban pokok penjualan termasuk saldo depresiasi sebesar Rp 3.522.397.713 dan Rp 6.027.973.447 pada 31 Desember 2014 dan 2013.

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2014
Beban penjualan	
Iklan dan promosi	106.319.766.063
Gaji, upah dan imbalan kerja	40.384.890.001
Jasa profesional	15.796.588.740
Transportasi	9.100.465.015
Penyusutan (Catatan 12)	4.463.058.598
Perjalanan dinas	3.735.350.522
Sewa gedung	1.152.588.263
Perbaikan dan pemeliharaan	1.041.806.987
Perlengkapan kantor	1.021.503.418
Telekomunikasi	1.011.762.906
Asuransi dan perizinan	961.295.048
Listrik dan energi	794.849.182
Pendidikan dan seminar	675.415.508
Jamuan tamu dan sumbangan	218.830.030
Lain-lain	988.471.768
Sub total	187.666.642.049
Beban umum dan administrasi	
Gaji, upah dan imbalan kerja	24.181.100.321
Sewa gedung	3.636.414.336
Jasa profesional	3.206.308.205
Asuransi dan perizinan	2.521.571.756
Penyusutan (Catatan 12)	1.801.777.451
Telekomunikasi	1.376.213.293
Perjalanan dinas	1.185.212.360
Transportasi	688.703.150
Perbaikan dan pemeliharaan	453.655.349
Listrik dan energi	441.637.574
Jamuan tamu dan sumbangan	429.179.419
Perlengkapan kantor	287.941.436

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. COST OF SALES

The details of cost of goods sold are as follows:

	2013	
108.610.830.223		Raw materials used
17.896.625.421		Factory overhead
31.697.802.436		Direct labor
158.205.258.080		Manufacturing Cost
		Work in process
7.868.246.290		At beginning of year
(13.084.198.408)		At end of year
152.989.305.962		Cost of Goods Manufactured
		Finished goods
34.514.956.240		At beginning of year
(29.818.865.658)		At end of year
157.685.396.544		Total

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated cost of sales during the year.

Cost of sales includes depreciation amounting to Rp 3,522,397,713 and Rp 6,027,973,447 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2013	
103.913.729.587		Selling expenses
39.785.917.891		Advertising and promotions
6.605.867.129		Salaries, wages and employee benefits
7.005.468.844		Professional fees
4.189.106.919		Transportation
2.483.185.406		Depreciation (Note 12)
1.145.997.005		Travelling
1.062.391.176		Building rental
937.010.375		Repairs and maintenance
1.029.408.203		Office supplies
1.353.175.597		Communication
793.669.050		Insurance and licenses
956.772.090		Electricity and energy
116.881.240		Education and seminars
2.862.608.637		Representation and donation
		Others
174.241.189.149		Sub total
		General and administrative expenses
23.894.224.483		Salaries, wages and employee benefits
3.198.723.115		Building rental
2.580.992.898		Professional fees
1.780.469.568		Insurance and licenses
1.805.279.718		Depreciation (Note 12)
1.427.432.538		Communication
1.006.243.003		Travelling
703.165.492		Transportation
451.989.966		Repairs and maintenance
380.710.531		Electricity and energy
574.209.498		Representation and donations
334.220.586		Office supplies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2014
Pendidikan dan seminar	71.586.375
Lain-lain	1.187.941.926
Sub total	41.469.242.951
Total	229.135.885.000

27. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014
Beban penurunan nilai	(2.148.105.777)
Beban program pengembangan Perseroan	(4.374.153.960)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.046.880.307
Total	(5.475.379.430)

Beban program pengembangan perseroan merupakan beban program pengembangan Perseroan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

28. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Bunga bank	2.688.038.171

29. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan laba (rugi) dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2014 dan 2013:

	2014
Laba (rugi) neto tahun berjalan	7.371.973.842
Rata-rata tertimbang total lembar saham biasa yang beredar	428.000.000
Laba (rugi) neto per saham (nilai Rupiah penuh)	17

26. OPERATING EXPENSES (continued)

	2013	
Education and seminars	92.249.278	
Others	2.607.303.590	
Sub total	40.837.214.264	
Total	215.078.403.413	Total

27. OTHER EXPENSE - NET

The details of others expenses are as follows:

	2013	
Provision for impairment	(1.716.275.484)	
Corporate development program expenses	(4.083.020.225)	
Others (each account below Rp 100,000,000)	4.374.666.151	
Total	(1.424.629.558)	Total

Corporate development program expenses represents development program expenses incurred in relation to cultural preservation and development programs which are aimed at maintaining the Group's image in traditional products.

28. FINANCE COST

This account consists of:

	2013	
Interest from loans	1.558.774.630	

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share are computed as follows:

The following reflects the income (loss) and share data used in the basic earnings per share computations in 2014 and 2013:

	2013	
Net income (loss) for the year	(6.978.338.217)	
Weighted average number of ordinary shares outstanding	428.000.000	
Basic earnings (loss) per share (full amount Rupiah)	(16)	

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein are
 in the Indonesian language.*

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA NETO PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014 and 2013, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas	163,00	2.027.720	7.792,00	94.976.688	Cash on hand
Bank	578.708,35	7.199.131.874	490.548,87	5.979.300.177	Cash in banks
Deposito berjangka	-	-	1.016.239,81	12.386.947.044	Time deposits
Investasi	-	-	202.120,00	2.463.640.680	Investments
Piutang usaha	868.868,00	10.808.714.430	119.319,59	1.454.386.483	Trade receivables
Uang jaminan	89.760,99	1.116.626.716	132.760,99	1.618.223.707	Security deposits
Sub total	1.537.500,34	19.126.500.740	1.968.781,26	23.997.474.779	Sub total
Dolar Australia					Australian Dollar
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	849.854,48	6.640.359.294	1.410.111,75	15.335.885.079	Time deposits
Ringgit Malaysia					Malaysian Ringgit
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas	121,00	430.993	305,37	1.132.217	Cash on hand
Bank	-	-	129.306,49	479.428.380	Cash in banks
Piutang usaha	1.932.639,70	6.883.927.327	3.605.319,00	13.367.405.203	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	45.282,33	167.892.842	Other receivables
Uang jaminan	-	-	14.325,00	53.112.659	Security deposits
Sub total	1.932.760,70	6.884.358.320	3.794.538,19	14.068.971.301	Sub total
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Piutang usaha	-	-	3.516,47	33.856.538	Trade receivables
Euro					Euro
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas	45,00	680.997	305,37	1.132.217	Cash on hand
Liabilitas					
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Utang usaha	248.520,43	3.091.594.149	165.829,33	2.021.293.703	Trade payables
Yen Jepang					Japan Yen
Utang usaha	-	-	412.500,00	47.919.630	Trade payables
Ringgit Malaysia					Malaysian Ringgit
Utang lain-lain	-	-	169.833,89	629.691.416	Other payables
Euro Eropa					Euro
Utang usaha	825	12.484.948	940,00	15.812.154	Trade payables
Sub total		3.104.079.097		2.714.716.903	Sub total
Total - Aset neto		29.547.820.254		50.721.470.794	Net assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 26 Maret 2015 adalah sebesar Rp 14.271,45 untuk 1 Euro Rp 13.003,00 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, Rp 10.174,87 untuk 1 Dolar Australia dan Rp 3.533,92 untuk 1 Ringgit Malaysia. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 26 Maret 2015, maka laba selisih kurs akan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.280.932.404.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The exchange rates as of March 26, 2015 are Rp 14,271.45 to Euro, Rp 13,003.00 to United States Dollar 1, Rp 10,174.87 to Australian Dollar 1 and Rp 3,533.92 to Malaysian Ringgit. These were calculated based on the average buying and selling rates of bank notes and/or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2014 were translated using the middle rates as of March 26, 2015, the gain on foreign exchange would increase by approximately Rp 2,280,932,404.

31. PELAPORAN SEGMENT

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT REPORTING

The financial data based on business segments are as follows:

	2014				
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan					Net sales
Penjualan ekstern	17.615.400.543	417.131.701.057	-	434.747.101.600	External sales
Penjualan antar segmen	228.496.959.276	-	(228.496.959.276)	-	Inter-segment sales
Total	246.112.359.819	417.131.701.057	(228.496.959.276)	434.747.101.600	Total
Penghasilan					Income
Laba bruto	64.637.548.372	187.520.390.213	(5.161.082.414)	246.996.856.171	Gross profit
Beban					
lain-lain - neto	(3.491.373.655)	(2.157.748.254)	(474.580.893)	(6.123.702.802)	Other expenses - net
Beban usaha	(49.743.668.402)	(184.553.299.012)	5.161.082.414	(229.135.885.000)	Operating expenses
Laba usaha	11.402.506.314	809.342.947	(474.580.893)	11.737.268.368	OPERATING INCOME
Beban bunga	(2.222.264.825)	(465.773.346)	-	(2.688.038.171)	Finance cost
Penghasilan bunga	524.310.900	467.443.007	-	991.753.907	Interest income
Beban pajak	(2.332.578.547)	(336.431.716)	-	(2.669.010.263)	Income tax expense
Laba neto	7.371.973.842	474.580.892	(474.580.893)	7.371.973.842	Net income
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	460.717.831.141	316.824.837.136	(278.756.291.532)	498.786.376.745	Segment assets
Liabilitas segmen	107.689.132.984	131.657.414.705	(124.504.749.833)	114.841.797.856	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.890.786.177	4.300.840.525	-	6.191.626.702	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	5.604.688.486	4.182.545.276	-	9.787.233.762	Depreciation expense
	2013				
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan					Net sales
Penjualan ekstern	6.101.342.892	352.026.202.611	-	358.127.545.503	External sales
Penjualan antar segmen	204.606.179.103	-	(204.606.179.103)	-	Inter-segment sales
Total	210.707.521.995	352.026.202.611	(204.606.179.103)	358.127.545.503	Total
Penghasilan					Income
Laba bruto	53.860.451.239	156.196.757.258	(9.615.059.538)	200.442.148.959	Gross profit
Penghasilan (beban)					
lain-lain - neto	(3.375.883.175)	2.786.880.473	5.097.599.791	4.508.597.089	Other income (expenses) - net
Beban usaha	(57.120.031.374)	(167.573.431.574)	9.615.059.535	(215.078.403.413)	Operating expenses
Laba usaha	(6.635.463.310)	(8.589.793.843)	5.097.599.788	(10.127.657.365)	OPERATING INCOME

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT REPORTING (continued)

2013					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Beban bunga	(1.213.202.385)	(345.572.245)	-	(1.558.774.630)	Finance cost
Penghasilan bunga	892.164.841	776.815.663	-	1.668.980.504	Finance income
Beban pajak	256.127.778	2.782.985.495	-	3.039.113.273	Income tax expense
Laba neto	(6.700.373.076)	(5.375.564.930)	5.097.599.788	(6.978.338.218)	Net income
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	397.623.101.987	265.813.080.895	(223.852.455.680)	439.583.727.202	Segment assets
Liabilitas segmen	54.408.237.065	79.901.517.362	(72.517.354.264)	61.792.400.163	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	3.586.996.998	10.846.008.089	-	14.433.005.087	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	8.145.103.636	3.877.256.448	-	12.022.360.084	Depreciation expense

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

The financial data based on business segments are as follows:

2014					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan					Net Sales
Luar negeri	18.036.193.277	8.313.625.317	(420.792.734)	25.929.025.860	Overseas
Dalam negeri	228.076.166.542	408.818.075.740	(228.076.166.542)	408.818.075.740	Domestic
Total	246.112.359.819	417.131.701.057	(228.496.959.276)	434.747.101.600	Total

2013					
	Pabrikasi/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan					Net Sales
Luar negeri	15.157.808.774	16.389.722.578	(9.056.465.882)	22.491.065.470	Overseas
Dalam negeri	195.549.713.221	335.636.480.033	(195.549.713.221)	335.636.480.033	Domestic
Total	210.707.521.995	352.026.202.611	(204.606.179.103)	358.127.545.503	Total

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajiban instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	2013	
Bank dan setara kas	34.691.724.012	54.348.710.870	Cash in banks and cash equivalents
Investasi dalam surat berharga		2.463.640.680	Investment in securities
Piutang usaha	216.615.051.138	154.536.701.075	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.517.348.100	6.768.033.224	Other receivables
Uang jaminan	1.759.589.915	1.740.986.407	Security deposits
Total	262.583.713.165	219.858.072.256	Total

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales product.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2014 and 2013:

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of December 31, 2014:

	31 Desember 2013/ December 31, 2014								
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Total/ Total	Total/ Total		
		> 30 hari/ > 30 days	31-60 hari/ 31-60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days					Total/ Total
Bank dan setara kas	36.038.513.893	-	-	-	-	36.038.513.893	Cash in bank and cash equivalents		
Investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	-	Investment in Securities		
Piutang usaha	132.833.250.772	28.937.023.343	20.361.461.714	34.483.315.509	3.271.144.479	219.886.195.817	Trade receivables		
Piutang lain-lain	9.517.348.100	-	-	-	-	9.517.348.100	Other receivables		
Uang jaminan	1.759.589.915	-	-	-	-	1.759.589.915	Security deposit		
Total	180.148.702.680	28.937.023.343	20.361.461.714	34.483.315.509	3.271.144.479	267.201.647.725	Total		
	31 Desember 2013/ December 31, 2013								
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Total/ Total	Total/ Total		
		> 30 hari/ > 30 days	31-60 hari/ 31-60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days					Total/ Total
Bank dan setara kas	55.331.076.348	-	-	-	-	55.331.076.348	Cash in bank and cash equivalents		
Investasi dalam surat berharga	2.463.640.680	-	-	-	-	2.463.640.680	Investment in securities		
Piutang usaha	83.681.548.542	21.964.764.955	16.535.172.795	32.356.600.219	2.891.595.351	157.429.681.862	Trade receivables		
Piutang lain-lain	6.768.033.224	-	-	-	-	6.768.033.224	Other receivables		
Uang jaminan	1.740.986.407	-	-	-	-	1.740.986.407	Security deposit		
Total	149.985.285.201	21.964.764.955	16.535.172.795	32.356.600.219	2.891.595.351	223.733.418.521	Total		

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Group menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013:

2014		2013			
Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax		
USD	2%	368.899.325	USD	7%	1.538.332.675
	- 2%	(368.899.325)		- 7%	(1.538.332.675)
MYR	2%	228.874.921	MYR	5%	703.356.355
	- 2%	(228.874.921)		- 5%	(703.356.355)
AUD	2%	132.807.186	AUD	4%	613.435.512
	- 2%	(132.807.186)		- 4%	(613.435.512)
EUR	2%	263.319	EUR	8%	1.264.972
	- 2%	(263.319)		- 8%	(1.264.972)
			SGD	6%	2.031.391
				- 6%	(2.031.391)
			JPY	3%	2.031.391
				- 3%	(2.031.391)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan disajikan dalam Catatan 30.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2014 and 2013:

2014		2013			
Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax		
USD	2%	368.899.325	USD	7%	1.538.332.675
	- 2%	(368.899.325)		- 7%	(1.538.332.675)
MYR	2%	228.874.921	MYR	5%	703.356.355
	- 2%	(228.874.921)		- 5%	(703.356.355)
AUD	2%	132.807.186	AUD	4%	613.435.512
	- 2%	(132.807.186)		- 4%	(613.435.512)
EUR	2%	263.319	EUR	8%	1.264.972
	- 2%	(263.319)		- 8%	(1.264.972)
			SGD	6%	2.031.391
				- 6%	(2.031.391)
			JPY	3%	2.031.391
				- 3%	(2.031.391)

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 and 2013 and were presented in the Note 30.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 :

		2014						
		Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	12.401.887.744	-	-	-	-	-	12.401.887.744	Short-term bank loan
Utang usaha	60.420.912.804	-	-	-	-	-	60.420.912.804	Trade payables
Beban akrual	659.196.160	-	-	-	-	-	659.196.160	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.281.331.846	-	-	-	-	-	11.281.331.846	Other payables
Utang deviden	283.056.366	-	-	-	-	-	283.056.366	Dividend payables
Utang bank	534.118.333	1.586.392.524	2.809.502.006	-	-	-	4.930.012.863	Bank loan
Total liabilitas keuangan	85.580.503.253	1.586.392.524	2.809.502.006	-	-	-	89.976.397.783	Total financial liabilities
		2013						
		Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	7.892.205.987	-	-	-	-	-	7.892.205.987	Short-term bank loan
Utang usaha	24.628.887.375	-	-	-	-	-	24.628.887.375	Trade payables
Beban akrual	1.067.856.529	-	-	-	-	-	1.067.856.529	Accrued expenses
Utang lain-lain	13.037.696.175	-	-	-	-	-	13.037.696.175	Other payables
Utang deviden	283.056.366	-	-	-	-	-	283.056.366	Dividend payables
Utang bank	441.610.938	760.615.071	897.623.002	324.177.011	-	-	2.424.026.022	Bank loan
Total liabilitas keuangan	47.351.313.370	760.615.071	897.623.002	324.177.011	-	-	49.333.728.454	Total financial liabilities

Jaminan

Terdapat aset Perseroan yang dijaminan pada tanggal 31 Desember 2014 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

d. Manajemen Risiko Permodalan

Grup diadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2014 and 2013:

Collateral

Certain Company's assets are used as collateral as of December 31, 2014 for the bank loans (Notes 14 and 18).

d. Capital Risk Management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group continues to operate as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 18 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pinjaman-neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
Pinjaman	17.331.900.607	10.316.232.009
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba	240.376.838.766	233.004.864.924
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	4,94%	3,01%

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2014	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	36.038.513.893	36.038.513.893
Piutang usaha	216.615.051.138	216.615.051.138
Piutang lain-lain	9.517.348.100	9.517.348.100
Uang jaminan	1.759.589.915	1.759.589.915
Total	263.930.503.046	263.930.503.046

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk Management (continued)

The capital structure of the Group consists of debt, which includes loans as described in Notes 14 and 18 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Group manages the risk through monitoring debt to equity.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The debt to equity as of December 31, 2014 and 2013 as follows:

	2014	2013
Pinjaman	17.331.900.607	10.316.232.009
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba	240.376.838.766	233.004.864.924
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	4,94%	3,01%

Bank loan
Share capital
Additional paid-in capital
in excess of par value
Retained earnings
Debt to equity ratio

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments at December 31, 2014 and 2013 that are carried in the consolidated financial statements.

	2014	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets		
Loans and receivables		
Cash and cash equivalents	36.038.513.893	36.038.513.893
Trade receivables	216.615.051.138	216.615.051.138
Other receivables	9.517.348.100	9.517.348.100
Security deposits	1.759.589.915	1.759.589.915
Total	263.930.503.046	263.930.503.046

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)**

	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	12.401.887.744	12.401.887.744	Short-term bank loans
Utang usaha	60.420.912.804	60.420.912.804	Trade payables
Utang lain-lain	11.281.331.846	11.281.331.846	Other payables
Beban akrual	659.196.160	659.196.160	Accrued expenses
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.120.510.755	2.120.510.755	Long-term bank loans - current portion
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.809.502.108	2.809.502.108	Long-term bank loans - net of current portion
Total	89.976.397.783	89.976.397.783	Total
2013			
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	55.331.076.348	55.331.076.348	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	2.463.640.680	2.463.640.680	Investment in securities
Piutang usaha - neto	154.536.701.075	154.536.701.075	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.768.033.224	6.768.033.224	Other receivables
Uang jaminan	1.740.986.407	1.740.986.407	Security deposits
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi pada surat berharga	2.463.640.680	2.463.640.680	Investment in securities
Total	223.304.078.414	223.304.078.414	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	7.892.205.987	7.892.205.987	Short-term bank loans
Utang usaha	24.628.887.375	24.628.887.375	Trade payables
Utang lain-lain	13.037.696.175	13.037.696.175	Other payables
Beban akrual	1.067.856.529	1.067.856.529	Accrued expenses
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.196.641.034	1.196.641.034	Long-term bank loans - current portion
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.227.384.988	1.227.384.988	Long-term bank loans - net of current portion
Total	49.333.728.454	49.333.728.454	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (deposito jaminan, uang jaminan, dan jaminan pelanggan) diasumsikan sama dengan total terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar investasi efek ditentukan dengan menggunakan harga pasar

Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Tingkat 1 /Level 1	Tingkat 2 /Level 2	Tingkat 3 /Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Investasi pada surat berharga	2.463.640.680	2.463.640.680	-	-

Financial assets at fair value through profit or loss
Investment in securities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)**

Long term financial assets and liabilities the fair value of long term financial instrument (security deposit, employee loan and customers' deposits) are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment term although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting future cash flows using effective interest rate.

The fair value of investment in securities is determined using the market rate.

Fair value of investment

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

As of December 31, 2013, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) - "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 4 (2013) - "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK 15 (2013) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 24 (2013) - "Imbalan Kerja";
- PSAK 65 - "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK 66 - "Pengaturan Bersama";
- PSAK 67 - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 68 - "Pengukuran Nilai Wajar";

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi/ baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

- *PSAK 1 (2013) - "Presentation of Financial Statements";*
- *PSAK 4 (2013) - "Separate Financial Statements";*
- *PSAK 15 (2013) - "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 24 (2013) - "Employee Benefits";*
- *PSAK 65 - "Consolidated Financial Statements";*
- *PSAK 66 - "Joint Arrangements";*
- *PSAK 67 - "Disclosure of Interests in Other Entities";*
- *PSAK 68 - "Fair Value Measurement".*

The Group is still assessing the impact of these revised/ new accounting standards to the Group's consolidated financial statements.

mustika ratu

— By BRA Mooryati Soedibyo —

Keajaiban Buah Kelapa untuk Rambut Indah Berkilau

Hair Mask Cem Ceman akar wangi merawat kesuburan rambut dan membantu menghilangkan ketombe | Hair Conditioner Bilasan Santan memberi kelembaban & nutrisi pada rambut serta membuat rambut lebih lembut | Hair Oil Cem Ceman merawat kilau warna rambut asli.



mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

Customer Service Centre : 0 800-1-888-555
Hotline Service : +62 21 8312323
www.ratumas.com



100%
INDONESIA

PT MUSTIKA RATU Tbk

Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870

T +6221 830 6754-59 | F +6221 830 6753

www.mustika-ratu.co.id | email : info@mustika-ratu.co.id